



LAPORAN KINERJA

POLITEKNIK
NEGERI
BATAM

TAHUN 2022

DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI
KEMENDIKBUDRISTEK RI



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022

Satuan Kerja
Politeknik Negeri Batam



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi
Januari 2023

Daftar Isi

Daftar Isi	i
Daftar Tabel	iii
Daftar Gambar	iii
Kata Pengantar	iv
Executive Summary (Ikhtisar Eksekutif)	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Gambaran Umum	1
1.2 Dasar Hukum	1
1.3 Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi.....	2
1.4 Isu-isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi	4
1.4.1 Isu-isu Strategis.....	4
1.4.2 Peran Strategis.....	5
1.4.3 Tantangan dan Permasalahan Strategis yang Dihadapi	6
1.5 Sistematika Penyajian	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	8
2.1 Rencana Strategis (Renstra) Polibatam 2020-2024.....	8
2.1.1 Visi dan Misi	8
2.1.2 Tujuan dan Sasaran	9
2.1.3 Indikator Kinerja Tujuan Sasaran	10
2.1.4 Rencana Program Jangka Panjang 2005-2025	12
2.1.5 Program Kegiatan.....	15
2.1.6 Program Prioritas	20
2.1.7 Rencana Induk Pengembangan Program Studi 2015-2025.....	22
2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2022.....	24
2.2.1 Perjanjian Kinerja Tingkat Institusi	24
2.2.2 Perjanjian Kinerja Tingkat Unit Kerja	27
2.2.3 Anggaran Pencapaian Rencana Kinerja Institusi	36
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	39
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	39
3.1.1 Pencapaian Sasaran ke-1: Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	

3.1.3 Pencapaian Sasaran ke-3: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	44
3.1.4 Pencapaian Sasaran ke-4: Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	47
3.1.5 Ketercapaian Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2022	50
3.1.6 Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021	52
3.1.7 Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2024.....	53
3.1.8 Ketercapaian Indikator Kinerja Tambahan Politeknik Negeri Batam Tahun 2022.....	54
3.2 Realisasi Anggaran	55
3.3 Efisiensi Anggaran	56
BAB IV PENUTUP	58
4.1 Ringkasan Kinerja	58
4.2 Langkah Perbaikan	59
LAMPIRAN	60

Daftar Tabel

Tabel 1 Jurusan dan Program Studi di Polibatam	3
Tabel 2 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Polibatam 2020-2024.....	10
Tabel 3 Indikator Capaian Sasaran Polibatam 2020-2024.....	11
Tabel 4 Indikator Kinerja Kegiatan wajib Kementerian untuk Polibatam 2020-2024.....	11
Tabel 5 Indikator Kinerja Kegiatan Tambahan di internal Polibatam 2020-2024	12
Tabel 6 Rencana Pengembangan Prodi dan target kapasitas daya tampung 2020-2025.....	22
Tabel 7 Perjanjian Kinerja Tahun 2022 (Awal) dengan Dirjen Diksi.....	24
Tabel 8 Perjanjian Kinerja Tahun 2022 (Revisi) dengan Dirjen Diksi	26
Tabel 9 Perjanjian Kinerja Tambahan Tahun 2022 di Internal Institusi	27
Tabel 10 Pemetaan Target Indikator Kinerja Unit Thd Target Indikator Kinerja Institusi 2022.....	29
Tabel 11 Penetapan Indikator Kinerja masing-masing Jurusan beserta targetnya di tahun 2022	35
Tabel 12 Anggaran berdasarkan program tahun 2022	36
Tabel 13 Anggaran Politeknik Negeri Batam Tahun 2022	37
Tabel 14 Realisasi Anggaran per Jenis Belanja Politeknik Negeri Batam Tahun 2022	37
Tabel 15 Indikator Kinerja Sasaran ke-1 yang tercapai	47
Tabel 16 Hasil Evaluasi SAKIP 2022	48
Tabel 17 Indikator Kinerja Sasaran ke-2 yang tercapai	39
Tabel 18 Indikator Kinerja Sasaran ke-3 yang tercapai	41
Tabel 19 Indikator Kinerja Sasaran ke-4 yang tercapai	44
Tabel 20 Ketercapaian Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2022	51
Tabel 21 Rekap Tingkat Ketercapaian Sasaran Tahun 2022	51
Tabel 22 Perbandingan capaian kinerja Tahun 2022 dengan capaian 2021.....	52
Tabel 23 Perbandingan capaian kinerja Tahun 2022 dengan Target Akhir Periode Renstra.....	53
Tabel 24 Ketercapaian Indikator Kinerja Tambahan Tahun 2022 Polibatam.....	54
Tabel 25 Realiasi Anggaran pencapaian indikator kinerja pada sasaran	55

Daftar Gambar

Gambar 1 Cakupan Layanan Polibatam saat ini	3
Gambar 2 Struktur Organisasi Politeknik Negeri Batam	4
Gambar 3 Rencana Jangka Panjang 2005-2025.....	12
Gambar 4 Proyeksi Jumlah Mahasiswa 2025	22
Gambar 5 Cascading Perjanjian Kinerja Institusi ke Unit Kerja.....	28
Gambar 6 Alokasi Anggaran Tahun 2022 Berdasarkan Jenis Belanja	37
Gambar 7 Kinerja Ketercapaian jumlah indikator kinerja sasaran.....	52
Gambar 8 Kinerja Keterserapan Anggaran pada sasaran.....	56
Gambar 9 Tingkat Efisiensi dan Nilai dari hasil pengukuran EKA pada aplikasi SMART	57

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmatnya sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) Politeknik Negeri Batam Tahun 2022 dapat diselesaikan dengan tepat waktu. LAKIN disusun sebagai salah satu instrumen yang sangat penting dan menjadi sumber referensi utama bagi Politeknik dalam membaca kinerjanya selama satu tahun terakhir. Oleh karena itu, Politeknik Negeri Batam berusaha dan berupaya menyusun LAKIN ini secara menyeluruh, terintegrasi, selengkap dan sebaik mungkin berdasarkan hasil pengukuran capaian terhadap seluruh target indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai kinerja Politeknik Negeri Batam dalam mencapai sasaran-sasaran tahun 2022 yang telah dituangkan di dalam Renstra Politeknik Negeri Batam Tahun 2020-2024. Laporan ini diharapkan juga dapat menjadi dasar pertimbangan bagi serangkaian kegiatan yang mengarah kepada pengembangan dan *improvement* sistem kerja dan capaian kinerja Politeknik Negeri Batam yang diperlukan di masa mendatang.

Saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh unit kerja di lingkungan Politeknik Negeri Batam yang telah memberikan dukungan data dan informasi yang memadai sehingga LAKIN ini dapat diselesaikan secara lengkap dan tepat waktu. Semoga LAKIN ini memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait.

Batam, 18 Januari 2023

Direktur



Dr. Uuf Brajawidagda

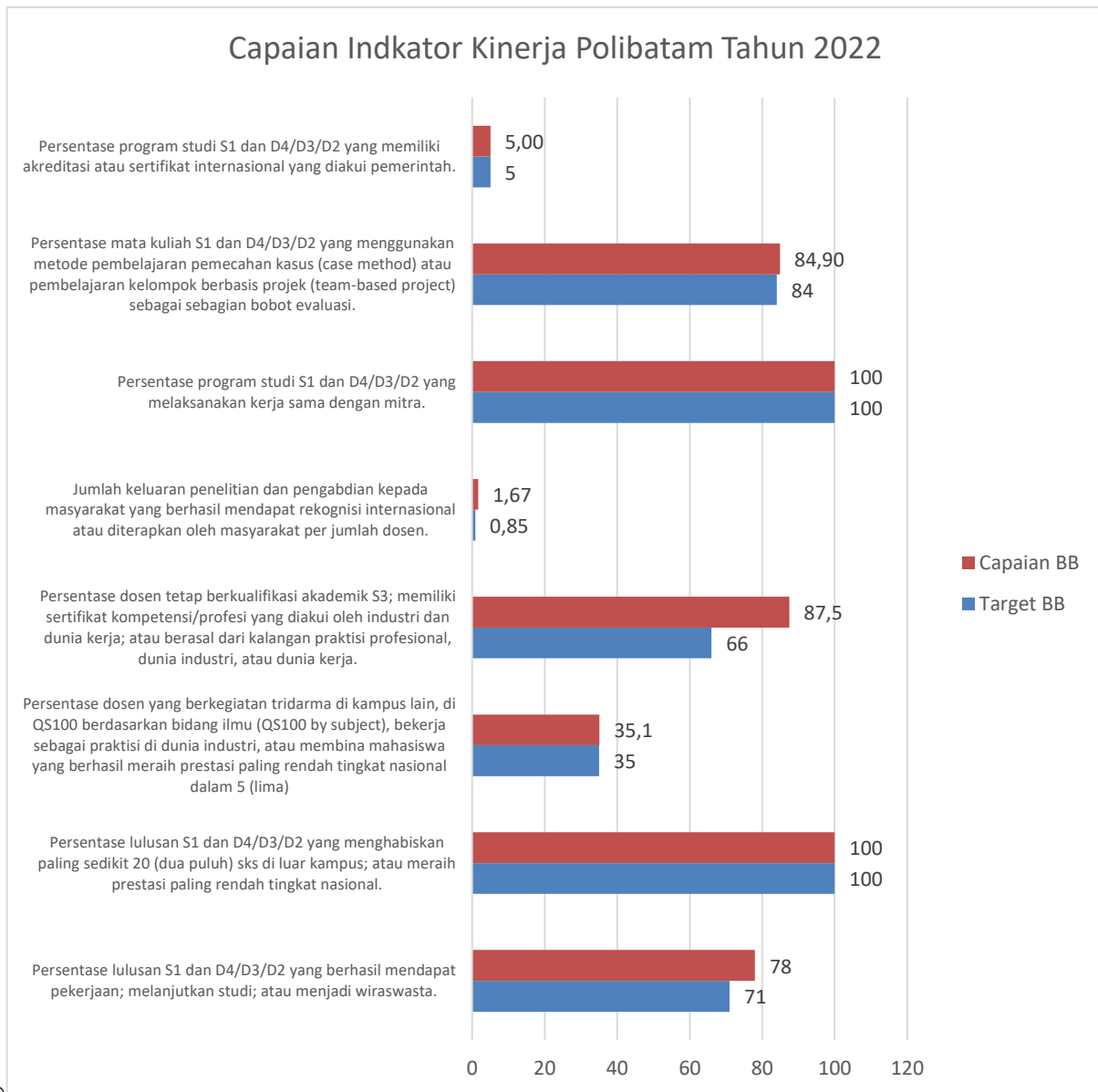
NIP.197608112015041001

Executive Summary (Ikhtisar Eksekutif)

- Tahun 2022, merupakan tahun ketiga Politeknik Negeri Batam melaksanakan Rencana Strategis (Renstra) 2020-2024 yang telah disesuaikan dengan Renstra Kemendikbud 2020-2024.
- Politeknik Negeri Batam memiliki 4 (empat) sasaran yang merupakan penjabaran dari visi, misi dan tujuan organisasi yang telah dituangkan di dalam rencana strategis Politeknik Batam tahun 2020-2024. Untuk mengukur ketercapaian dari keempat sasaran tersebut pada tahun 2022 terdapat 10 indikator kinerja utama dan 5 indikator kinerja tambahan, yang terdistribusi ke masing-masing sasaran yang relevan. Anggaran yang tersedia untuk memenuhi pencapaian kelima sasaran melalui target indikator kinerjanya untuk tahun 2022 mencapai Rp 119.235.876.000,-
- Dari 4 sasaran yang telah ditetapkan, secara umum rata-rata capaian kinerjanya yang dihitung berdasarkan capaian rata-rata indikator kinerja dari masing-masing sasaran tersebut berhasil tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan. Terdapat 3 sasaran dengan capaian rata-rata dari indikator kinerja diatas 100% satu indikator kinerja sasaran dibawah 100%. Pencapaian target indikator kinerja dalam sasaran strateginya yang paling besar yaitu pada sasaran Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi yang mencapai 143%. Sedangkan sasaran yang paling rendah rata-rata angka indikator kinerjanya atau sebesar 99,7% adalah Meningkatnya Tata Kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi. Capaian sasaran terendah ini terjadi karena indicator Nilai Kinerja Anggaran (NKA) minimal 93 tidak memenuhi target awal NKA sebesar 96 dengan realisasi capaian NKA 95,4. Hal ini dikarenakan adanya sebagian Belanja Modal dan Bahan Praktek yang mengandalkan barang impor dan baru muncul kebutuhannya di Triwulan keempat dari user, sehingga proses pengadaannya tidak dapat dilakukan dengan sisa waktu yang tersedia. Selain itu sejalan dengan persiapan transisi ke BLU, juga ada upaya tidak memaksakan belanja dari sumber PNBPN diakhir tahun jika memang tidak benar-benar diperlukan atau spesifikasi alat tidak benar-benar dibutuhkan. Untuk mengantisipasi hal ini, perlu dilakukan perencanaan dalam rencana Belanja Modal maupun bahan praktek lebih dini dengan melakukan analisa barang yang dibutuhkan apakah tersedia dalam bentuk Produk Dalam Negeri (PDN) atau tidak. Jika tidak tersedia maka segera dilakukan pengajuan ijin impor di awal tahun.
- Secara total anggaran yang digunakan pada tahun 2022 dalam rangka target kinerja mencapai Rp 119.235.876.000,- atau tingkat keterserapan anggaran hingga saat ini mencapai 96% atau sebesar Rp 114.437.134.161,-. Porsi anggaran terbesar pada tahun 2022 ditujukan untuk menyelenggarakan program kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja dari sasaran pertama yaitu Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi dengan alokasi sebesar Rp 74.212.203.000,- atau sebesar 62% dari total anggaran tahun 2022.

- Tingkat keterserapan anggaran tertinggi dicapai oleh sasaran nomor satu yaitu meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi dengan tingkat serapan anggaran 97%. Kemudian sasaran selanjutnya adalah sasaran meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi sebesar 95%. Sedangkan capaian keterserapan anggaran terendah meningkatnya kualitas dosen sebesar 88%.

○



○

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum

Politeknik Negeri Batam (Polibatam) merupakan satu-satunya Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Vokasi di kawasan perdagangan dan pelabuhan bebas Batam, Bintan, dan Karimun Provinsi Kepulauan Riau. Selain terletak di salah satu kawasan pusat pertumbuhan ekonomi nasional, Polibatam juga terletak di wilayah terdepan dan terluar wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berbatasan langsung dengan perairan internasional.

Politeknik Negeri Batam (Polibatam) yang sebelumnya berstatus sebagai Perguruan Tinggi Negeri Satuan Kerja (PTN-Satker) akhirnya resmi menjadi PTN yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PTN-BLU). Perubahan status tersebut terjadi di penghujung tahun 2022 berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 517/KMK.05/2022 Tentang Penetapan Politeknik Negeri Batam pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan pola Pengelolaan Keuangan Badan layanan Umum tertanggal 29 Desember 2022.

1.2 Dasar Hukum

Adapun dasar hukum dan pedoman penyusunan Laporan Kinerja Politeknik Negeri Batam tahun 2022 adalah:

- a. Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara
- b. Undang-Undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
- c. Undang-Undang Nomor 15 tahun 2004 tentang Pemeriksaan Tanggung jawab dan Pengelolaan Keuangan Negara
- d. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Pelaporan Kinerja
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- g. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- h. PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
- i. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
- j. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negera dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
- k. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2010

- tentang Pendirian, Organisasi, dan Tata Kerja Politeknik Negeri Batam
- l. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 41 Tahun 2016 Tentang Statuta Politeknik Negeri Batam
 - m. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
 - n. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024
 - o. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
 - p. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020
 - q. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 62067/MPK/RHS/KP/2020 tentang pengangkatan Direktur Politeknik Negeri Batam masa bakti tahun 2020-2024
 - r. Peraturan Direktur Politeknik Negeri Batam Nomor 03 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Politeknik Negeri Batam Periode Tahun 2020-2024

1.3 Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Berdasarkan Permendiknas 26 Tahun 2010 tentang pendirian, organisasi dan tata kerja Politeknik Negeri Batam khususnya pada pasal 3 dan pasal 4 disebutkan bahwa Politeknik Negeri Batam mempunyai tugas menyelenggarakan Pendidikan vokasi dalam sejumlah bidang Pengetahuan Khusus dan dalam melaksanakan tugasnya tersebut, Politeknik menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi;
- b. pelaksanaan penelitian;
- c. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
- e. pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi.

Sampai akhir tahun 2022, terdapat 21 (dua puluh satu) bidang pengetahuan khusus dalam bentuk program studi yang ada Politeknik. Kedua puluh program studi tersebar ke dalam 4 jurusan yaitu Jurusan Teknik Elektro, Teknik Mesin, Teknik Informatika dan Manajemen Bisnis. Informasi mengenai jurusan, program studi jenjang masa studi dan jumlah SKS disajikan pada tabel berikut

Tabel 1 Jurusan dan Program Studi di Polibatam

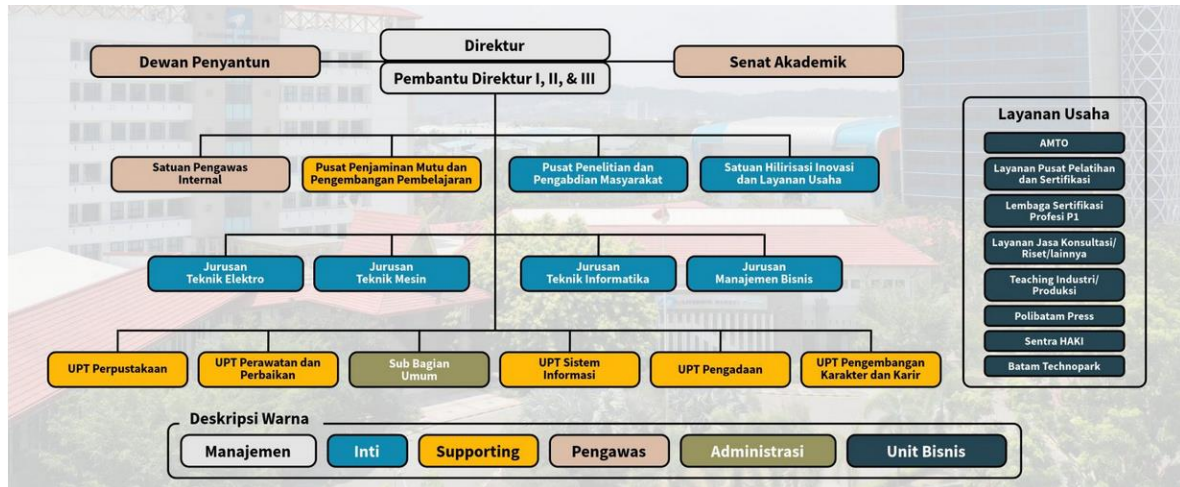
Jurusan	Program Studi	Jenjang	Masa Studi
Manajemen Bisnis	D3 Akuntansi	Diploma-3	3 Tahun
	Administrasi Bisnis Terapan	Sarjana Terapan	4 Tahun
	Akuntansi Manajerial	Sarjana Terapan	4 Tahun
	Logistik Perdagangan Interasional	Sarjana Terapan	4 Tahun
	D2 Jalur Cepat Distribusi Barang	Diploma-2	2 Tahun
Teknik Elektro	Eletronika Manufaktur	Diploma-3	3 Tahun
	Teknik Instrumentasi	Diploma-3	3 Tahun
	Teknologi Rekayasa Pembangkit Energi	Sarjana Terapan	4 Tahun
	Teknologi Rekayasa Elektronika	Sarjana Terapan	4 Tahun
	Teknik Mekatronika	Sarjana Terapan	4 Tahun
Teknik Informatika	Teknik Robotika	Sarjana Terapan	4 Tahun
	Teknik Informatika	Diploma-3	3 Tahun
	Animasi	Sarjana Terapan	4 Tahun
	Rekayasa Keamanan Siber	Sarjana Terapan	4 Tahun
	Teknologi Geomatika	Diploma-3	3 Tahun
Teknik Mesin	Teknik Multimedia dan Jaringan	Sarjana Terapan	4 Tahun
	Rekayasa Perangkat Lunak	Sarjana Terapan	4 Tahun
	Teknik Mesin	Diploma-3	3 Tahun
	Teknik Perawatan Pesawat Udara	Diploma-3	3 Tahun
	Teknologi Rekayasa Konstruksi Perkapalan	Sarjana Terapan	4 Tahun
	Teknologi Rekayasa Pengelasan dan Fabrikasi	Sarjana Terapan	4 Tahun
	Program Profesi Insinyur	Sertifikasi Profesi	6 Bulan

Tugas pokok dan fungsi Polibatam khususnya yang berhubungan dengan tridarma perguruan tinggi dijabarkan dalam 5 jenis layanan utama yang merupakan satu rangkaian yang terintegrasi dan saling mendukung yaitu (1) pusat layanan pendidikan vokasi dengan 4 jurusan dan 21 program studi, (2) pusat layanan litbang terapan; (3) pusat layanan pengembangan technopreneurship; (4) pusat layanan training dan (5) pusat layanan assessment kompetensi. Cakupan masing-masing layanan yang saat ini dijalankan Polibatam, disajikan pada gambar berikut:



Gambar 1 Cakupan Layanan Polibatam saat ini

Untuk menjalankan tugas dan fungsinya di atas, Politeknik Negeri Batam menerapkan bentuk struktur organisasi yang juga mengacu pada Permendiknas 26 tahun 2010 dan seiring dalam tuntutan perkembangan zamannya dilengkapi dengan Peraturan Drekur Politeknik Negeri Batam No 007 Tahun 2020, seperti disajikan pada gambar sebagai berikut :



Gambar 2 Struktur Organisasi Politeknik Negeri Batam

1.4 Isu-isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

1.4.1 Isu-isu Strategis

Secara spesifik beberapa permasalahan strategis Polibatam yang telah menginjak usia 12 tahun atau lebih sejak Polibatam alih status dari PTS menjadi PTN antara lain :

- a. Masih terbatasnya SDM pendidik, baik dari sisi jumlah maupun yang memenuhi kualifikasi, khususnya untuk tenaga dosen dengan kualifikasi minimal S2 terutama di bidang Engineering. Ketidakterediaan dosen ini juga yang akhirnya berdampak pada tidak idealnya rasio dosen terhadap mahasiswa di Polibatam. Selain itu, dengan terbatasnya jumlah SDM dosen, maka rata-rata beban kerja dosen saat ini menjadi sangat tinggi yang juga berpotensi mempengaruhi kualitas layanan pengajaran
- b. Masih belum berimbang komposisi jumlah SDM baik dosen dan tenaga kependidikan yang berstatus PNS dari total SDM dengan SDM non-PNS. Tercatat dari 230 dosen, baru sekitar 59% dosen yang berstatus PNS. Sementara untuk tenaga kependidikan, jumlahnya lebih rendah lagi yaitu hanya sekitar 12 % dari 170 orang. Kondisi ini berdampak pada besarnya komponen belanja pegawai non PNS yang dibiayai dari sumber dana BOPTN dan PNBPN. Padahal idealnya kedua sumber dana tersebut seharusnya lebih banyak digunakan hal-hal terkait dengan layanan utama pendidikan, seperti misalnya untuk menopang kebutuhan operasional layanan yang semakin tinggi, atau dapat lebih mendukung realisasi program-program peningkatan kapasitas sarpas dan kualitas layanan secara berkelanjutan di Polibatam.
- c. Masih terbatasnya kemampuan Polibatam sebagai satuan kerja terutama dalam pengelolaan sumber daya termasuk keuangan yang mendukung meningkatnya skala dan kualitas layanan. Otonomi akademik yang telah diberikan perlu dibarengi dengan

- otonomi pengelolaan sumber daya perguruan tinggi dengan tetap memastikan penerapan tata kelola organisasi yang baik
- d. Masih terbatasnya sarana prasarana pendukung pembelajaran karena belum tersedianya bangunan kampus sesuai masterplan kampus terpadu yang telah disiapkan sejak tahun 2015 yang diharapkan dapat menampung sedikitnya 12.000 mahasiswa. Keterbatasan ini yang akhirnya menahan laju polibatam untuk mengembangkan program-program studi baru dan menerima mahasiswa baru yang lebih banyak dari periode sebelumnya tanpa mengurangi kualitas. Kondisi ini juga akhirnya membatasi akses masyarakat untuk melanjutkan jenjang pendidikan tingginya ke Polibatam. Padahal dari sisi minat calon mahasiswa selama 5 tahun terakhir, jumlahnya yang memenuhi kualifikasi dan berada di atas ambang batas lulus, mengalami peningkatan yang cukup memadai, namun pada akhirnya tidak dapat difasilitasi karena kapasitas sarana prasarana yang terbatas
 - e. Masih perlu dikembangkan pola kurikulum dan pelaksanaan pembelajaran maupun penelitian yang lebih mendorong peserta didik lebih aktif dan menganggap belajar adalah pengalaman yang menyenangkan
 - f. Masih perlu ditingkatkannya kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang lebih berkualitas sehingga dapat menghasilkan produk dan jasa yang bermanfaat bagi para pengunanya
 - g. masih perlu ditingkatkannya jumlah industri dan praktisi dari industry yang terlibat secara lebih intens dalam proses pembelajaran yang saling menguntungkan sejak awal
 - h. masih belum selesainya proses alih status asset dan barang milik negara lainnya antara BP Batam dengan Polibatam.
 - i. Masih terbatasnya kemampuan unit layanan usaha produksi dan jasa

1.4.2 Peran Strategis

Politeknik Negeri Batam memiliki peran strategis dalam upaya mewujudkan visi, misi dan tugas pokok dan fungsi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui koordinasi Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi antara lain:

- a. Menyelenggarakan layanan pendidikan tinggi vokasi di berbagai bidang pengetahuan khusus dalam bentuk program studi dengan kapasitas yang terus meningkat dalam rangka mendukung perluasan akses pendidikan bermutu bagi peserta didik yang berkeadilan dan inklusif
- b. Menyelenggarakan layanan kegiatan proses pembelajaran dan penelitian yang berkualitas dan menghasilkan lulusan berkarakter dan produk teknologi terapan unggul yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri, dalam rangka mendukung penguatan kualitas dan relevansi pendidikan yang berpusat pada peserta didik
- c. Menyelenggarakan layanan pengelolaan dan pembinaan sumber daya pendidikan tinggi vokasi yang secara kapasitas dan kualitas terus ditingkatkan dalam rangka mendukung layanan prima pada satuan kerja pendidikan tinggi vokasi
- d. Menyelenggarakan tata kelola organisasi yang transparan, akuntabel, partisipatif, produktif dan bermutu melalui pelaksanaan reformasi birokrasi dalam rangka

mendukung penguatan system tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan dan akuntabel.

1.4.3 Tantangan dan Permasalahan Strategis yang Dihadapi

Secara umum terdapat tantangan yang dihadapi dalam pemajuan pendidikan termasuk dalam dunia pendidikan tinggi vokasi yang semuanya berkenaan dengan ekosistem pendidikan, SDM, pedagog, dan kurikulum. Tantangan-tantangan yang telah diidentifikasi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tersebut adalah :

- a. Memerdekakan pembelajaran sebagai beban menjadi pembelajaran sebagai pengalaman menyenangkan
- b. Memerdekakan sistem pendidikan yang tertutup (pemangku kepentingan bertindak sendiri-sendiri) menjadi sistem pendidikan yang terbuka (pemangku kepentingan bekerja sama)
- c. Memerdekakan guru sebagai penerus pengetahuan menjadi guru sebagai fasilitator pembelajaran
- d. Memerdekakan pedagogi, kurikulum, dan asesmen yang dikendalikan oleh konten menjadi berbasis kompetensi dan nilai-nilai
- e. Memerdekakan pendekatan pedagogi yang bersifat pukul rata (*one size fits all*) menjadi berpusat pada peserta didik dan personalisasi
- f. Memerdekakan pembelajaran manual/tatap muka menjadi pembelajaran yang difasilitasi oleh teknologi
- g. Memerdekakan program-program pendidikan yang dikendalikan oleh pemerintah menjadi program yang relevan bagi industry
- h. Memerdekakan pendidikan yang dibebani oleh perangkat administrasi menjadi bebas untuk berinovasi
- i. Memerdekakan ekosistem pendidikan yang dikendalikan pemerintah menjadi ekosistem yang diwarnai oleh otonomi dan partisipasi aktif (*agency*) semua pemangku kepentingan

1.5 Sistematika Penyajian

Laporan kinerja ini melaporkan capaian kinerja Politeknik Negeri Batam tahun 2022 sesuai Rencana Strategis (Renstra) tahun 2020-2024. Analisis Capaian Kinerja (*performance result*) diperbandingkan dengan Perjanjian Kinerja (*Performance agreement*) sebagai tolak ukur keberhasilan organisasi.

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Politeknik Negeri Batam tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Ikhtisar Eksekutif, menyajikan ringkasan pencapaian kinerja Politeknik Negeri Batam Tahun 2022

2. Bab I Pendahuluan, menjelaskan Gambaran Umum, tugas pokok dan fungsi, struktur organisasi, sumber daya manusia dan anggaran
3. Bab II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja, menjelaskan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024, Rencana Strategis, Arah kebijakan dan strategi dan Perjanjian kinerja 2020.
4. Bab III Akuntabilitas Kinerja Tahun 2022, menjelaskan tentang pengendalian, pengukuran dan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, serta pencapaian kinerja sebagai pertanggungjawaban terhadap pencapaian sasaran pada tahun 2022.
5. Bab IV Penutup, Menjelaskan kesimpulan menyeluruh dan upaya perbaikan.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis (Renstra) Polibatam 2020-2024

2.1.1 Visi dan Misi

Visi Politeknik Negeri Batam :

Visi yang menjadi dasar dalam merumuskan dan menetapkan tujuan serta proses perencanaan ke depan adalah sebagai berikut:



Menjadi politeknik generasi baru yang bermutu, unggul, adaptif, inovatif dan bermitra erat dengan industri dan masyarakat untuk mendukung Indonesia Maju dan Sejahtera 2045

Generasi baru politeknik adalah politeknik yang penuh kepercayaan diri sekaligus kerendahan hati bahwa kita adalah salah satu ujung tombak penting Indonesia agar mampu bersaing di tataran global melalui pemenuhan sumber daya industri, baik itu menumbuhkan industri pemula, mendampingi industri kecil, atau memperkuat industri besar nasional.

Bermutu berarti Polibatam minimal mampu memenuhi standar nasional pendidikan tinggi dengan penerapan sistem manajemen mutu dan sistem penjaminan mutu yang terakreditasi Unggul berarti Polibatam mampu memberikan layanan yang prima, menghasilkan keunggulan dan memperoleh pencapaian terbaik dalam bidang yang dikelola ditandai dengan akreditasi program studi dan institusi kategori unggul.

Adaptif berarti Polibatam mampu secara cepat mengantisipasi dan menyesuaikan diri terhadap berbagai perubahan lingkungan baru yang dinamis baik dalam skala lokal, regional, nasional maupun global.

Inovatif berarti Polibatam mampu melahirkan berbagai terobosan dan hal-hal baru dalam memberikan layanan maupun menghasilkan output yang bernilai tambah dan bermanfaat bagi kehidupan masyarakat Bermitra erat dengan Industri dan masyarakat berarti Polibatam mampu berkolaborasi dengan industri dan masyarakat sehingga dapat meningkatkan keterlibatan industri dan masyarakat baik dari sisi input, proses maupun output tridharma perguruan tinggi.

Misi Politeknik Negeri Batam mengacu kepada tridharma Perguruan tinggi dan karakter organisasi yang modern yaitu:



Aktif dalam proses kreasi, penyebaran dan penerapan sains dan teknologi melalui layanan pendidikan tinggi vokasi dan penelitian terapan yang bermutu, terbuka, relevan, dan berkolaborasi erat dengan masyarakat dan industri dengan penerapan tata kelola institusi yang baik untuk kehidupan bangsa yang lebih baik

Aktif berarti polibatam selalu berinisiatif, melibatkan diri dan menjalankan peran strategis dalam melakukan secara terus menerus baik dalam proses penciptaan, proses penyebaran, proses penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga mampu menghasilkan layanan dan produk yang memenuhi standar nasional atau internasional kepada siapapun yang memerlukan sesuai dengan kebutuhan dengan tetap menjalankan tata kelola organisasi yang baik.

Keterbukaan organisasi menjadi kata kunci untuk bisa memulai kolaborasi dengan masyarakat dan industri. Polibatam turunkan ego dan pagar-pagarnya agar industri dan masyarakat mau bermain ke rumah Politeknik Negeri Batam

2.1.2 Tujuan dan Sasaran

Tujuan strategis Politeknik Negeri Batam yaitu:

1. Terwujudnya layanan, sumber daya dan output pembelajaran dan penelitian yang bermutu, akses terbuka, Inovatif, relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat
2. Terwujudnya organisasi yang transparan, akuntabel, produktif dan bermutu

Untuk pemenuhan tujuan “Terwujudnya layanan, sumber daya dan output pembelajaran dan penelitian yang bermutu, akses terbuka, Inovatif, relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat”, sasaran yang ingin dicapai adalah:

- a. Meningkatnya Mutu, Akses, Relevansi dari Layanan, Sumberdaya dan Output Pembelajaran vokasi
- b. Meningkatnya mutu dan relevansi penelitian, publikasi hasil penelitian serta kemampuan penerapan iptek dan inovasi

Untuk pemenuhan tujuan “Terwujudnya organisasi yang transparan, akuntabel, produktif dan bermutu”, sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatnya transparansi, akuntabilitas, produktivitas berorientasi kelestarian lingkungan dan mutu layanan dan tata kelola organisasi.

Rangkuman visi, misi, tujuan dan sasaran Polibatam 2020-2024 disajikan pada table berikut.

Tabel 2 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Polibatam 2020-2024

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran
Menjadi politeknik bermutu, unggul, inovatif, dan bermitra erat dengan industri dan masyarakat untuk mendukung Indonesia Maju dan Sejahtera 2045	Aktif dalam proses kreasi, penyebaran dan penerapan sains dan teknologi melalui layanan pendidikan tinggi vokasi dan penelitian terapan yang bermutu, terbuka, relevan, dan berkolaborasi erat dengan masyarakat dan industri untuk kehidupan bangsa yang lebih baik	Terwujudnya layanan, sumber daya dan output pembelajaran dan penelitian yang bermutu, akses terbuka, Inovatif, relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat	Meningkatnya Mutu, Akses, Relevansi dari Layanan, Sumberdaya dan Output Pembelajaran vokasi
			Meningkatnya mutu dan relevansi penelitian, publikasi hasil penelitian serta kemampuan penerapan iptek dan inovasi
		Terwujudnya organisasi dengan yang transparan, akuntabel, produktif dan bermutu	Meningkatnya transparansi, akuntabilitas, produktivitas, kelestarian lingkungan dan mutu layanan organisasi

2.1.3 Indikator Kinerja Tujuan Sasaran

Untuk mengukur pencapaian tujuan melalui sasaran selama periode 2020-2024, telah disusun indikator pencapaian untuk masing-masing sasaran sebagai berikut:

- a. menggunakan prinsip SMART (*Specific, Measurable, Attainable, Realistic and Timely*)
- b. berdasarkan pada indikator kinerja utama perguruan tinggi negeri yang telah ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
- c. diperkaya dengan indikator kinerja tambahan yang memperkuat tata kelola institusi
- d. dilengkapi dengan target kinerja untuk dicapai setiap tahun selama lima tahun ke depan
- e. dan mengakomodir indikator kinerja utama perguruan tinggi negeri yang telah ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan serta indikator kinerja institusi tambahan, sebagaimana disajikan pada table berikut:

Tabel 3 Indikator Capaian Sasaran Polibatam 2020-2024

Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Strategis	Satuan	Target					Ket
				2020	2021	2022	2023	2024	
Terwujudnya layanan, sumber daya dan output pembelajaran dan penelitian yang bermutu, akses terbuka, Inovatif, relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat	Meningkatnya Mutu, Akses, Relevansi dari Layanan, Sumberdaya dan Output Pembelajaran vokasi	1 Akreditasi Institusi		Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Unggul	Unggul	
		2 Student Body minimum	mhs	6400	7500	8600	9800	11000	kumulatif
		3 Persentase lulusan yang lulus setahun terakhir dan pernah bekerja selama 0-6 bulan dengan penghasilan >1,2 UMR, melanjutkan studi, dan/atau menjadi wiraswasta	%	80	82,5	85	87,5	90	nominal
		4 Persentase lulusan prodi setahun terakhir yang menghabiskan paling tidak 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	80	85	90	95	100	nominal
		5 Persentase Dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain di QS100 by subject, bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, dalam 5 tahun terakhir (bersifat	%	20	25	30	35	40	kumulatif
		6 Persentase Dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki Sertifikasi Kompetensi/profesi yg diakui Industri & Dunia Kerja, dan/atau berasal dari kalangan praktisi profesional atau industri	%	40	45	50	55	60	kumulatif
		7 Presentase prodi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	%	80	85	90	95	100	kumulatif
		8 Persentase mata kuliah prodi yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis Proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	50	55	60	65	70	kumulatif
		9 Persentase prodi yang memiliki akreditasi dan/atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	0	1	2	3	4	kumulatif
		Meningkatnya mutu dan relevansi penelitian, publikasi hasil penelitian serta kemampuan	1 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	%	0,15	0,5	1	1,5	2
Terwujudnya organisasi dengan yang transparan, akuntabel, produktif dan bermutu	Meningkatnya transparansi, akuntabilitas, produktivitas, kelestarian lingkungan dan mutu layanan organisasi	1 Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	%	80	82	85	87	90	nominal
		2 Persentase proses bisnis institusi berbasis TIK	%	60	70	80	90	100	kumulatif
		3 Status BLU/PTNBH	%	50%	75%	100%	100%	100%	kumulatif
		4 Predikat SAKP		B	BB	BB	A	A	nominal
		5 Predikat Zi/WBK WBBM	%	50%	80%	100%	100%	100%	kumulatif
		6 Kinerja Pelaksanaan Anggaran	%	94%	95%	96%	97%	98%	nominal

Berdasarkan table di atas, yang merupakan indikator kinerja kegiatan yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan target indikator kinerja yang ditetapkan Polibatam selama 5 tahun ke depan yaitu:

Tabel 4 Indikator Kinerja Kegiatan wajib Kementerian untuk Polibatam 2020-2024

Indikator Kinerja Strategis	Satuan	Baseline	Target					Ket
		2019	2020	2021	2022	2023	2024	
1 Persentase lulusan yang lulus setahun terakhir dan pernah bekerja selama 0-6 bulan dengan penghasilan >1,2 UMR, melanjutkan studi, dan/atau menjadi wiraswasta	%	N/A	80	82,5	85	87,5	90	nominal
2 Persentase lulusan prodi setahun terakhir yang menghabiskan paling tidak 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	N/A	80	85	90	95	100	nominal
3 Persentase Dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain di QS100 by subject, bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, dalam 5 tahun terakhir (bersifat	%	N/A	20	25	30	35	40	kumulatif
4 Persentase Dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki Sertifikasi Kompetensi/profesi yg diakui Industri & Dunia Kerja, dan/atau berasal dari kalangan praktisi profesional atau industri	%	N/A	40	45	50	55	60	kumulatif
5 Presentase prodi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	%	N/A	80	85	90	95	100	kumulatif
6 Persentase mata kuliah prodi yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis Proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	N/A	50	55	60	65	70	kumulatif
7 Persentase prodi yang memiliki akreditasi dan/atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	N/A	0	1	2	3	4	kumulatif
8 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	%	N/A	0,15	0,5	1	1,5	2	kumulatif

Sedangkan indikator kinerja kegiatan tambahan yang ditetapkan oleh internal Politeknik Negeri Batam, yaitu :

Tabel 5 Indikator Kinerja Kegiatan Tambahan di internal Polibatam 2020-2024

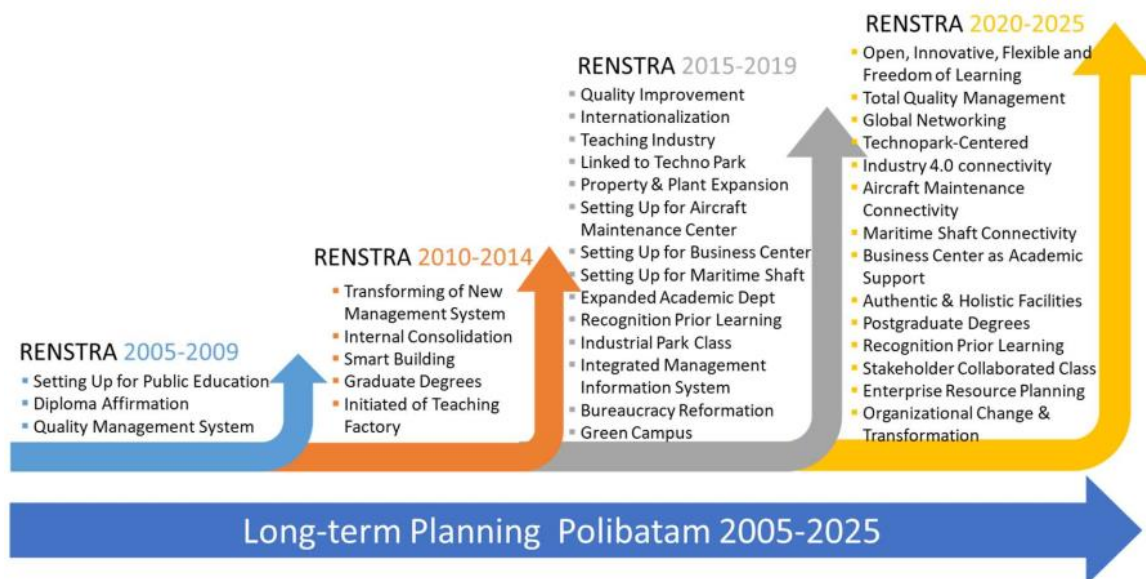
Indikator Kinerja Strategis	Satuan	Baseline	Target					Ket	
		2019	2020	2021	2022	2023	2024		
1 Akreditasi Institusi			Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Unggul	Unggul	
2 Student Body minimum	mhs	5400	6400	7500	8600	9800	11000	kumulatif	
1 Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	%	N/A	80	82	85	87	90	nominal	
2 Persentase proses bisnis inistitusi berbasis TIK	%	50	60	70	80	90	100	kumulatif	
3 Status BLU/PTNBH	%	0%	50%	75%	100%	100%	100%	kumulatif	
4 Predikat SAKP		-	B	BB	BB	A	A	nominal	
5 Predikat ZI/WBK WBBM	%	0%	50%	80%	100%	100%	100%	kumulatif	
6 Kinerja Pelaksanaan Anggaran	%	93%	94%	95%	96%	97%	98%	nominal	

2.1.4 Rencana Program Jangka Panjang 2005-2025

Strategi untuk mewujudkan visi dan misi telah dituangkan secara garis besar di dalam rencana jangka panjang 20 tahun Politeknik Negeri Batam dan terbagi dalam 4 periode perencanaan strategis yaitu:

Periode	Perencanaan	Arah dan Pengembangan Strategi
I	Rencana Strategis 2005-2009	Perintisan Layanan Pembelajaran Vokasi Bermutu
II	Rencana Strategis 2010-2014	Pengembangan Pelayanan dan Kapasitas Institusi
III	Rencana Strategis 2015-2019	Penguatan Mutu, Relevansi, Akses & Tata Kelola
IV	Rencana Strategis 2020-2025	Penguatan Daya Saing Regional dan Global

Gambaran mengenai garis-garis besar arah dan strategi dalam perencanaan jangka panjang disajikan dalam diagram berikut:



Gambar 3 Rencana Jangka Panjang 2005-2025

Sesuai dengan gambar diatas, tahun 2020-2024 merupakan periode keempat atau terakhir dalam rencana jangka panjang 2005-2025 yang telah ditetapkan Polibatam. Dalam masa 2020-2024 strategi-strategi yang akan dijalankan diharapkan menjadi pondasi yang kuat untuk bergerak maju 20 tahun setelahnya alam rangka mendukung tercapainya visi Indonesia Maju dan Sejahtera 2045 yng telah ditetapkan melalui fokus pada Penguatan Mutu dan Relevansi, Perluasan Akses Pendidikan dan Penguatan Tata Kelola organisasi yang dijabarkan dalam beberapa pendekatan strategi seperti yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 5 Arah Pengembangan dan Strategi

Arah Pengembangan	Strategi
<p>Penguatan Mutu dan Relevansi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Open, Innovative, Flexible and Freedom of Learning</i> Mengembangkan prinsip-prinsip dan pendekatan delivery proses pembelajaran student-centered learning yang lebih terbuka, inovatif, fleksibel, merdeka sehingga mahasiswa memiliki kesempatan untuk dapat membangun keunggulan tidak hanya dalam penguasaan kompetensi teknis namun juga memiliki kompetensi sosial lingkungan dan karakter kuat yang positif • <i>Total Quality Management</i> Mengembangkan secara berkelanjutan sistem penjaminan mutu internal maupun eksternal pendidikan tinggi sesuai standar mutu pendidikan nasional maupun internasional, baik untuk proses bisnis inti yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat maupun proses bisnis pendukung tridarma • <i>Global Networking</i> Memperluas dan memperkuat berbagai aktivitas yang mendukung peningkatan mutu dari proses bisnis pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam kerangka memperluas jaringan kerja sama secara global dengan institusi pendidikan/lembaga riset/perusahaan yang berasal dari luar negeri • <i>Technopark-Centered</i> Mengarahkan seluruh output produk teknologi hasil proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat dari para mahasiswa dan dosen, dapat dikembangkan lebih jauh menjadi produk teknologi tepat guna yang membuka peluang terjadinya komersialisasi teknologi baik oleh mitra industry yang membutuhkan maupn oleh para technopreneur yang merintis start up company • <i>Industry 4.0 Connectivity</i> Mengembangkan, memperkuat dan memperluas layanan yang mendukung aktivitas terkait penerapan teknologi industry 4.0 di berbagai bidang strategis khususnya pada bidang manufaktur, logistik, digital economy yang dapat mendukung kegiatan proses pembelajaran, penelitian dan pengembangan di program studi terkait dalam

Arah Pengembangan	Strategi
	<p>menghasilkn lulusan yang bermutu, kompeten dan relevan dengan kebutuhan industri.</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Aircraft Maintenance Connectivity</i> Mengembangkan, memperkuat dan memperluas ragam layanan perawatan dan perbaikan pesawat udara sesuai standar industri penerbangan internasional yang dapat mendukung proses pembelajaran program studi perawatan pesawat udara dalam menghasilkan lulusan yang bermutu, kompeten, relevan dan memiliki lisensi internasional • <i>Matirime Shaft Connectivity</i> Mengembangkan, memperkuat dan memperluas layanan yang terkait dengan kebutuhan Provinsi Kepri sebagai Provinsi Maritim khususnya di bidang pemetaan potensi sumber daya laut , desain dan konstruksi kapal sesuai standar industri perkapalan, sehingga keberadaannya dapat mendukung proses pembelajaran program studi desain dan konstruksi kapal dalam menghasilkan lulusan yang bermutu, kompeten, relevan dan memiliki lisensi internasional • <i>Business Center As Academic Support</i> Mengembangkan dan memperkuat pusat layanan produksi dan jasa sesuai standar dunia bisnis yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran bagi calon lulusan bermutu yang ingin terjun di dunia bisnis serta sekaligus dapat mendukung peningkatan pendapatan non uang kuliah yang digunakan untuk meningkatkan layanan pendidikan melalui kerja sama bisnis dengan memanfaatkan potensi dan keunggulan sumber daya yang dimiliki Polibatam • <i>Authentic and Holistic Infrastructure and Facilities</i> Melanjutkan upaya penyediaan sarana prasarana fisik baik dalam bentuk bangunan pembelajaran baru termasuk peralatan praktek pembelajaran yang mendukung pemenuhan standar kecukupan dan mutu sarpras pendidikan tinggi yang otentik (sesuai dengan standar fasilitas yang ada di industry) dan holistic (tidak hanya fasilitas berorientasi pada upaya pengembangan kompetensi teknis mahasiswa tetapi pada kompetensi sosial dan pembangunan karakter, ramah lingkungan dan ramah disabilitas)
Perluasan Akses Politeknik	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Post Graduate Degree</i> Melanjutkan pengembangan Program Studi melalui penambahan jenis dan jumlah program studi sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan kebutuhan prioritas nasional, termasuk menginisiasi program studi magister terapan. • <i>Recognition Prior Learning</i> Memperluas dan meningkatkan akses pendidikan kepada para tenaga

Arah Pengembangan	Strategi
	<p>kerja yang telah berpengalaman namun baru memiliki jenjang pendidikan lulusan SLTA melalui implementasi pengakuan pembelajaran lampau sehingga pengalaman dan kompetensi yang dimiliki mendukung proses peningkatan jenjang pendidikan lebih terbuka</p> <ul style="list-style-type: none"> • Stakeholder Collaborated Class Membuka dan mengembangkan ruang-ruang pembelajaran baik di dalam kawasan industri maupun di lingkungan kerja stakeholder untuk meningkatkan kemudahan akses pendidikan bagi para tenaga kerja yang berada di kawasan industri termasuk mengimplementasikan sistem pembelajaran dan penjadwalan perkuliahan yang lebih fleksibel dan mendorong terlaksanannya kelas-kelas kerja sama yang mampu memenuhi kebutuhan kompetensi spesifik dari suatu industri
Penguatan Tata Kelola	<ul style="list-style-type: none"> • Enterprise Resource Planning Membangun sistem informasi manajemen yang terintegasi sehingga dapat mengelola data dan menghasilkan informasi yang mendukung layanan pada seluruh proses bisnis, monitoring, evaluasi dan pengambilan keputusan manajerial maupun kebijakan strategis yang lebih efektif dan efisien • Organizational Change and Transformation Melanjutkan program pada 8 area perubahan sesuai peta jalan reformasi birokrasi yang telah ditetapkan Kementerian menuju transformasi organisasi yang lebih otonom, transparan, akuntabel, bermutu, produktif dan tetap peduli terhadap pelestarian lingkungan

2.1.5 Program Kegiatan

Berdasarkan strategi yang telah ditetapkan untuk mewujudkan visi Polibatam telah disusun program-program kegiatan untuk setiap arah pengembangan dan strategi di periode rencana strategis 2020-2024. Uraian daftar program kerja yang diusulkan adalah sebagai berikut:

Tabel 6 Strategi dan Program Prioritas

Arah Pengembangan	Strategi	Program Prioritas
Penguatan Mutu dan Relevansi	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Open, Innovative, Flexible and</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Reorientasi kurikulum melalui penerapan Project-based Learning, Problem-based

Arah Pengembangan	Strategi	Program Prioritas
	<i>Freedom of Learning</i>	learning, Product-based learning berbasis pada kebutuhan riil dengan user yang terdefinisi <ul style="list-style-type: none"> • Program merdeka belajar dengan memberikan hak kepada mahasiswa untuk melakukan aktivitas pembelajaran di luar program studi • Penglibatan 50% dosen dari praktisi industry dalam proses pembelajaran, penelitian dan pengembangan • Penguatan Pembelajaran berbasis Teaching industry • Penguatan aktivitas pembelajaran dual system • Pelatihan dan Workshop penguatan kompetensi innovative pedagogic yang mendukung student-centered learning • Pengembangan Skema Sertifikasi Kompetensi berstandar industri
	<i>Total Quality Management</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Re-Akreditasi Institusi menuju Unggul • Re-Akreditasi Prodi Existing menuju Unggul • Re-akreditasi Prodi baru minimal baik sekali • Akreditasi Internasional Program Studi • Integrasi Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Sistem Manajemen Mutu ke ISO 9001:2015 • Inisiasi Akreditasi Manajemen Laboratorium ISO 17025 • Pelatihan dan workshop penguatan Kompetensi bagi calon lulusan dan Dosen serta staf dalam sistem manajemen mutu
	<i>Global Networking</i>	<ul style="list-style-type: none"> • kerja sama program akademik dan kemahasiswaan dengan perguruan tinggi luar negeri QS 100 by subject seperti sandwich program, joint degree, dual degree, Exchange Student and Staff Mobility • Konsorsium Penelitian dan Pengabdian Masyarakat melibatkan perguruan tinggi dalam dan luar negeri dalam QS 100 by subject • Kerjasama dalam bidang pengembangan Talent Pool, R&D dengan perusahaan multinasional • kerja sama pengoperasian pusat pelatihan dan uji sertifikasi kompetensi standar industry dan internasional • Pengoperasian Multi-Language and Cross-Cultural Center/corner

Arah Pengembangan	Strategi	Program Prioritas
		<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan dan Sertifikasi Profisiensi bagi calon lulusan dan dosen serta staf
	<i>Technopark Centered</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Program Hibah Kompetisi dan Penugasan dalam meningkatkan budaya dan kualitas riset di kalangan dosen • Program Inisiasi dan pengembangan kerja sama riset dengan industri • Revitalisasi dan Penguatan Pusat Kajian dan Kelompok Keahlian Terapam • Pengembangan Kapasitas Teaching industry dalam mendukung pengembangan produk dengan TRL tertentu • Program Insentif pendaftaran dan pengelolaan HKI • Program wirausaha mahasiswa • Program Inkubasi teknologi bisnis bagi UKM dan calon lulusan berwirausaha
	<i>Industry 4.0 connectivity</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Penguatan dan Pengembangan Teaching Factory Manufacture Electronic • Pengembangan teaching industry Multimedia dan animasi • Pengembangan teaching factory injection mold and dies • Pengembangan skema sertifikasi SDM bersama berorientasi standar industry di bidang industry 4.0
	<i>Aircraft Maintenance Connectivity</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengoperasian Aircraft Maintenance Training Organization (AMTO) • Perluasan Layanan AMTO ke arah basic license avionic dan type rating license • Pengembangan Kerja sama rintisan MRO Aircraft Engine dan Component • Pelatihan dan lisensi bagi instruktur dan calon lulusan sesuai kebutuhan industri
	<i>Matirime Shaft Connectivity</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Pusat layanan Pemberdayaan potensi sumber daya laut • Pengembangan Pusat Layanan Desain dan Konstruksi Kapal • Pengembangan skema sertifikasi SDM bersama berorientasi standar industry di bidang kemaritiman
<i>Business Center As Academic Support</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Penataan tata kelola pengoperasian unit bisnis 	

Arah Pengembangan	Strategi	Program Prioritas
		<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan dan pengoperasian unit bisnis berbasis teaching enterprises berbasis sumber daya di Kampus • Pengembangan Pengoperasian Layanan Produksi dan Jasa dengan industry • Peningkatan pendapatan non UKT dari kegiatan layanan produksi dan jasa
	<p><i>Authentic and Holistic Integrated Infrastructure & Facilities</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Merealisasikan Masterplan dan DED Kampus Terpadu • Penjajakan Sumber Pembiayaan Sarpras melalui KPBU, SBSN dll • Pembangunan Bangunan Fisik yang terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> ▶ Gedung Student TEchnopreneur Centre ▶ Gedung Perkuliahan Tower B ▶ Hanggar Pesawat/MRO Mesin Pesawat ▶ Bengkel/Workshop Teknik Mesin ▶ Bengkel/Workshop Teknik Robotika ▶ Dormitori Putra dan Putri ▶ Auditorium/Amphiteather ▶ Indoor Sport Center ▶ Relokasi Outdoor Sport Center • Pengadaan Meubelair untuk seluruh gedung yang akan dibangun termasuk di kampus industri • Pengadaan Peralatan Laboratorium <ul style="list-style-type: none"> ▶ Peralatan Lab/Bengkel Teknik Mesin ▶ Peralatan Lab/bengkel Teknik Elektro ▶ Peralatan Lab/Studio Teknik Informatika ▶ Peralatan Lab Manajemen Bisnis
<p>Perluasan Akses Pendidikan</p>	<p><i>Postgraduates Degrees /Expanded Academic Department</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengajuan Ijin Pembukaan dan penyelenggaraan Program Studi baru, antara lain <ul style="list-style-type: none"> ▶ D4 Teknik Pengelasan dan Pabrikasi ▶ D4 Teknik Perancangan/Desain Teknik ▶ D4 Rekayasa Perangkat Lunak ▶ D4 Teknologi Drone ▶ D3 Teknologi Avionik Pesawat Udara ▶ D4 E-commerce/Financial Technology ▶ D4 International Event and Travel ▶ Profesi Keinsinyuran ▶ S2 Terapan Teknik Komputer • Peningkatan daya tampung program studi existing dengan penerapan pendekatan pembelajaran blended learning • Sosialisasi dan promosi prodi baru

Arah Pengembangan	Strategi	Program Prioritas
	<i>Recognition Prior Learning</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Penyempurnaan pola mekanisme dan instrument penilaian melalui jalur RPL • Peningkatan jumlah mahasiswa terdaftar melalui jalur RPL untuk seluruh program studi yang telah memenuhi syarat • Program promosi dan edukasi mengenai jalur RPL di pekerja industri • Program beasiswa khusus jalur RPL
	<i>Stakeholder Collaborated Class</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Perluasan kelas khusus kerjasama industry • Pembukaan program studi baru bersama industri • Penguatan Industrial Advisory board • Inisiasi Outlet etalase miniatur aktivitas industry di lingkungan kampus • Pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi kompetensi SDM industri • Pembukaan dan Penyelenggaraan Program Pendidikan Politeknik di Kawasan Industri <ul style="list-style-type: none"> ▶ Kampus 2 Kawasan Industri Batamindo untuk bidang teknik elektronika, teknik mesin, teknik informatika dan akuntansi ▶ Kampus 3 Kawasan Industri Nongsa untuk bidang software development, financial technology software, animasi dan multimedia ▶ Kampus 4 Kawasan Industri Kabil untuk bidang Manufaktur, pemesinan, oil & gas supporting
Penguatan Tata Kelola	<i>Enterprises Resources Planning</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan enterprises architecture , blueprint termasuk roadmap sistem informasi terintegrasi • Program komputerisasi dan digitalisasi seluruh proses bisnis • Penguatan sistem dan Perangkat Infrastruktur Data dan Jaringan di Kawasan Kampus • Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Polibatam (SIMPOL) Terintegrasi Generasi Baru
	<i>Organizational Change and Transformation</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengajuan Ijin pengelolaan keuangan Institusi sebagai BLU • Penyempurnaan proses bisnis layanan Pulbil • Restrukturisasi Organisasi dan Penyempurnaan Tata kelola Organisasi • Pengembangan Assesment dan Learning Center bagi SDM

Arah Pengembangan	Strategi	Program Prioritas
		<ul style="list-style-type: none"> • Penyelesaian alih status aset dan pengurusan dokumen hak pakai tanah kampus • Pengembangan <i>Key Performance Index</i> dan metode pengukuran di tingkat unit kerja dan individu seluruh SDM • Penerapan Fraud Control Plan, dalam mewujudkan Zona Integrasi, Wilayah Bebas Korupsi, Wilayah Birokrasi bersih melayani • Inisiasi Akreditasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14000 • Inisiasi Akreditasi Sistem Manajemen K3 ISO 18000 • Program paperless • Penggunaan Solar Panel untuk sumber listrik penerangan gedung dan Fasilitas umum

2.1.6 Program Prioritas

Tema besar yang diusung dalam rencana strategi Polibatam 2020-2024 dalam kurun waktu 2 tahun ke depan adalah *Change and Transformation* (perubahan dan bertransformasi) sesuai kerangka arah kebijakan pengembangan yang telah ditetapkan meliputi penguatan mutu, relevansi, akses, dan tata kelola dengan penekanan kepada 5 program prioritas utama untuk membangun suatu siklus organisasi Polibatam secara berkesinambungan, seperti yang disajikan pada gambar berikut :



Penjelasan terhadap gambar di atas diuraikan sebagai berikut:

1. Penguatan hubungan kemitraan dengan Industri

Upaya yang dilakukan adalah melalui pengembangan berbagai model kemitraan dengan memberikan ruang yang cukup terbuka bagi industry untuk terlibat sejak dalam proses pembelajaran mahasiswa di dalam kampus maupun saat terjun belajar langsung ke industry. Setidaknya terdapat 17 model kemitraan antara mitra industry dengan Polibatam yang akan terus diupayakan untuk diwujudkan secara massif dan intensif. Beberapa diantaranya adalah pengembangan kurikulum bersama industry, magang industry bagi mahasiswa dan dosen, penglibatan dosen praktisi dari industry, pembukaan program studi baru Interaksi yang terjadi ini juga nantinya diharapkan dapat didukung oleh penerapan insentif fiskal dalam bentuk super tax deduction terhadap industry-industri yang membantu pengembangan pendidikan tinggi vokasi

2. Re orientasi kurikulum dan proses pembelajaran

Proses reorientasi yang dimaksud adalah proses yang terintegrasi antar capaian mata kuliah pembelajaran, relevan dengan kebutuhan, terbuka menerima berbagai dukungan dengan semangat kolaborasi dan penerapan merdeka belajar dan kampus merdeka melalui pendekatan pembelajaran berbasis proyek, produk dan problem.

3. Sebagai entitas perguruan tinggi pemerintah, polibatam perlu menata dan menyempurnakan melalui Reformasi birokrasi yang meliputi delapan area perubahan sehingga dapat terwujud tata kelola organisasi yang semakin produktif dan professional sesuai dengan tata nilai baik yang ditandari transparasi, akuntabilitas, integritas, produktivitas hijau

4. Transformasi pengelolaan keuangan yang saat ini sebagai satuan kerja konvensional menjadi badan layanan umum (BLU).

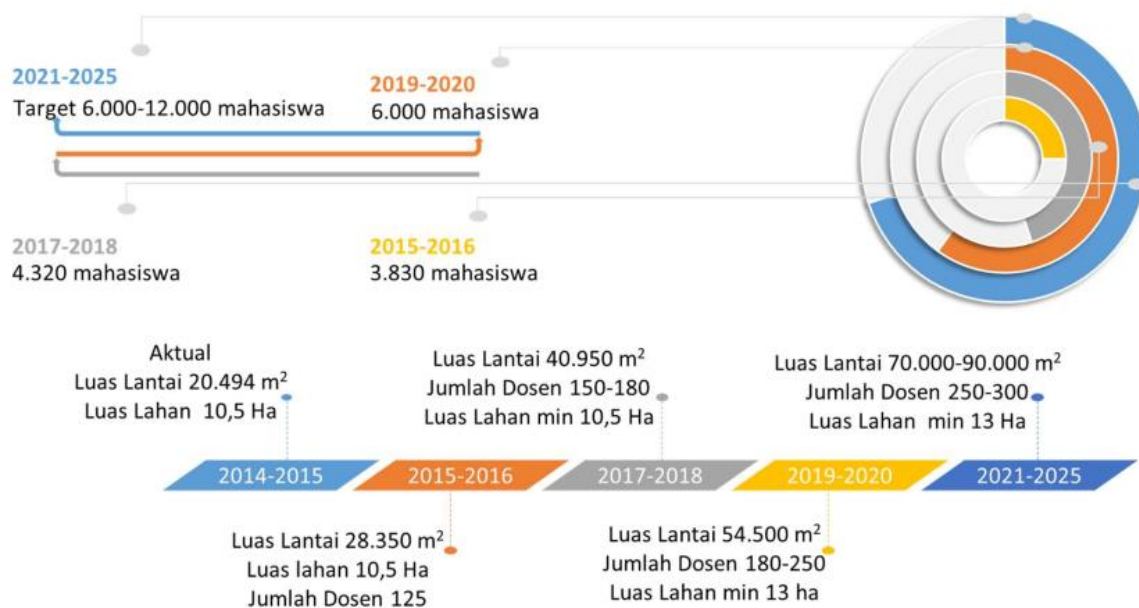
Tranformasi ini menjadi sangat penting terutama dalam merespon secara cepat berbagai peluang kolaborasi yang datang dari mitra industri. Harapannya Polibatam dapat semakin meningkatkan kualitas layanan di masa mendatang dengan pola pengelolaan keuangan yang lebih fleksibel namun tetap prudent sesuai ketentuan perundang-undangan.

5. Revitalisasi unit layanan produksi dan jasa. Dalam rangka mendorong semakin kuatnya kemitraan industry, pola pembelajaran yang berbasis pada produk/proyek/masalah dan didukung dengan pola keuangan yang lebih fleksibel, diharapkan juga terjadi peningkatan kemampuan layanan produksi dan jasa berbasis pada pengetahuan dan kompetensi yang dimiliki Polibatam melalui proses hilirisasi berbagai bentuk hasil penelitian dan pengembangan, karya dan inovasi dari sivitas akademika polibatam. Diharapkan ke depan selain meningkatkan kualitas proses pembelajaran, Polibatam dapat meningkatkan kemampuannya sebagai organisasi dalam menciptakan nilai tambah dalam bentuk pendapatan di luar pendapatan uang kuliah mahasiswa, yang hasilnya nanti juga dikembalikan untuk peningkatan kualitas layanan tridarma dan layanan pendukung di Polibatam.

2.1.7 Rencana Induk Pengembangan Program Studi 2015-2025

Berdasarkan Rencana Induk Pengembangan Politeknik Negeri Batam 2020-2024, pengembangan berbagai program akan terus dilaksanakan. Dalam jangka 5 tahun ke depan pengembangan skala operasional Politeknik akan didorong dari penambahan minimal total 12 program Studi baru berbasis kepada kebutuhan dan potensi wilayah di Kepulauan Riau dalam kurun waktu 2020-2024.

Gambaran perkembangan jumlah mahasiswa selama 5 tahun ke depan dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 4 Proyeksi Jumlah Mahasiswa 2025

Gambaran pengembangan Program studi dan target kapasitas daya tampung sampai tahun 2025 lebih detail dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 6 Rencana Pengembangan Prodi dan target kapasitas daya tampung 2020-2025

No	Program Studi	2020	2021	2022	2023	2024	2025
1	D3 Accounting	360	360	360	360	360	360
2	S.Tr Electronics Engineering Technology	360	360	450	540	540	540
3	D3 Informatics Engineering	510	540	540	540	570	570
4	S.Tr Business Administration	540	600	630	660	690	720
5	S.Tr Mechatronics Engineering	450	480	510	540	540	600
6	S.Tr Multimedia & Networking Engineering	540	600	630	660	690	720

No		Program Studi	2020	2021	2022	2023	2024	2025
7	D3	Mechanical Engineering	360	450	450	450	450	480
8	S.Tr	Managerial Accounting	540	600	690	720	720	720
9	D3	Aircraft Maintenance Engineering	220	240	260	260	290	360
10	S.Tr	Ship Construction Engineering Technology	360	360	420	420	480	480
11	S.Tr	Geomatics Engineering Technology	360	360	360	360	360	360
12	S.Tr	Manufacture of Electronics Engineering	300	360	450	480	480	480
13	D3	Instrumentation Engineering	270	360	360	360	360	360
14	S.Tr	Robotics Engineering	330	480	480	480	480	480
15	S.Tr	Animation	360	480	480	480	480	600
16	S.Tr	Power Plant Engineering Technology	180	360	480	480	480	480
17	S.Tr	International Business Logistic	120	300	480	660	660	660
18	S.Tr	Cyber Security Engineering	90	210	330	450	480	480
19	D2	Automation Engineering	0	0	0	0	90	120
20	D2	Goods Distribution	0	0	0	30	90	150
21	D2	Graphics Communication	0	0	0	30	60	60
22	S2Tr	Computer Engineering	0	0	0	60	60	60
23	S.Tr	Fabrication & Welding Technology Engineering	0	0	90	150	270	360
24	S.Tr	Software Application Technology Engineering	0	0	90	150	270	360
25	S.Tr	Avionics Technology Engineering	0	0	0	0	60	120
26	S.Tr	Material (NonFerous) Technology Engineering	0	0	0	60	120	210
27	S.Tr	Design Technology Engineering	0	0	0	60	120	210
28	S.Tr	Game Development & Simulation Technology	0	0	0	60	120	180
29	S.Tr	International Travel and Event Business	0	0	0	60	120	210
30	S.Tr	Drone Technology Engineering	0	0	0	60	120	210
31	S.Tr	E-Commerce /Financial Technology Engineering	0	0	0	30	120	210
32	S.Tr	Technology Integrator for Industry 4.0	0	0	0	30	120	210
33	S2Tr	Artificial Intellegence and IOT Technology	0	0	0	30	30	60
34	Profesi	Engineering Profesional	0	0	60	60	60	60
35	S2Tr	Integrated Business Management	0	0	0	30	60	60
Target			6250	7500	8600	9800	11000	12300

Dengan target 12 program studi baru selama kurun waktu 5 tahun ke depan yang benar-benar merespon kebutuhan pasar kerja pada dunia usaha dan dunia industri dan proyeksi jumlah mahasiswa 12.300 pada tahun 2025, maka perlu direncanakan sumber daya fisik sarana

prasarana pembelajaran yang mendukung target besar tersebut. Oleh karena itu telah disiapkan rancangan masterplan pengembangan bangunan di lingkungan kampus yang terintegrasi, holistik yang harapannya ke depan juga akan dilengkapi dengan standar peralatan pembelajaran sesuai standar industri untuk mewujudkan pendekatan *authentic learning*.

2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2022

2.2.1 Perjanjian Kinerja Tingkat Institusi

Perjanjian kinerja tingkat institusi adalah perjanjian kinerja antara Direktur Politeknik Negeri Batam dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Indikator kinerja yang diperjanjikan berdasarkan hasil penetapan indikator kinerja utama untuk perguruan tinggi negeri yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Indikator kinerja utama tersebut kemudian dituangkan ke dalam Rencana Strategis Politeknik Negeri Batam sebagai indikator kinerja sasaran Politeknik Negeri Batam bersama beberapa indikator kinerja sasaran yang sifatnya untuk kepentingan internal yang tidak masuk di dalam perjanjian kinerja dengan dirjen dan hanya berlaku di Politeknik Negeri Batam. Selama tahun 2022, perjanjian kinerja tingkat institusi mengalami revisi sebanyak 1(satu) kali dikarenakan adanya perubahan pagu anggaran di Politeknik Negeri Batam, yang semula pagu anggaran sebesar **Rp. 83.283.361.000,- (Delapan Puluh Tiga Miliar Dua Ratus Delapan Puluh Tiga Juta Tiga Ratus Enam Puluh Satu Ribu Rupiah)** menjadi **Rp. 119.235.876.000,- (Seratus Sembilan Belas Miliar Dua Ratus Tiga Puluh Lima Juta Delapan Ratus Tujuh Puluh Enam Ribu Rupiah)**.

Untuk penetapan dan perjanjian kinerja tahun 2022 tingkat institusi yang telah ditandatangani oleh Direktur dan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi, disajikan pada table berikut

Tabel 7 Perjanjian Kinerja Tahun 2022 (Awal) dengan Dirjen Diksi

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	71
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	100

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma dikampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasipaling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	35
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	66
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisiinternasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.85
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	100
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	84
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	96

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis LainnyaDitjen Pendidikan Vokasi	Rp. 30.586.736.000
2	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan TinggiNegeri Vokasi	Rp. 16.108.421.000
3	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 36.588.204.000
		TOTAL	Rp. 83.283.361.000

Tabel 8 Perjanjian Kinerja Tahun 2022 (Revisi) dengan Dirjen Diksi

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	71
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	100
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	35
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	66
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.85
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	100
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	84
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	96

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 15.908.421.000
2	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 69.202.190.000
3	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 34.125.265.000
		TOTAL	Rp. 119.235.876.000

Sepuluh indikator dan target capaian kinerja tahun 2022 yang diperjanjikan dengan Dirjen Pendidikan Vokasi di atas terbatas pada indikator dan target kinerja wajib yang ditetapkan oleh Kementerian. Di luar yang diperjanjikan, di tingkat Polibatam, terdapat beberapa target kinerja insititusi tambahan yang juga wajib dicapai dan telah tercantum juga sebagai target indikator kinerja sasaran bersama indikator kinerja utama yang telah ditetapkan Kementerian. Berdasarkan indikator kinerja capaian sasaran yang tertuang di dalam renstra Polibatam, beberapa target kinerja institusi tambahan tersebut yaitu:

Tabel 9 Perjanjian Kinerja Tambahan Tahun 2022 di Internal Institusi

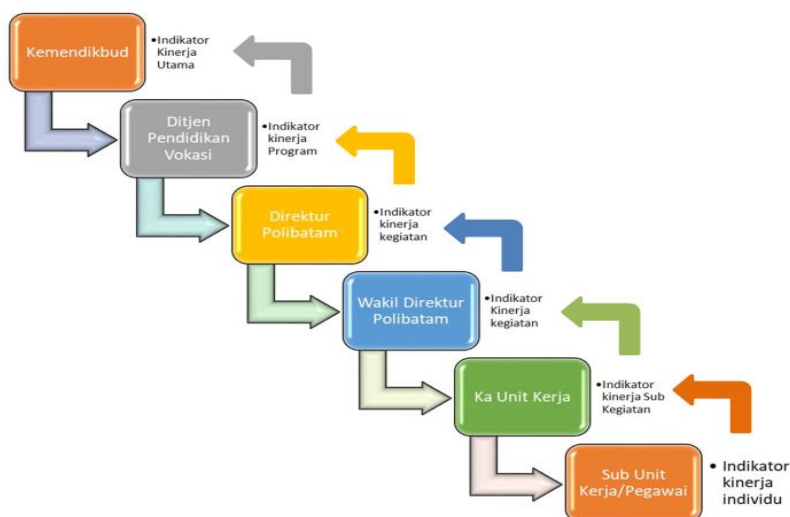
Sasaran	Indikator Kinerja Tamabahan	Satuan	Target 2022
Meningkatnya Mutu, Akses, Relevansi dari Layanan, Sumberdaya dan Output pembelajaran vokasi	Akreditasi Institusi	Predikat	Baik Sekali
	Student Body minimum	Mhs	8600
Meningkatnya Transparansi, akuntabilitas, produktivitas hijau dan mutu layanan organisasi	Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	%	85
	Presentase proses bisnis institusi berbasis TIK	%	80
	Status BLU/PTNBH	Status	100
	Predikat SAKIP		BB
	Predikat ZI/WBK/WBBM	%	100
	Kinerja Pelaksanaan Anggaran	%	96

2.2.2 Perjanjian Kinerja Tingkat Unit Kerja

Berdasarkan indikator kinerja capaian sasaran yang tertuang di dalam renstra Polibatam 2020-2024 beserta target capaian per tahun yang telah ditetapkan, termasuk indikator yang tertuang di dalam perjanjian kinerja tingkat institusi yang telah ditandatangani, disusun perjanjian kinerja antara direktur dan organ pelaksana atau unit kerja di bawahnya. Dimulai

dari perjanjian kinerja direktur dengan para pembantu direktur, diikuti dengan perjanjian kinerja antara direktur dan pembantu direktur dengan kepala unit kerja di lingkungan kerja Polibatam.

Perjanjian kinerja tersebut berisi penetapan target indikator kinerja masing-masing unit kerja yang merupakan turunan dari indikator kinerja insititusi yang relevan dengan tugas pokok dan fungsi dari unit kerja dengan pendekatan cascading. Artinya apabila target indikator kinerja di tingkat unit kerja dapat tercapai maka unit kerja tersebut secara langsung atau tidak langsung telah berkontribusi terhadap pencapaian target indikator kinerja tingkat institusi. Dikatakan secara langsung bisa jadi jenis dan nomenklatur target dan nomenklatur indikator kinerja di tingkat unit kerja sama dengan target dan nomenklatur indikator di tingkat institusi. Sedangkan dikatakan tidak langsung apabila target dan nomenklatur indikator kinerja unit kerja tidak sama dengan yang ada di tingkat institusi tetapi jika unit kerja dapat memenuhi target tersebut maka secara tidak langsung berkontribusi terhadap pencapaian target indikator kinerja di tingkat institusi.



Gambar 5 Cascading Perjanjian Kinerja Institusi ke Unit Kerja

Unit kerja yang pimpinannya melakukan perjanjian kinerja dengan direktur terdiri dari unit kerja akademik dan unit kerja administrasi. Unit kerja akademik terdiri dari : Jurusan (Jur), Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M), UPT Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran (P4M), Pusat Pengembangan Karir dan Pengembangan Karakter (PKPK) atau *Career Development Center* (CDC) Satuan Pengawas Internal (SPI), UPT Perpustakaan (PUSTK), Unit Layanan Pengadaan (ULP), UPT Perawatan dan Perbaikan (PP) dan satu unit bisnis yaitu Satuan Hilirisasi Inovasi dan Layanan Usaha (SHILAU). Sedangkan unit kerja administrasi terdiri dari: Subbag Akademik dan Kemahasiswaan (SBAK), Subbag Perencanaan dan Kerjasama (SBPK), Subbag Kepegawaian dan Keuangan (SBKK) dan Subbag Umum (SBUM).

Berikut disajikan Pemetaan keterkaitan indikator kinerja institusi terhadap seluruh unit kerja tersebut disajikan pada table berikut:

Tabel 10 Pemetaan Target Indikator Kinerja Unit Terhadap Target Indikator Kinerja Institusi 2022

No	Unit Kerja	Indikator Kinerja tingkat Unit Kerja	Indikator kinerja institusi yang didukung	Satuan	Target 2022 (Sesuai Renstra)
1	Jurusan/Prodi	1 Persentase Prodi dengan Akreditasi Unggul	Akreditasi institusi		Baik sekali
		2 Persentase Rata-rata Pemenuhan prodi terhadap SPMI			
		3 persentase mata kuliah per prodi yang sudah menerapkan >=30% pembelajaran daring (tatap muka online, diskusi online, evaluasi online)	Student body minimum	mahasiswa	8600
		4 persentase lulusan setahun terakhir bekerja dalam kurun waktu kurang dari 6 bulan			
		5 Ratarata penghasilan minimum per bulan Lulusan Polibatam setahun terakhir	Persentase lulusan yang lulus setahun terakhir dan pernah bekerja selama 0-6 bulan dengan penghasilan >1,2 UMR, melanjutkan studi, dan/atau menjadi wiraswasta	%	85
		6 Rata-rata waktu tunggu lulusan dalam satu angkatan			
		7 Jumlah skema sertifikasi per prodi yang terdaftar di BNSP/mitra lembaga sertifikasi/industri			
		8 Persentase mahasiswa lulusan per prodi bersertifikat kompetensi			
		9 Persentase lulusan yang berwirausaha setahun terakhir			
		10 Persentase Jumlah mahasiswa yang menghabiskan minimal 1 semester di luar kampus			
		11 Jumlah prodi yang menerapkan kurikulum merdeka belajar/dual system	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	90
		12 jumlah dosen yang melaksanakan tridarma kampus lain			
		13 Jumlah dosen yang melakukan kolaborasi dengan kampus QS500	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	%	30
		14 Jumlah dosen yang menjadi praktisi min 6 bulan			
		15 Jumlah minimal dosen berkualifikasi S3 per jurusan			
		16 Jumlah dosen Jurusan yang mendapat penugasan studi lanjut ke S3 per tahun			
		17 Persentase dosen Jurusan yang memiliki sertifikasi kompetensi yang relevan	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	50
		18 Persentase dosen jurusan dari kalangan praktisi profesional atau industri			
		19 Persentase dosen Jurusan yang memiliki sertifikasi asesor kompetensi			
		20 Persentase Matkul Prodi yang melaksanakan PBL			
		21 Persentase matkul prodi yang 15% keg pembelajaran dari industri/QS500/organisasi multilateral	Persentase mata kuliah prodi yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis Proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	60
		22 Persentase Matkul Prodi yang kriteria evaluasinya 50% dari kualitas partisipasi diskusi case di kelas dan atau presentasi hasil akhir project-based			
		23 Jumlah prodi tersertifikasi atau akreditasi internasional	Persentase prodi yang memiliki akreditasi dan/atau sertifikatsi internasional yang diakui pemerintah	%	2
		24 Persentase prodi yang tidak ada temuan NC saat audit eksternal	Komitmen Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015	%	85
		25 Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap layanan pembelajaran			
		26 Keterserapan anggaran kegiatan operasional dan program	Kinerja Pelaksanaan Anggaran	%	96

Tabel 10 Pemetaan Target Indikator Kinerja Unit Terhadap Target Indikator Kinerja Institusi 2022 (Lanjutan)

No	Unit Kerja	Indikator Kinerja tingkat Unit Kerja	Indikator kinerja institusi yang didukung	Satuan	Target 2022 (Sesuai Renstra)
2	PKPK	1 Persentase Pemenuhan PKPK terhadap SPMI	Akreditasi institusi		Baik sekali
		2 Persentase Jumlah lulusan yang sudah terjangkau Tracer Study			
		Persentase kelengkapan data terkini alumni			
		3 Persentase mahasiswa lulusan bersertifikat profisiensi bahasa			
		4 Persentase calon lulusan mengikuti pelatihan softskil/character building	Persentase lulusan yang lulus setahun terakhir dan pernah bekerja selama 0-6 bulan dengan penghasilan >1,2 UMR, melanjutkan studi, dan/atau menjadi wiraswasta	%	85
		5 Persentase jumlah mahasiswa yang melaksanakan magang 2 semester			
		6 Jumlah mitra/perusahaan yang menerima magang dan atau melakukan perekrutan			
		7 Persentase rata-rata tingkat keberhasilan lulusan yang mengikuti perekrutan			
		8 Persentase Jumlah mahasiswa magang yang direkrut di perusahaan Tempat magang			
			Persentase mata kuliah prodi yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis Proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	50
		9 Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap layanan pembelajaran	Komitmen Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015	%	85
10 Persentase proses bisnis MKU yang tidak ada temuan D/NC saat audit eksternal					
11 Keterserapan anggaran kegiatan operasional dan program	Kinerja Pelaksanaan Anggaran	%	96		
3	Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P2M)	1 Persentase Pemenuhan Pusat P2M terhadap SPMI	Akreditasi institusi	%	Baik sekali
		2 jumlah keg penelitian oleh dosen			
		3 jumlah publikasi karya ilmiah tingkat internasional			
		4 jumlah dosen mempublikasi karya secara internasional			
		5 jumlah keluaran penelitian yang digunakan industri	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	%	1
		6 jumlah HKI yang didaftarkan			
		7 jumlah dosen yang mendaftarkan HKI			
		8 persentase jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional min sinta score 3			
		9 jumlah keg pengabdian masyarakat			
		10 jumlah dosen yang melakukan kegiatan pengabdian masyarakat			
		11 Persentase proses bisnis P2M yang tidak ada temuan D/NC saat audit (E/I)	Komitmen Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015	%	85
		12 Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan penelitian			
		13 Keterserapan anggaran kegiatan operasional dan program	Kinerja Pelaksanaan Anggaran	%	96
4	UPT-Penjaminan Mutu	1 Persentase Prodi dengan Akreditasi Unggul			
		2 Persentase Prodi yang mengajukan akreditasi /reakreditasi minimal baik sekali	Akreditasi institusi		Baik sekali
		3 Persentase Pemenuhan UPT PM terhadap SPMI			
		4 Persentase Rata-rata Pemenuhan Seluruh Unit Kerja terhadap SPMI			
		5 Jumlah prodi tersertifikasi atau akreditasi internasional	Persentase prodi yang memiliki akreditasi dan/atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	2
		6 Jumlah perolehan jenis akreditasi dan atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah			
		7 Kepuasan Rata-rata seluruh stakeholder terhadap kualitas layanan Polibatam			
		8 Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan UPT PM	Komitmen Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015	%	85
		9 Persentase proses bisnis Polibatam yang tidak ada temuan D/NC saat audit (E/I)			
		10 Persentase proses bisnis UPT PM yang tidak ada temuan D/NC saat audit (E/I)			
		11 Tingkat Penyelesaian Dokumen Standar Pelayanan Minimum	Tingkat kesiapan BLU/PTNBH	%	100
		12 Keterserapan anggaran kegiatan operasional dan program	Kinerja Pelaksanaan Anggaran	%	96

Tabel 10 Pemetaan Target Indikator Kinerja Unit Terhadap Target Indikator Kinerja Institusi 2022(Lanjutan)

No	Unit Kerja	Indikator Kinerja tingkat Unit Kerja	Indikator kinerja institusi yang didukung	Satuan	Target 2022 (Sesuai Renstra)
5	UPT Sistem Informasi (UPT-SI)	1 Persentase Pemenuhan UPT SI terhadap SPMI	Akreditasi institusi	%	Baik sekali
		2 Peringkat Webometric di Asia Tenggara			
		3 persentase jumlah proses bisnis yang pengelolaannya memanfaatkan TIK	Persentase proses bisnis institusi berbasis TIK	%	80
		4 persentase jumlah proses bisnis yang telah teintegrasi			
		5 Persentase proses bisnis UPT-SI yang tidak ada temuan D/NC saat audit eksternal	Komitmen Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015	%	85
		6 Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan SI & TIK			
		7 Keterserapan anggaran kegiatan operasional dan program	Kinerja Pelaksanaan Anggaran	%	96
6	UPT-Perpustakaan	1 Persentase Pemenuhan UPT Perpustakaan terhadap SPMI	Akreditasi institusi		Baik sekali
		2 Persentase Koleksi Pustaka yang dapat diakses online terhadap total koleksi pustaka	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	%	1
		3 Persentase proses bisnis UPT-Perpustakaan yang tidak ada temuan D/NC saat audit (E/I)	Komitmen Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015	%	85
		4 Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan perpustakaan			
		5 Keterserapan anggaran kegiatan operasional dan program	Kinerja Pelaksanaan Anggaran	%	96
7	UPT-Perawatan	1 Persentase Pemenuhan UPT PP terhadap SPMI	Akreditasi institusi		Baik sekali
		2 Persentase realisasi jumlah perbaikan terhadap target perbaikan			
		3 persentase pekerjaan perawatan perbaikan selesai tepat waktu	Komitmen Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015	%	85
		4 Persentase proses bisnis UPT-PP yang tidak ada temuan D/NC saat audit (E/I)			
		5 Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan perawatan dan perbaikan			
		6 Keterserapan anggaran perawatan dalam satu tahun anggaran	Kinerja Pelaksanaan Anggaran	%	96
8	UPT- Pengadaan	1 Persentase Pemenuhan UPT Pengadaan terhadap SPMI	Akreditasi institusi		Baik sekali
		2 Persentase Pemasok yang kinerjanya diatas 80			
		3 persentase paket pengadaan selesai tepat waktu			
		4 persentase rata-rata efisiensi nilai pengadaan	Komitmen Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015	%	85
		5 Persentase proses bisnis UPT pengadaan yang tidak ada temuan D/NC saat audit (E/I)			
		6 Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan pengadaan			
		7 Ketepatan waktu penyampaian data kontrak			
		8 Keterserapan anggaran pengadaan dalam satu tahun anggaran	Kinerja Pelaksanaan Anggaran	%	96

Tabel 10 Pemetaan Target Indikator Kinerja Unit Terhadap Target Indikator Kinerja Institusi 2022 (Lanjutan)

No	Unit Kerja	Indikator Kinerja tingkat Unit Kerja	Indikator kinerja institusi yang didukung	Satuan	Target 2022 (Sesuai Renstra)
10	Satuan Pengawas Internal (SPI)	1) Persentase Pemenuhan SPI terhadap SPMI	Akreditasi institusi		Baik sekali
		2) persentase nilai Evaluasi ZI terhadap standar skor status ZI	Predikat ZI/WBK WBBM	%	100
		3) persentase auditee yang tidak ada temuan audit			
		4) Persentase Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaann			
		5) Tingkat Kepatuhan LHKPN Pimpinan & LHASN Pegawai			
		6) persentase kegiatan pengawasan selesai tepat waktu	Komitmen Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015	%	85
		7) Persentase proses bisnis SPI yang tidak ada temuan D/NC saat audit (E/I)			
		8) Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan SPI			
		9) Keterserapan anggaran kegiatan operasional dan program	Kinerja Pelaksanaan Anggaran	%	96
11	Subbag Akademik dan Kemahasiswaan (SBAK)	1) Persentase Pemenuhan SBAK terhadap SPMI	Akreditasi institusi		Baik sekali
		2) Jumlah Penerimaan Mahasiswa Baru dalam setahun	Student Body	%	8600
		3) Persentase jumlah Mahasiswa baru terdaftar terhadap jumlah pendaftar seleksi			
		4) Persentase Mahasiswa baru melalui jalur RPL			
		5) persentase Mahasiswa baru melalui pelatihan dgn credit Earning			
		6) persentase minimal mahasiswa baru mendapatkan KIP, UKT1 dan UKT 2	Persentase lulusan yang lulus setahun terakhir dan pernah bekerja selama 0-6 bulan dengan penghasilan >1,2 UMR, melanjutkan studi, dan/atau menjadi wiraswasta	%	85
		7) Jumlah Mahasiswa mengikuti program wirausaha mahasiswa			
		8) Jumlah mahasiswa yang telah menjalankan usaha mandiri			
		9) Persentase jumlah lulusan baru yang berpartisipasi dalam pendataan keterserapan perdana lulusan	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	90
		10) Persentase jumlah alumni yang berpartisipasi terhadap target dalam tracer study			
		11) Persentase jumlah mahasiswa yang aktif dalam organisasi mahasiswa			
		12) Jumlah mahasiswa yang mendapatkan beasiswa aktivitas ormawa			
		13) Persentase jumlah mahasiswa melaksanakan merdeka belajar selain magang min selama 1 semester	Komitmen Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015	%	85
		14) Jumlah kegiatan penalaran/minat/bakat yang diikuti mahasiswa di tingkat nasional/internasional			
		15) Jumlah proposal PKM yang diajukan oleh mahasiswa			
		16) Jumlah mahasiswa berprestasi di tingkat nasional/internasional	Kinerja Pelaksanaan Anggaran	%	96
		17) Jumlah mahasiswa yang mendapatkan beasiswa prestasi nasional/internasional			
		18) persentase kegiatan lingkup SBAK selesai tepat waktu			
		19) Persentase proses bisnis SBAK yang tidak ada temuan D/NC saat audit (E/I)			
		20) Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan adm akademik/PAKET			
		21) Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan kemahasiswaan			
		22) Tingkat Kepuasan Lulusan terhadap layanan polibatam			
		23) Tingkat Kepuasan pengguna lulusan dari industri/lembaga			
		24) Keterserapan anggaran kegiatan operasional dan program			

Tabel 10 Pemetaan Target Indikator Kinerja Unit Terhadap Target Indikator Kinerja Institusi 2022 (Lanjutan)

No	Unit Kerja	Indikator Kinerja tingkat Unit Kerja	Indikator kinerja institusi yang didukung	Satuan	Target 2022 (Sesuai Renstra)	
12	Subbag Perencanaan Dan Kerjasama (SBPK)	1) Persentase Pemenuhan SBPK terhadap SPMI	Akreditasi institusi		Baik sekali	
		2) Persentase anggaran minimal yg mendukung peningkatan kapasitas tampung	Student Body	%	8600	
		3) Jumlah lembaga/industri mitra kerjasama magang mhs min 1 semester				
		4) Jumlah lembaga/kampus mitra kerjasama pertukaran/sit in mhs min 1 semester	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	90	
		5) Jumlah MOU/PKS program merdeka belajar dengan mitra				
		6) Jumlah kampus mitra kerja sama tridharma masuk QS 100 by Subject				
		7) jumlah lembaga/ industri mitra kerja sama magang dosen min 6 bulan	Persentase Dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain di QS100 by subject, bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, dalam 5 tahun terakhir	%	30	
		8) Jumlah MOU/PKS dengan industri mitra yang terkait kegiatan prodi				
		9) Jumlah MOU/PKS dengan kampus mitra QS100 by subject yang terkait kegiatan prodi				
		10) Jumlah MOU/PKS dengan Organisasi multilateral yang terkait kegiatan prodi	Persentase prodi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	%	90	
		11) persentase kegiatan lingkup SBPK selesai tepat waktu				
		12) Persentase proses bisnis SBPK yang tidak ada temuan D/NC saat audit (E/I)	Komitmen Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015	%	85	
		13) Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan perencanaan & penganggaran				
		14) Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan kerjasama				
		15) tingkat kesiapan Rencana Strategi Bisnis	Tingkat kesiapan status BLU/PTNBH	%	100	
		16) persentase PNBP non UKT terhadap PNBPN				
		17) persentase nilai SAKIP terhadap standar skor BB	Predikat SAKIP	%	BB	
		18) Keterserapan anggaran kegiatan operasional dan program SBPK				
		19) Konfirmasi capaian output				
		20) Keterserapan anggaran Institusi	Kinerja Pelaksanaan Anggaran	%	96	
		21) Pengelolaan DIPA (revisi, deviasi hal 3, Renkas, pagu minus)				
	Subbag Umum (SBUM)	1) Persentase Pemenuhan SBUM terhadap SPMI	Akreditasi institusi		Baik sekali	
		2) Jumlah minimal pemberitaan di seluruh media (cetak, elektronik, sosial)				
		3) Rata-rata Jumlah pengunjung situs resmi polibatam per hari	Student Body	%	8600	
		4) Jumlah pengikut seluruh medsos resmi polibatam (kumulatif)				
		5) persentase kegiatan lingkup SBUM selesai tepat waktu				
		6) Persentase proses bisnis SBUM yang tidak ada temuan D/NC saat audit (E/I)				
		7) Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan administrasi dan pemenuhan sarpras dan kebutuhan Operasional	Komitmen Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015	%	85	
		8) Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan kehumasan				
		9) Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan administrasi persuratan				
		10) Tingkat Kepuasan pengguna terhadap kebersihan dan pengamanan				
		11) Tingkat ketertiban administrasi aset BMN diluar tanah	Tingkat kesiapan status BLU/PTNBH	%	100	
		12) Persentase realisasi peraturan direktur				
		13) Tingkat keterbukaan informasi publik	Predikat SAKIP	%	BB	
		14) Laporan BMN tepat waktu				
		15) Tingkat rata-rata Efisiensi biaya penggunaan utilitas operasional	Kinerja Pelaksanaan Anggaran	%	96	
		16) Keterserapan anggaran kegiatan operasional dan program				

Tabel 10 Pemetaan Target Indikator Kinerja Unit Terhadap Target Indikator Kinerja Institusi 2022 (Lanjutan)

No	Unit Kerja	Indikator Kinerja tingkat Unit Kerja	Indikator kinerja institusi yang didukung	Satuan	Target 2022 (Sesuai Renstra)
1	Subbag Kepegawaian dan Keuangan (SBKK)	1. Persentase Pemenuhan SBKK terhadap SPMI	Akreditasi institusi		Baik sekali
		2. Peningkatan Jumlah Dosen yang mendukung Program Studi Baru	Student Body	%	8600
		3. Jumlah dosen magang/menjadi praktisi di industri	Persentase Dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain di QS100 by subject, bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, dalam 5 tahun terakhir	%	30
		4. Jumlah dosen yang mengikuti pertukaran dosen dengan kampus lain			
		5. Jumlah minimal dosen berkualifikasi S3			
		6. Jumlah dosen yang sedang melanjutkan studi S3 dan S2			
		7. Jumlah dosen yang mendapat bantuan persiapan studi lanjut S3 dan S2	persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yg diakui industri & dunia kerja, dan/atau berasal dari kalangan praktisi profesional atau industri	%	50
		8. Persentase jumlah dosen yang mengikuti sertifikasi kompetensi termasuk sertifikasi kompetensi asesor kompetensi			
		9. Persentase dosen kalangan praktisi profesional atau industri dari total dosen			
		10. Persentase dosen RPL terhadap dosen praktisi profesional /industri			
		11. persentase dosen NIDK dari kalangan praktisi profesional/industri			
		12. persentase kegiatan lingkup SBKK selesai tepat waktu			
		13. Persentase proses bisnis SBKK yang tidak ada temuan D/NC saat audit (E/I)	Komitmen Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015	%	85
		14. Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan kepegawaian	Tingkat kesiapan status BLU/PTNBH	%	100
		15. Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan keuangan			
		16. Tingkat Penyelesaian Kelengkapan Laporan Keuangan			
		17. Tingkat penyelesaian penyusunan tata kelola organisasi	Predikat SAKIP	%	BB
		18. Tingkat kemajuan pengembangan sistem remunerasi pegawai			
		19. Rata-rata Nilai Capaian SKP			
		20. Tingkat Kemajuan Penyelesaian Deskripsi jabatan dan PBK	Kinerja Pelaksanaan Anggaran	%	96
		21. Keterserapan anggaran kegiatan operasional dan program SBKK			
		22. Penyelesaian Tagihan Pengelolaan LPJ Keuangan (UP, TUP, LPJ Bendahara)			
		23. Pengelolaan SPM (Kesalahan dan Dispensasi SPM, Retur SP2D)			
		24. Kepatuhan Laporan Keuangan (tepat waktu, lengkap dan akurat)			
11	Satuan Hilirisasi Inovasi dan Layanan Usaha	1. Jumlah PBL yang dapat diterapkan dalam proses tridarma	Persentase mata kuliah prodi yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis Proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	60
		2. persentase hasil PBL yang dapat dimanfaatkan		%	1
		3. jumlah keluaran penelitian yang digunakan industri	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	%	100
		4. Jumlah produk inovatif yang dihasilkan			
		5. jumlah hasil PBL yang dapat didaftarkan pengajuan HKINya			
		6. persentase pendapatan non UKT terhadap total pendapatan	Tingkat kesiapan BLU/PTNBH	%	100
		7. jumlah layanan usaha yang telah dijalankan	Persentase prodi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	%	90
		8. jumlah mitra yang telah mendapatkan layanan			
		9. Persentase proses bisnis SHILAU yang tidak ada temuan D/NC saat audit (E/I)			
		10. Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan SHILAU	Komitmen Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015	%	80
		11. Keterserapan anggaran kegiatan operasional dan program	Kinerja Pelaksanaan Anggaran	%	96

Salah satu contoh hasil pemetaan indikator kinerja dengan unit kerja dan cascading indikator kinerja institusi menjadi indikator kinerja unit kerja pada tingkat Jurusan untuk keempat jurusan yang ada di Polibatam disajikan pada table berikut:

Tabel 11 Penetapan Indikator Kinerja masing-masing Jurusan beserta targetnya di tahun 2022

No	Unit Kerja	Indikator kinerja institusi yang didukung	Indikator Kinerja tingkat Unit Kerja	Jenis	Target 2022	
1	Jurusan/Prodi	Akreditasi institusi	Persentase Prodi dengan Akreditasi Unggul	Tidak langsung	12 Prodi	
			Persentase Rata-rata Pemenuhan prodi terhadap SPMI	Tidak langsung	65%	
		Student body minimum	persentase mata kuliah per prodi yang sudah menerapkan >=30% pembelajaran daring (tatap muka online, diskusi online, evaluasi online)	Tidak langsung	50%	
			Persentase lulusan yang lulus setahun terakhir dan pernah bekerja selama 0-6 bulan dengan penghasilan >1,2 UMR, melanjutkan studi, dan/atau menjadi wiraswasta	persentase lulusan setahun terakhir bekerja dalam kurun waktu kurang dari 6 bulan	Langsung	84%
		Ratarata penghasilan minimum per bulan lulusan Polibatam setahun terakhir		Langsung	5.200.000	
		Rata-rata waktu tunggu lulusan dalam satu angkatan		Langsung	1,2 bulan	
		Jumlah skema sertifikasi per prodi yang terdaftar di BNSP/mitra lembaga sertifikasi/industri		Tidak langsung	13 jenis sertifikasi	
		Persentase mahasiswa lulusan per prodi bersertifikat kompetensi		Tidak langsung	95%	
		Jumlah lulusan yang berwirausaha setahun terakhir		Langsung	15%	
		Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.		Persentase Jumlah mahasiswa yang menghabiskan minimal 1 semester di luar kampus	Langsung	85%
				Jumlah prodi yang menerapkan kurikulum merdeka belajar/dual system	Tidak langsung	18 prodi
		Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	jumlah dosen yang melaksanakan tridarma kampus lain	Langsung	6 dosen	
			Jumlah dosen yang melakukan kolaborasi dengan kampus QS500	Langsung	2 dosen	
			Jumlah dosen yang menjadi praktisi min 6 bulan	Langsung	3 dosen	
		Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi	Jumlah minimal dosen berkualifikasi S3 per jurusan	Langsung	3 dosen	
			Jumlah dosen Jurusan yang mendapat penugasan studi lanjut ke S3 per tahun	Langsung	2 dosen	
			Persentase dosen Jurusan yang memiliki sertifikasi kompetensi yang relevan	Langsung	80%	

No	Unit Kerja	Indikator kinerja institusi yang didukung	Indikator Kinerja tingkat Unit Kerja	Jenis	Target 2022
		profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	Persentase dosen jurusan dari kalangan praktisi profesional atau industri	Langsung	35%
			Persentase dosen Jurusan yang memiliki sertifikasi asesor kompetensi	Langsung	50%
		Persentase mata kuliah prodi yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis Proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	Persentase Matkul Prodi yang melaksanakan PBL	Tidak langsung	30%
			Persentase matkul prodi yang 15% keg pembelajaran dari industri/QS500/organisasi multilateral	Langsung	55%
			Persentase Matkul Prodi yang kriteria evaluasinya 50% dari kualitas partisipasi diskusi case di kelas dan atau presentasi hasil akhir project-based	Langsung	58%
		Persentase prodi yang memiliki akreditasi dan/atau sertifikatsi internasional yang diakui pemerintah	Jumlah prodi tersertifikasi atau akreditasi internasional	Langsung	2
		Komitmen Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015	Persentase prodi yang tidak ada temuan NC saat audit eksternal	Langsung	95%
			Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap layanan pembelajaran	Tidak langsung	90%
		Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Keterserapan anggaran kegiatan operasional dan program	Langsung	96%

Pola ini digunakan untuk menetapkan dan melaksanakan perjanjian kinerja di seluruh unit kerja dan pada saat pelaksanaannya dimonitor progressnya setiap triwulan.

2.2.3 Anggaran Pencapaian Rencana Kinerja Institusi

Untuk mencapai dan memenuhi target indicator kinerja yang telah disusun, anggaran berdasarkan program kegiatan untuk pencapaian rencana kinerja di tahun 2022 dengan total anggaran Rp 119.235.876.000-, disajikan sebagai berikut :

Tabel 12 Anggaran berdasarkan program tahun 2022

Kode Kegiatan	Program/Kegiatan/KRO/RO	Pagu
4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	69.202.190.000
4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	15.908.421.000
4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	34.125.265.000

Sebaran anggaran di 2 program kegiatan di atas, kemudian dijabarkan ke dalam 9 target Output dengan rincian sebaran anggaran di setiap output disajikan pada table berikut

Tabel 13 Anggaran Politeknik Negeri Batam Tahun 2022

KODE	URAIAN	SATUAN	TARGET	CAPAIAN	%	SISA	TOTAL			
							ALOKASI	REALISASI	%	SISA DANA
677620	POLITEKNIK NEGERI BATAM						119.235.876.000	114.461.931.067	96,00%	4.773.944.933
DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi						85.110.611.000	80.511.587.587	94,60%	4.599.023.413
DL.4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi						15.908.421.000	15.825.401.993	99,48%	83.019.007
DL.4466.BE1	Bantuan Lembaga	Lembaga	2	2.16	108,00	-0.16	15.908.421.000	15.825.401.993	99,48%	83.019.007
DL.4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi						69.202.190.000	64.686.185.594	93,47%	4.516.004.406
DL.4467.BE1	Bantuan Lembaga	Lembaga	3	3.221	107,37	-0.221	16.768.089.000	15.876.750.738	94,68%	891.338.262
DL.4467.CAA	Sarana Bidang Pendidikan	Paket	12	20	166,67	-8	3.105.642.000	2.265.487.250	72,95%	840.154.750
DL.4467.DBA	Pendidikan Tinggi	Orang	8600	8739	101,62	-139	49.328.459.000	46.543.947.606	94,36%	2.784.511.394
WA	Program Dukungan Manajemen						34.125.265.000	33.950.343.480	99,49%	174.921.520
WA.4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi						34.125.265.000	33.950.343.480	99,49%	174.921.520
WA.4261.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan	1	1.162	116,20	-0.162	34.125.265.000	33.950.343.480	99,49%	174.921.520

Sedangkan dari jenis belanja, alokasi terbesar terletak pada belanja barang sebesar 74,8% dari total pagu, berikutnya belanja pegawai sebesar 17,9%, dan belanja modal sebesar 7,3% dari total pagu seperti disajikan pada tabel berikut

Tabel 14 Realisasi Anggaran per Jenis Belanja Politeknik Negeri Batam Tahun 2022

No	Jenis Belanja	Pagu	% Jenis Belanja terhadap pagu	Realisasi SP2D (SPAN)	
1	Pegawai	21.342.978.000	17,9%	21.232.643.521	99,5%
2	Barang	89.194.911.000	74,8%	85.377.103.390	95,7%
3	Modal	8.697.987.000	7,3%	7.827.387.250	90,0%
	TOTAL	119.235.876.000		114.437.134.161	96,0%

Grafik perbandingan alokasi pagu anggaran per jenis belanja disajikan pada gambar berikut



Gambar 6 Alokasi Anggaran Tahun 2022 Berdasarkan Jenis Belanja

Berdasarkan gambar dan table di atas, realisasi terbesar terdapat pada belanja pegawai dengan realisasi sebesar 99,5%, dikarenakan belanja pegawai dibayarkan secara rutin setiap bulannya, dan penetapan pagu belanja pegawai ditetapkan berdasarkan kebutuhan yang mendekati real, sehingga realisasi dapat mencapai angka 99,5%. Sedangkan realisasi paling kecil terdapat pada belanja modal sebesar 90% hal ini dikarenakan adanya kebijakan ijin impor dan persyaratan TKDN pada beberapa peralatan yang dibutuhkan terutama dalam peralatan laboratorium sehingga mempengaruhi proses pengadaan.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Dalam rangka merealisasikan misi dan visi Politeknik Negeri Batam mewujudkannya melalui 4 (empat) sasaran yaitu : (1)Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, (2) Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi, (3) Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran, (4) Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

3.1.1 Pencapaian Sasaran ke-1: Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

Sasaran startegis 1 adalah meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi yang dijabarkan dalam 2 (dua) indikator kinerja yang dijadikan tolak ukur pencapaian sasaran yang Pertama ini. Satu indikator kinerja tidak dapat memenuhi target sesuai target volume fisik yang telah ditetapkan. Berikut adalah uraian terperinci dari masing-masing indikator kinerja meliputi realisasi dan tingkat ketercapaian, kendala serta upaya serta tindakan ke depan untuk meningkatkan realisasi capaian seperti yang disajikan pada tabel di bawah ini

Tabel 15 Indikator Kinerja Sasaran ke-1 yang tercapai

Sasaran		Indikator Kinerja	Target	Capaian	% capaian per indikator kinerja	Status Ketercapaian	% rata-rata realisasi capaian fisik sasaran
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	71	78	110%	Tercapai lebih	104,9%
	1.2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	100	100	100%	Tercapai	

Penjelasan dan rincian capaian dari masing-masing indicator kinerja pada sasaran meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi dijelaskan sebagai berikut:

Indikator 1.1

IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi/ atau menjadi wiraswasta.

Indikator ini sangat penting untuk mengukur dan menggambarkan kualitas layanan lulusan. Jika lulusan Polibatam banyak yang cepat mendapatkan pekerjaan, artinya melambangkan tingkat relevansi layanan yang tinggi. Lulusan Polibatam yang melanjutkan studi menunjukkan bahwa Polibatam mampu membekali lulusan untuk dapat diterima di perguruan tinggi selanjutnya untuk studi lanjut. Menjadi wiraswasta dengan pendapatan

yang layak berarti menunjukkan bahwa olibatam mampu membekali mahasiswa dengan kurikulum pembelajaran yang cocok untuk berwiraswasta.

Penghitungan rata-rata hasil capaian berdasarkan dari lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dibagi dengan jumlah lulusan S1 dan D4/D3/D2. Adapun upaya yang ditempuh Polibatam selama ini, agar indikator tersebut dapat tercapai adalah hal yang sama dilakukan dengan cara beberapa tahun sebelumnya karena sudah merupakan standard yang telah ditetapkan oleh Polibatam untuk seluruh lulusan, yaitu:

Jumlah Lulusan tahun 2021 sebanyak 1200, yang sudah bekerja sebesar 78% atau sebanyak 931 lulusan. Untuk pendataan tracer study, Unit CDC Polibatam melakukan pengembangan aplikasi yang sudah berjalan dan juga pendataannya masih berlangsung. Dalam pelaksanaan tracer study ini juga, masing-masing program study dan Jurusan ikut terlibat dalam melakukan pendataan tracer study di unit dan jurusan masing-masing. IA Polibatam juga dilibatkan dalam proses pendataan tracer study. Namun, dalam pelaksanaan tracer study terdapat kendala dalam proses pengumpulan data lulusan seperti kurang lengkapnya data tracer study atau hilangnya nomor telepon atau alamat email yang ada di data lulusan sehingga kesulitan dalam menghubungi lulusan tersebut.

Indikator 1.2

IKU 1.2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

Indikator 2.2 ini sangat penting untuk mengukur kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja setelah mereka lulus nanti. Dengan melakukan proses magang di dunia industri/kerja akan memberikan pengalaman riil lapangan yang akan menjadi tempat kerjanya setelah lulus nanti.

Keikutsertaan mahasiswa dalam lomba baik nasional maupun internasional memberikan pengalaman kompetisi mahasiswa secara softskill maupun hardskill. Sehingga dengan menlakukan proses magang maupun ikut serta dalam lomba baik nasional maupun internasional mahasiswa akan mempunyai katakter kepemimpinan, ulet, dan mandiri.

Penghitungan rata-rata hasil capaian berdasarkan dari lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau berprestasi dalam kompetisi/lomba paling rendah tingkat nasional dibagi dengan jumlah lulusan S1 dan D4/D3/D2. Capaian Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dapat tercapai sebesar 100% dengan target 100% dikarenakan setiap mahasiswa telah mengikuti kegiatan magang industri 1 tahun untuk kelas reguler pagi, dan magang industri 1 semester untuk kelas reguler malam (100%) dari seluruh mahasiswa Polibatam. Sementara itu untuk Semester Genap 2021/2022, terdapat 9 mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM terpusat, dan 13 mahasiswa mengikuti kegiatan studi independen dengan mitra. Indikator ini juga dapat dicapai dengan adanya kegiatan lomba tingkat nasional/internasional yang pada saat ini tercatat beberapa lomba yang sedang dalam tahapan persiapan seperti NPEO, PLC, Battle Mapping, CAD/CAM, BAC, KDMI, dan lomba lainnya. Sebanyak 6 mahasiswa

meraih juara nasional lomba TREASURE, 7 mahasiswa mendapatkan juara II lomba International Ferry Safety Design tingkat internasional, 9 mahasiswa juara 2 nasional lomba KRSBI Humanoid. Dukungan dari Kementerian tentang kampus merdeka dimana mahasiswa dapat magang selama 2 semester di industri sehingga diharapkan lulusan perguruan tinggi akan semakin dekat dengan industri. Perluasan jaringan kerjasama dengan dunia industri terus dilakukan, ditambah lagi dengan posisi strategis dimana pulau Batam yang bersebelahan dengan negara Singapura menjadikan posisi yang strategis dalam berbisnis untuk penanaman saham di kawasan industri Pulau Batam. sehingga kesempatan mahasiswa untuk magang di industri semakin terbuka lebar dan tidak jarang kebutuhan magang justru datang dari industri. Harapannya dengan penerimaan mahasiswa magang di industri, mahasiswa akan mendapatkan pengalaman yang cukup dan bagi industri akan mendapatkan SDM yang lebih baik dan mungkin dapat direkrut sebagai karyawan jika dirasa oleh industri cocok.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa capaian indikator kinerja untuk sasaran pertama sebesar 104,9%.

3.1.2 Pencapaian Sasaran ke-2: Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Sasaran strategis dua yaitu Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi. Pencapaian sasaran yang kedua ini diukur dengan 3 (tiga) indikator kinerja dan semuanya telah memenuhi target sesuai dengan target volume fisik yang telah ditetapkan, seperti yang disajikan pada table di bawah ini

Tabel 156 Indikator Kinerja Sasaran ke-2 yang tercapai

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	% capaian per indikator kinerja	Status Ketercapaian	% rata-rata realisasi capaian fisik sasaran
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah	35	35,1	100%	Tercapai	143,1%
	2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri,	66	87,5	133%	Tercapai Lebih	
	2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,85	1,67	196%	Tercapai Lebih	

Penjelasan dan rincian capaian dari masing-masing indikator kinerja pada sasaran meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi dijelaskan sebagai berikut:

Indikator 2.1

IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 nerasarlam nodamg ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir

Indikator ini memiliki peran penting dalam membentuk perguruan tinggi negeri yang berkualitas, berkomitmen, dan integritas dosen dalam menjalankan tridharma perguruan tinggi sangat diperlukan. Sehingga Polibatam sangat mendukung kegiatan ini melalui pemberian fasilitas kepada dosen yang melakukan pembinaan dan pembimbingan kepada mahasiswa yang akan mengikuti perlombaan tingkat nasional maupun internasional. Pembinaan biasanya dilakukan secara terjadwal sehingga memudahkan dalam melakukan monitoring. Peningkatan pembinaan dilaksanakan melalui berbagai aktivitas diantaranya peningkatan daya saing, partisipasi mahasiswa pada kegiatan ekstrakurikuler, peningkatan karakter, Pembinaan untuk dosen juga dilakukan melalui pelatihan mulai tahap monev internal, monev eksternal maupun persiapan PIMNAS. Dan di tahun 2022, dari yang ditargetkan 35% tercapai sebesar 35,1% sehingga pencapaiannya 100%.

Penghitungan rata-rata hasil capaian berdasarkan jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject) atau bekerja sebagai praktisi di dunia industry dalam 5 (lima) tahun terakhir dibagi dengan total jumlah dosen baik ber NIDN maupun ber NIDK dikali seratus.

Semua indikator kinerja dinyatakan mencapai capaian target diatas 100%. Hal ini disebabkan ketercapaian pada Indikator ini didukung oleh kegiatan seperti persiapan dan partisipasi mengikuti kegiatan lomba mahasiswa tingkat regional dan nasional. Pada Triwulan I tercatat sebanyak 38 Dosen yang menjadi Pembina mahasiswa dan berhasil meraih prestasi tingkat nasional dan internasional di tahun 2021, dan 1 orang dosen dari jurusan teknik mesin yang melakukan kolaborasi dengan kampus QS100 dalam bentuk pengembangan kerjasama pengembangan GD&T. Pada triwulan II Polibatam mendapatkan program *Matching Fund* dan *Competitive Fund* yang mendukung ketercapaian indikator ini. Sebanyak 3 orang dosen dari jurusan Teknik Informatika, 3 dosen dari jurusan teknik Mesin, 2 dosen dari jurusan Manajemen bisnis mengikuti kegiatan tridarma melalui program MF dan CF ini. Pada triwulan III sebanyak 13 dosen yang mengikuti pelatihan di perguruan tinggi lain, sebanyak 2 dosen yang berkegiatan tridarma di kampus nasional, sebanyak 2 dosen yang magang dan menjadi praktisi di industry, sebanyak 7 dari 225 dosen menjadi pembimbing lomba yang meraih prestasi tingkat nasional seperti Porseni dan Olimpiade Akuntansi Vokasi. Indikator ini tercapai pada triwulan III tahun 2022.

Indikator 2.2

IKU 2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industry dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industri atau dunia kerja.

Ketercapaian jumlah Dosen berkualifikasi S3 terkait dengan program Polibatam dalam mendorong dan memfasilitasi dosennya untuk studi lanjut. Semua dosen baik PNS maupun non-PNS melakukan kontrak dengan direktur, bahwa mereka siap melanjutkan pendidikan ke jenjang S3. Selain itu dosen didorong untuk melakukan peningkatan kompetensi melalui pelatihan dengan lembaga yang berhak mengeluarkan sertifikat kompetensi seperti BNSP maupun lembaga asosiasi profesi atau sertifikasi internasional. Selain itu beberapa dosen berasal dari praktisi industri yang sudah mempunyai pengalaman sebagai praktisi industri lebih dari 5 tahun bahkan lebih. praktisi tersebut berasal dari industri/lembaga yang sudah eksisting dan terkenal di Batam.

Penghitungan rata-rata hasil capaian berdasarkan jumlah dosen berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi, atau berpengalaman kerja sebagai praktisi dibagi dengan total jumlah dosen baik ber NIDN maupun ber NIDK.

Tercatat sebanyak 3 orang dosen di jurusan Teknik Informatika yang memiliki kualifikasi S3 dan 5 orang yang sedang melakukan studi lanjut, 13 orang berasal dari kalangan praktisi, sebanyak 40 dari 44 orang dosen memiliki sertifikasi kompetensi. Sebanyak 1 orang di jurusan teknik mesin memiliki kualifikasi S3, 2 orang sedang dalam proses penugasan untuk studi lanjut, dan 31 orang berasal dari kalangan praktisi. Sebanyak 65 dari 67 dosen di jurusan teknik mesin memiliki sertifikat asesor kompetensi. Pada jurusan teknik elektro sebanyak 8 dosen yang memiliki kualifikasi s3 sebanyak 7 orang dosen sedang dalam penugasan untuk melanjutkan studi S3. Sebanyak 3 orang dosen di jurusan manajemen bisnis memiliki kualifikasi S3, 2 dosen yang sedang mendapatkan penugasan studi lanjut S3, dan 53 dari 56 dosen memiliki sertifikasi kompetensi yang relevan. Pada triwulan IV jumlah dosen tetap Politeknik Negeri Batam yang memiliki NIDN/NIDK adalah sebanyak 209 dosen dengan 170 dosen yang mengikuti sertifikasi kompetensi termasuk sertifikasi asesor kompetensi. Indikator ini tercapai pada triwulan III. Adapun kendala dalam mencapai indikator ini adalah kesulitan dalam mendapatkan beasiswa atau sumber pendanaan untuk melanjutkan studi, dan terdapat beberapa dosen yang tidak lulus tepat waktu.

Indikator 2.3

Indikator 2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

Di tahun 2022 dari yang ditargetkan sebesar 0,85% tercapai target sebesar 1,67% atau sebesar 196%.

Penghitungan rata-rata hasil capaian berdasarkan jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah dibagi dengan total jumlah dosen baik ber NIDN maupun ber NIDK dikali seratus.

Proses kegiatan untuk mencapai indikator ini telah dilakukan pada triwulan I seperti pelaksanaan KKT dan pusat kajian, mengadakan pelatihan Cam SOLO, dan mengikuti seminar internasional *Internaional Conference of Applied Information Technology and Informasion (ICAITI)*, kemudian sebanyak 10 proposal pengabdian masyarakat dan 16 proposal penelitian. Pada triwulan II tercatat sebanyak 6 judul pengabdian masyarakat

dengan skema pengabdian hasil penelitian yang melibatkan 47 dosen, 9 judul penelitian terapan, dan 2 judul penelitian kerjasama. Pada triwulan III terdapat penambahan 2 judul pengabdian masyarakat dalam proses SIMLITABMAS. Pada triwulan IV tercatat sebanyak 65 judul berupa jurnal dan seminar, jumlah luaran penelitian dan pengabdian tercatat sebanyak 284 judul. Jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK di Politeknik Negeri Batam sebanyak 209 Dosen. Untuk mencapai target indikator ini, terdapat kendala berupa adanya pengembalian paper yang telah direviu dikarenakan isu yang diangkat dalam paper telah diangkat atau sudah banyak sehingga proses penelitian dan pengabdian dimulai dari awal lagi. Salah satu strategi yang dilakukan untuk mengatasi kendala dan pencapaiannya adalah dengan (1) melakukan pembinaan kepada peneliti yang berkualitas baik dalam manajemen penelitian, maupun pemenuhan luaran penelitian (2) melakukan kerjasama dibidang tridharma perguruan tinggi dengan mitra yang berasal dari Industri/Pemerintah maupun badan usaha lainnya serta mendorong dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian (3) Melaksanakan dan meningkatkan penelitian dan publikasi hasil penelitian kerja sama dengan pemerintah, dunia usaha/industri, asosiasi, dan lembaga lainnya baik nasional maupun internasional.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa capaian indikator kinerja sasaran kedua yaitu Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi tercapai semua sebesar 143.1%.

3.1.3 Pencapaian Sasaran ke-3: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Sasaran yang ke-3 terdiri dari 3 indikator kinerja yang dijadikan tolak ukur pencapaian sasaran yang ketiga ini. Seluruh indikator kinerja dinyatakan tercapai dengan melebihi target yang telah ditetapkan, seperti disajikan pada tabel berikut:

Tabel 167 Indikator Kinerja Sasaran ke-3 yang tercapai

Sasaran		Indikator Kinerja	Target	Capaian	% capaian per indikator kinerja	Status Ketercapaian	% rata-rata realisasi capaian fisik sasaran
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	100	100	100%	Tercapai	100,4%
	3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	84	84,90	101%	Tercapai lebih	
	3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5	5,00	100%	Tercapai	

Ditetapkannya tiga sasaran indikator kinerja merupakan usaha Polibatam dalam mengoptimalkan pencapaian tujuan perguruan tinggi yaitu tridharma perguruan tinggi. Kualitas perguruan tinggi ditentukan juga dari keterserapan mahasiswa di dunia kerja. Waktu tunggu menjadi indikator yang sangat penting. Waktu tunggu ditentukan oleh relevansi dunia kerja dengan kompetensi mahasiswa. Kompetensi yang relevan dengan dunia kerja ditentukan oleh kerjasama prodi dengan mitra kerja. Dengan demikian

peningkatan kualitas dan kuantitas kerjasama dengan mitra, menentukan keterserapan mahasiswa di dunia kerja. Pembelajaran yang membangun *hardskills* dan *sofskills* mahasiswa adalah pembelajaran yang *student center*. Pembelajaran yang berbasis pada masalah riil ditempat kerja dan berbasis *project* untuk mewujudkan nyata tempat kerja dikelas, sangat membantu mahasiswa untuk akrab dengan tempat kerja. Untuk itu dimunculkan indikator “Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (*case method*) atau *project-based learning* sebagai sebagian bobot evaluasi” sebagai upaya untuk meningkatkan *softskills* dan psikomotor mahasiswa.

Persentase prodi S1/ dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra dalam hal peningkatan proses pembelajaran berarti jumlah prodi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra dibagi dengan jumlah prodi keseluruhan dikali seratus. Peningkatan tersebut dapat dalam hal penyesuaian kurikulum sesuai kebutuhan industri, pembangunan sarana prasarana dll.

Untuk pembelajaran berdasarkan pemecahan kasus (*case method*) sebagai bagian dari bobot evaluasi berarti jumlah mata kuliah yang menggunakan *case method/team based method* dibagi dengan jumlah seluruh mata kuliah yang ada di Polibatam dikalikan seratus. Pemecahan kasus tersebut dapat dituangkan dalam bentuk *project based learning (PBL)*, *modelling instruction* dll. Mahasiswa ditugaskan untuk membuat proyek dalam rangka memecahkan kasus/permasalahan nyata yang dihadapi misalnya dari industri/kampus.

Untuk Persentase prodi yang terakreditasi internasional yang diakui oleh pemerintah adalah jumlah prodi yang melaksanakan akreditasi dibagi dengan seluruh jumlah prodi yang ada di Polibatam dikali dengan seratus.

Dari semua indikator kinerja pada sasaran ke 3 yang ada, seluruh indikator kinerja dinyatakan dapat terealisasi dapat tercapai 100%.

Penjelasan dan rincian capaian dari masing-masing indikator kinerja pada sasaran meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran dijelaskan sebagai berikut:

Indikator 3.1

IKU 3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

Dalam rangka menjamin kualitas pembelajaran, salah satu indikatornya adalah jumlah kerjasama prodi. Kualitas proses pembelajaran tergantung dari kualitas materi yang diajarkan. Jika materi berdasarkan dari kolaborasi dengan kebutuhan industri, maka relevansi lulusan akan sangat tinggi.

Perhitungan persentase prodi yang bekerja sama dengan mitra berarti jumlah prodi yang bekerja sama dengan mitra dibagi dengan jumlah keseluruhan prodi yang ada di Polibatam dikali 100.

Berdasarkan hasil capaian pada triwulan I tercatat sebanyak 98 MoU/PKS yang terbentuk sejak tahun 2021 yang masih berstatus aktif dan merupakan kerjasama dengan DUDI (Duni Industri) dengan berbagai bidang kerjasama seperti penyelenggaraan sertifikasi sesuai dengan kebutuhan industry, kegiatan tridarma, rekrutmen dan kegiatan lainnya. Dari seluruh MoU baik MoA tersebut telah bekerjasama dengan 21 program studi yang ada di Politeknik

Negeri Batam. Selama triwulan III ada penambahan MoU/PKS sebanyak 35 kerjasama yang 3 mitra diantaranya berasal dari mitra luar negeri yaitu Pt. Shimano Batam, PT. Philips Industries Batam, dan PT. Shimano. Meskipun indikator ini telah tercapai pada triwulan II tahun 2022, kegiatan kerjasama tetap dilakukan seperti pembayaran keanggotaan asosiasi profesi, keanggotaan Asosiasi Profesi/Kontribusi Kegiatan IEE EPS, dan pembayaran kerjasama pengembangan galeri investasi yang ada di Polibatam. Selain itu, Polibatam juga hadir di kegiatan-kegiatan seperti *Conceive-Design-Implement-Operate* (CDIO) di Singapura, dan *Joint Working Group* Perancis – Indonesia ke 12 yang dihadiri langsung oleh Direktur Politeknik Negeri Batam.

Indikator 3.2

IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*project based*) sebagai bahan evaluasi.

Persentase mata kuliah yang menggunakan *case method/team based project* merupakan indikator dalam pengukuran jumlah *project based learning* yang ada di Polibatam karena merupakan pembelajaran yang menjamin mahasiswa dalam upaya peningkatan *softskill* maupun *hardskill*.

Di Tahun 2022 dari target yang telah ditetapkan sebesar 84% tercapai sebesar 84,9% atau sebesar 101%. Perhitungan ini berdasarkan jumlah mata kuliah yang menggunakan *case method* dibagi dengan jumlah keseluruhan mata kuliah yang ada di Polibatam dikali dengan seratus. Capaian indikator Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi dinyatakan dapat tercapai melebihi target yang telah ditetapkan. Hal ini dikarenakan karena cukup lumayan banyak mata kuliah di masing-masing program studi yang menerapkan pembelajaran materi kuliah dan praktikum berbasis tim/kelompok dimana setiap kelompok diminta untuk merancang/membuat sesuatu atau menyelesaikan suatu studi kasus dan mempresentasikannya di kelas. Proyek akhir di beberapa program studi juga menghasilkan produk yang dibuat oleh kelompok mahasiswa yang telah ditetapkan di awal semester. Upaya yang dilakukan sejauh ini untuk terus meningkatkan intensitas pembelajaran yang berbasis tim dan *case method* serta benar-benar berpusat pada mahasiswa adalah dengan pembaruan metode pembelajaran PBL (*project/product/problem based learning*), dimana sejak sebelum semester dimulai, telah diidentifikasi dan diinventaris seluruh *project/product/problem* baik yang berasal dari permintaan industry, pemenuhan kebutuhan lomba, atau pemenuhan kebutuhan riset dan pengembangan dengan harapan semua resource yang ada bisa saling *sharing* sehingga kegiatan tridarma dapat terintegrasi.

Indikator 3.3

IKU 3.3 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

Indikator program studi D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi/sertifikat internasional yang diakui pemerintah saat di Polibatam perlu untuk ditingkatkan, dikarenakan sangat diperlukan untuk pemeringkatan. Berdasarkan capaian indikator kinerja Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah tercapai 100% atau sebesar 5% yang berarti sebanyak 1 dari 20 prodi telah memiliki sertifikat internasional yang ada pada program studi TPPU. Selain itu tercatat 1 Prodi yaitu Prodi Geomatika yang sudah memasuki tahap selesai review dan saat ini tinggal menunggu hasil asesment dari ABET Internasional untuk kemudian ditetapkan sebagai Program Studi terakreditasi internasional. Hal ini tidak terlepas dari kerjasama tim program studi, jurusan dan semua unit dalam mewujudkan akreditasi internasional. Upaya yang dilakukan dengan tertib secara prosedur dan administrasi yang konsisten dijalankan, sehingga penyusunan dokumen pengajuan akreditasi dapat dilakukan dengan cepat dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu semua unit komitmen untuk selalu fokus, memahami dan peduli tentang visi, misi dan profil perguruan tinggi sebagai salah satu tujuan peningkatan akreditasi program studi maupun institusi.

Perhitungan persentase program studi yang memiliki akreditasi/sertifikasi internasional adalah jumlah program studi yang telah terakreditasi/tersertifikasi internasional dibagi dengan jumlah seluruh program studi yang ada di Polibatam dikali seratus.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa realisasi tingkat ketercapaian indikator kinerja untuk sasaran ketiga yaitu Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran mencapai 100,4%.

3.1.4 Pencapaian Sasaran ke-4: Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

Terdapat 2 indikator kinerja yang digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran ini. Hasil pencapaian 2 indikator kinerja telah memenuhi target sesuai target volume fisik yang telah ditetapkan dengan tingkat ketercapaian rata-rata 99,7%, seperti yang disajikan pada table di bawah ini

Tabel 18 Indikator Kinerja Sasaran ke- 4 yang tercapai

Sasaran		Indikator Kinerja	Target	Capaian	% capaian per indikator kinerja	Status Ketercapaian	% rata-rata realisasi capaian fisik sasaran
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	4.1	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	BB	BB	100%	Tercapai	99,7%
	4.2	Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	96,00	95,4	99,4%	Tidak Tercapai	

Penjelasan dan rincian capaian dari masing-masing indikator kinerja pada sasaran meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi dijelaskan sebagai berikut:

Indikator 4.1

IKU 4.1 Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB

Terkait indikator kinerja rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB, pada tahun 2022, Politeknik Negeri Batam mendapatkan predikat SAKIP BB dengan Bobot nilai sebesar 78,65 dengan rincian per komponen sebagai berikut:

Tabel 17 Hasil Evaluasi SAKIP 2022

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2022
1.	Perencanaan Kinerja	30%	24
2.	Pengukuran Kinerja	30%	24.6
3.	Pelaporan Kinerja	15%	10.8
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	19.25
Nilai Akuntabilitas Kinerja		BB	78.65

Hasil ini berarti menunjukkan bahwa target predikat satker minimal BB yang ditetapkan telah tercapai untuk tahun 2022. Jika dibanding dengan capaian tahun 2021, predikat SAKIP tetap sama, namun dari sisi nilai, terdapat peningkatan skor dari tahun 2021 sebesar 76,81 menjadi 78,65 di tahun 2022.

Komponen pertama Perencanaan kinerja mencerminkan kepemilikan perguruan tinggi atas rencana kinerja yang baik, tepat, dan jelas sasaran dan tujuannya dengan indikator yang tepat baik di level outcome, output maupun input. Dengan nilai 24 berada pada kategori nilai BB, hal ini menunjukkan bahwa kinerja Polibatam sudah baik, berkinerja baik dan akuntabel.

Komponen kedua pengukuran kinerja mencerminkan kemampuan perguruan tinggi dalam melakukan pengukuran kinerja secara berkala dengan metode yang baik dan membandingkan target dengan capaiannya. Dengan nilai 24,6 menunjukkan bahwa kinerja Polibatam dalam hal pengukuran kinerja telah dilakukan secara berkala dan dengan metode yang baik karena disukung oleh aplikasi internal yang telah berjalan.

Komponen ketiga pelaporan kinerja mencerminkan kemampuan perguruan tinggi dalam melakukan pelaporan kinerjanya secara berjenjang dari unit terbawah hingga tertinggi. Dengan nilai 10,8 menunjukkan bahwa pelaporan telah dilakukan secara berjenjang mulai dari unit sampai dengan institusi.

Komponen keempat evaluasi kinerja mencerminkan kemampuan perguruan tinggi dalam melakukan evaluasi capaian kinerjanya untuk mengidentifikasi keberhasilan, kegagalan, hambatan, dan tantangan yang dihadapi pada setiap level mulai terbawah hingga tertinggi. Dengan nilai 19,25 menunjukkan bahwa evaluasi kinerja telah dilakukan untuk menghadapi kendala serta upaya untuk perubahan perbaikan.

Dalam melaksanakan implementasi SAKIP, tentunya terdapat kendala yang dihadapi seperti:

1. Hasil evaluasi kinerja belum sepenuhnya digunakan untuk penyesuaian kebijakan, aktivitas, anggaran dalam pencapaian kinerja
2. Laporan kinerja belum menyajikan data terkait efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja dan upaya perbaikan tahun yang akan datang
3. Belum maksimalnya kesadaran masing-masing individu di satker tentang pentingnya akuntabilitas kinerja dan pengaruhnya terhadap capaian kinerja satker.
4. Minimnya perhatian unit untuk segera memberikan respon penginputan capaian kinerja unit tersebut.

Beberapa upaya yang akan dilakukan untuk memperoleh target predikat A pada tahun 2023 seperti:

1. Membentuk tim evaluasi SAKIP yang melibatkan Satuan Pengawas Internal (SPI)
2. Aktif melakukan koordinasi dan monitoring penginputan capaian kinerja unit serta capaian kinerja institusi secara periodik
3. Melakukan penyesuaian kebijakan, aktivitas dan anggaran dalam pencapaian kinerja berdasarkan hasil evaluasi capaian kinerja unit dan tingkat institusi
4. Mengembangkan aplikasi internal untuk mempermudah pelaporan capaian kinerja unit
5. Melakukan sosialisasi secara periodik terkait evaluasi mandiri SAKIP
6. Melengkapi dokumen kegiatan yang mendukung implementasi SAKIP seperti Notulen, undangan, dan dokumentasi
7. Melakukan tindak lanjut hasil evaluasi SAKIP tahun sebelumnya
8. Melakukan pelaporan capaian kinerja secara rutin dan tepat waktu

Selain poin-poin di atas, untuk meningkatkan implementasi SAKIP di Politeknik Negeri Batam, terdapat aplikasi internal yang mendukung untuk pelaporan pengukuran kinerja Polibatam yang bernama SILAKIN (Sistem Informasi Laporan Kinerja Politeknik Negeri Batam). Aplikasi ini berisi indikator-indikator yang sudah diturunkan dari Indikator Kinerja Utama pada perjanjian kinerja Direktur Politeknik Negeri Batam dengan Unit Eselon 1, diturunkan sampai ke level unit di Politeknik Negeri Batam yang pengisian capaian kerjanya dilakukan setiap triwulan oleh masing-masing unit kerja yang ada di Polibatam. Aplikasi SILAKIN dapat diakses melalui tautan silakin.polibatam.ac.id.

Indikator 4.2

IKU 4.2 Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 93

Sementara terkait indikator kinerja rata-rata nilai kinerja anggaran (NKA) atas pelaksanaan RKAKL Satker Per tanggal 13 Januari 2023, melalui aplikasi SIMPROKA KEMDIKBUD tercatat atau nilai NKA sebesar 95,4 dengan rincian nilai EKA sebesar 94,98 dan Nilai IKPA sebesar 96. EKA dilakukan untuk mengukur 4 variabel yaitu luaran, penyerapan anggaran, efisiensi dan konsistensi penyerapan anggaran terhadap rencana penyerapan. Ini berarti capaian NKA masih belum memenuhi target minimal 96 namun telah melampaui target kementerian di angka minimal 93. Salah satu penyebab adalah kendala dalam belanja modal dan bahan praktek yang masih banyak mengandalkan barang impor dan membutuhkan waktu yang cukup Panjang dalam proses menginventarisir apakah barang yang dibutuhkan memiliki substitusi di dalam negeri sampai proses pengajuan ijin impor yang cukup panjang.

Selain itu hasil ini juga merupakan dampak dari proses pengajuan status BLU sehingga ada upaya untuk meningkatkan kualitas belanja dengan menahan belanja yang dianggap akan lebih baik jika dilakukan pada tahun anggaran berikutnya.

Ke depan seiring dengan peningkatan kualitas belanja perlu dilakukan proses perencanaan, monitoring dan pelaporan yang lebih baik. Untuk mencapai indikator ini, Unit melakukan Pelaporan capaian reguler berupa capaian output dan progres fisik melalui aplikasi sakti dan spasikita pada menu simproka dengan tepat waktu, Monitoring dan evaluasi anggaran juga dilakukan untuk memastikan anggaran terserap dan deviasi pada DIPA tidak terlalu besar, memastikan masing-masing indikator dalam IKPA dapat dilakukan dengan baik dan tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang sudah ada. Jika dalam prosesnya ada kendala, dapat segera ditemukan solusinya karena sudah ada bayangan pada saat penyusunan perkiraan realisasi. Selain itu dengan melakukan koordinasi baik dengan KPPN maupun kanwil untuk saling merespon secara cepat ketika ada kendala pada saat proses pencairan, sehingga proses pertanggungjawaban dapat dilakukan dengan cepat.

Polibatam selalu membenahi dan melakukan perbaikan untuk meningkatkan kinerja Polibatam khususnya dalam pengelolaan anggaran dan pelaksanaannya. Salah satu upaya berikutnya yang dilakukan Politeknik Negeri Batam adalah dengan melakukan pengembangan aplikasi SIAP (Sistem Informasi Anggaran dan Perencanaan) Polibatam. Aplikasi ini dikembangkan oleh untuk meningkatkan efektifitas dalam melakukan perencanaan anggaran dengan adanya pembagian pagu anggaran pada masing-masing unit kerja di Polibatam, mempermudah untuk melakukan monitoring kegiatan masing-masing unit, pelaksanaan anggaran juga dapat dilakukan melalui aplikasi SIAP dimana pengajuan SPBY secara online dilakukan melalui aplikasi hingga proses LPJ itu sendiri. Monitoring juga dapat dilakukan untuk memantau keterserapan dari masing-masing unit yang sudah mendapatkan pengalokasiannya masing-masing melalui aplikasi SIAP tersebut.

Berdasarkan capaian kedua indikator kinerja di atas, maka rata-rata capaian indikator kinerja utama pada sasaran keempat yaitu Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi hampir dapat tercapai sebesar 99,7%

3.1.5 Ketercapaian Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2022

Indikator kinerja utama yang telah disusun oleh Politeknik Negeri Batam, merupakan perjanjian antara Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dalam mengukur kinerja Polibatam di akhir tahun. Capaian indikator kinerja utama merupakan tolak ukur capaian tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) yang menjadi tanggungjawab Polibatam terhadap kemendikbudristek. IKU ditetapkan mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024 dan Renstra Politeknik Negeri Batam tahun 2020-2024. Berikut ini adalah target dan realisasi indikator kinerja utama dari sasaran Politeknik Negeri Batam tahun 2024:

Tabel 18 Ketercapaian Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2022

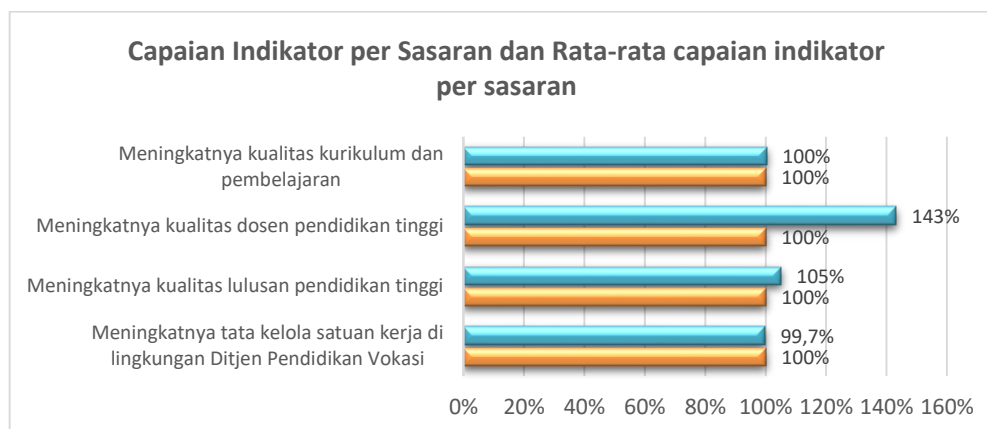
Sasaran		Indikator Kinerja	Target	Capaian	% capaian per indikator kinerja	Status Ketercapaian
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	71	78	110%	Tercapai lebih
	1.2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	100	100	100%	Tercapai
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	35	35,1	100%	Tercapai
	2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	66	87,5	133%	Tercapai Lebih
	2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,85	1,67	196%	Tercapai Lebih
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	100	100	100%	Tercapai
	3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	84	84,90	101%	Tercapai lebih
	3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5	5,00	100%	Tercapai
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	4.1	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	BB	BB	100%	Tercapai
	4.2	Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL Satker minimal 93	96,00	95,4	99,4%	Tidak Tercapai

Apabila dirangkum pada level sasaran, maka ukuran capaian sasaran berdasarkan jumlah indikator kinerja yang mampu mendukung pencaapaian sasaran dan berdasarkan nilai rata-rata capaian indikator untuk masing-masing sasaran disajikan pada table berikut:

Tabel 19 Rekap Tingkat Ketercapaian Sasaran Tahun 2022

No	Sasaran	% Jumlah Indikator tercapai per sasaran	% rata-rata capaian indikator per sasaran
1	S-1: Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	100%	104,9%
2	S-2: Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	100%	143,1%
3	S-3: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	100%	100,4%
4	S-4: Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	100%	100%
Rata - Rata		100%	112%

Jika diurut, maka capaian sasaran berdasarkan rata-rata indikator kerjanya dari capaian tertinggi sampai yang terendah disajikan dalam gambar berikut



Gambar 7 Kinerja Ketercapaian jumlah indikator kinerja sasaran

3.1.6 Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021

Untuk melihat apakah terdapat peningkatan kinerja di tahun 2022 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya di tahun 2021, disajikan data perbandingan hasil capaian indikator kinerja tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut :

Tabel 20 Perbandingan capaian kinerja Tahun 2022 dengan capaian 2021

Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian 2021	Capaian 2022	Perbandingan Capaian
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	70	78	Mengalami peningkatan
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	100	100	Sama
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	34	35	Mengalami peningkatan
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	65,6	87,5	Mengalami peningkatan
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,84	1,60	Mengalami peningkatan
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	100	100	Sama
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	83,7	84,9	Mengalami peningkatan
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	3,0	5,0	Mengalami peningkatan
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	BB (76,81)	BB (78,65)	Mengalami peningkatan
	Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	95,3	95,4	Mengalami peningkatan

Berdasarkan tabel data di atas hampir semua atau 8 dari 10 indikator kinerja di tahun 2022 yang hasil capaiannya mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya dan sisanya atau 2 indikator meraih hasil yang sama dengan tahun sebelumnya. Ini menunjukkan secara keseluruhan kinerja yang dicapai tahun 2022 Polibatam lebih baik atau dapat dikatakan meningkat dibanding tahun sebelumnya. Tren positif ini tentunya menjadi modal yang baik untuk mewujudkan capaian indikator di tahun-tahun mendatang.

3.1.7 Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2024

Untuk melihat bagaimana posisi capaian kinerja di tahun 2022 terhadap target capaian kinerja di akhir periode Renstra Polibatam 2020-2024, disajikan data perbandingan hasil capaian indikator kinerja tahun 2022 dan angka target besaran indikator kinerja tahun 2024 sebagai akhir periode renstra sebagai berikut :

Tabel 21 Perbandingan capaian kinerja Tahun 2022 dengan Target Akhir Periode Renstra

Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian 2022	Target Akhir Renstra 2024	Keterangan
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	78	90	Belum Tercapai
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	100	100	Tercapai
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	35	40	Belum Tercapai
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	87,5	60	Tercapai Lebih
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1,60	2	Belum Tercapai
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	100	100	Tercapai
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	84,9	70	Tercapai Lebih
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5,0	4	Tercapai Lebih
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	BB (78,65)	A (80)	Belum Tercapai
	Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	95,4	98	Belum Tercapai

Berdasarkan table di atas, separuh atau 5 indikator dari 10 indikator capaian tahun 2022 sudah menyamai bahkan melebihi target kinerja di akhir periode renstra atau dengan kata

lain dapat dicapai lebih cepat. Namun ketercapaian ini masih bersifat sementara karena angka capaian merupakan nilai nominal yang berlaku hanya pada tahun tersebut dan bukan bersifat kumulatif sehingga untuk mencapai target tetap dibutuhkan upaya-upaya yang lebih untuk minimal mempertahankan kinerja sehingga tetap terjaga capaian yang telah diraih di tahun 2022 pada akhir periode renstra. Sementara masih ada 5 indikator kinerja yang tingkat capaian 2022 nya masih di bawah target capaian periode akhir renstra. Ini berarti harus ada terobosan strategi dalam mencapai target yang telah ditetapkan dan masih ada waktu selama 2 tahun untuk mempersiapkan dan mengejar capaian sesuai target akhir periode renstra yaitu di akhir tahun 2024.

3.1.8 Ketercapaian Indikator Kinerja Tambahan Politeknik Negeri Batam Tahun 2022

Selain capaian indikator kinerja utama yang telah ditetapkan dan diperjanjikan dengan Kemendikbudristek, Polibatam juga berkomitmen secara organisasi melakukan upaya-upaya untuk memenuhi target indikator kinerja tambahan yang juga mendukung peningkatan mutu, akses dan tata kelola organisasi. Hasil capaian indikator kinerja tambahan disajikan pada tabel berikut

Tabel 22 Ketercapaian Indikator Kinerja Tambahan Tahun 2022 Polibatam

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Capaian	Keterangan	% Capaian
Akreditasi Institusi	Baik Sekali	B (baik sekali)	Saat ini Akreditasi Polibatam adalah B, Reakreditasi akan dilakukan setelah masa berlaku akreditasinya habis.	100%
Student Body minimum	8600	8739	Jumlah mahasiswa aktif ditambah dengan mahasiswa baru, dan mahasiswa cuti dan ditambah dengan mahasiswa program PPI adalah sebanyak 8739	102%
Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	85%	85,5%	1. Sudah dilaksanakan audit mutu internal (AMI) dengan hasil pemenuhan terhadap SPMI mencapai 71% dari total 674 Standar Mutu yang ada di Polibatam atau sebesar 196 standar mutu yang belum terpenuhi, sedangkan pada audit eksternal, capaiannya sebesar 100% terpenuhi. sehingga Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 tercapai 85,5% 2. Sudah dilakukan pendampingan penerapan SPMI pada Unit UPT-PP dan pengisian target mutu kepada KPS dan Kepala Unit	101%
Presentase Proses Bisnis Institusi berbasis TIK	80%	81%	Dari semua Proses bisnis yang ada di intranet.polibatam.ac.id sebanyak 36 proses bisnis, terdapat 7 Proses Bisnis yang belum berbasis TIK	101%
Status BLU	100%	100%	Pada bulan Desember 2022 Politeknik Negeri Batam telah menerima Surat Keputusan perubahan status menjadi BLU	100%
Predikat ZI/ WBK	100%	100%	Saat ini Polibatam telah memperoleh predikat ZI/WBK (Wilayah Bebas Korupsi) dan sedang persiapan penyusunan dokumen menuju ZI/WBBM	100%

Berdasarkan tabel di atas, persentase capaian dari indikator kinerja tambahan pada tahun 2022 juga menunjukkan hasil yang cukup baik dimana semua realisasi capaian mampu memenuhi target bahkan terdapat beberapa indikator kinerja terkait akses, mutu dan tata

kelola, capaiannya melebihi target yaitu student body minimum, implementasi sistem manajemen mutu dan persentase proses bisnis berbasis TIK

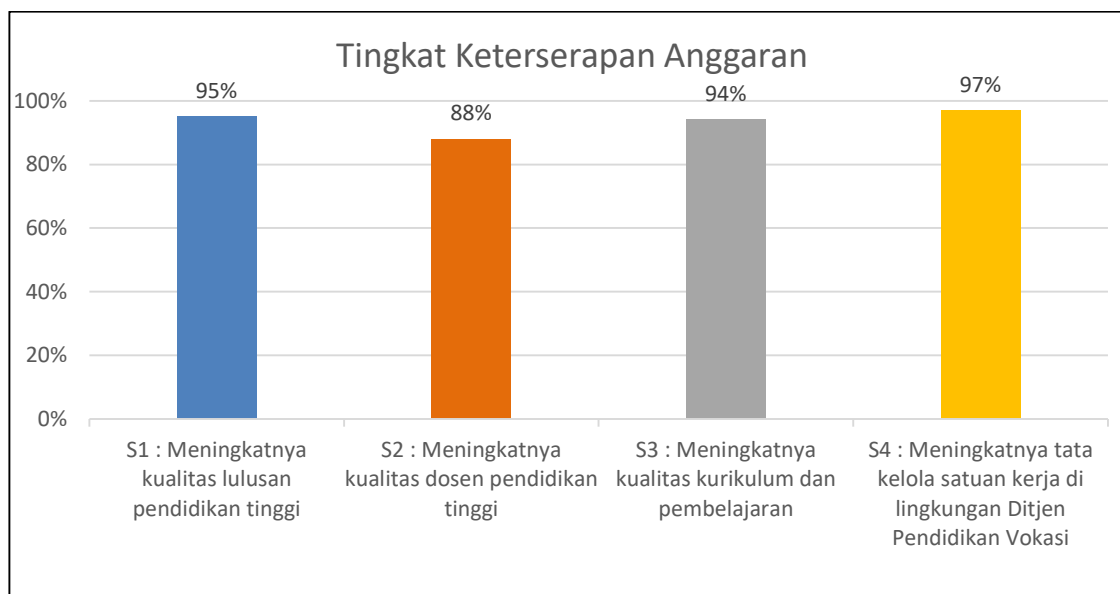
3.2 Realisasi Anggaran

Pagu awal tahun total pagu anggaran Politeknik Negeri Batam dalam DIPA 2022 yang digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran sebagaimana tertuang dalam perjanjian kinerja tahun 2022 adalah sebesar Rp 83.283.361.000,-. Pagu ini terdiri dari 3 program kegiatan yaitu 4261, 4466 dan 4467. Namun dikarenakan ada penambahan pagu anggaran, Perjanjian Kinerja mengalami revisi pada bagian alokasi anggaran menjadi Rp 119.235.876.000,- Dari pagu anggaran Rp 119.235.876.000,- terealisasi sebesar Rp. 114.461.931.067,- atau sebesar 96%. Berikut disajikan data realisasi per sasaran

Tabel 23 Realiasi Anggaran pencapaian indikator kinerja pada sasaran

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	% capaian per indikator kinerja	Status Ketercapaian	Pagu Anggaran Per Sasaran (Rp)	Realisasi Anggaran Per saaran (Rp)	% Serapan Anggaran sasaran
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	71	78	110%	Tercapai lebih	33.680.292.000	31.899.420.662	95%
	1.2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	100	100	100%	Tercapai			
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	35	35,1	100%	Tercapai	6.528.419.000	5.768.019.031	88%
	2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	66	87,5	133%	Tercapai Lebih			
	2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,85	1,67	196%	Tercapai Lebih			
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	100	100	100%	Tercapai	4.814.962.000	4.510.537.248	94%
	3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	84	84,90	101%	Tercapai lebih			
	3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5	5,00	100%	Tercapai			
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	4.1 Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	BB	BB	100%	Tercapai	74.212.203.000	72.283.954.126	97%
	4.2 Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	96,00	95,4	99,4%	Tidak Tercapai			

Jika diurutkan pada level sasaran, urutan tingkat keterserapan anggaran dari setiap sasaran dari yang paling tinggi sampai paling rendah disajikan pada gambar berikut



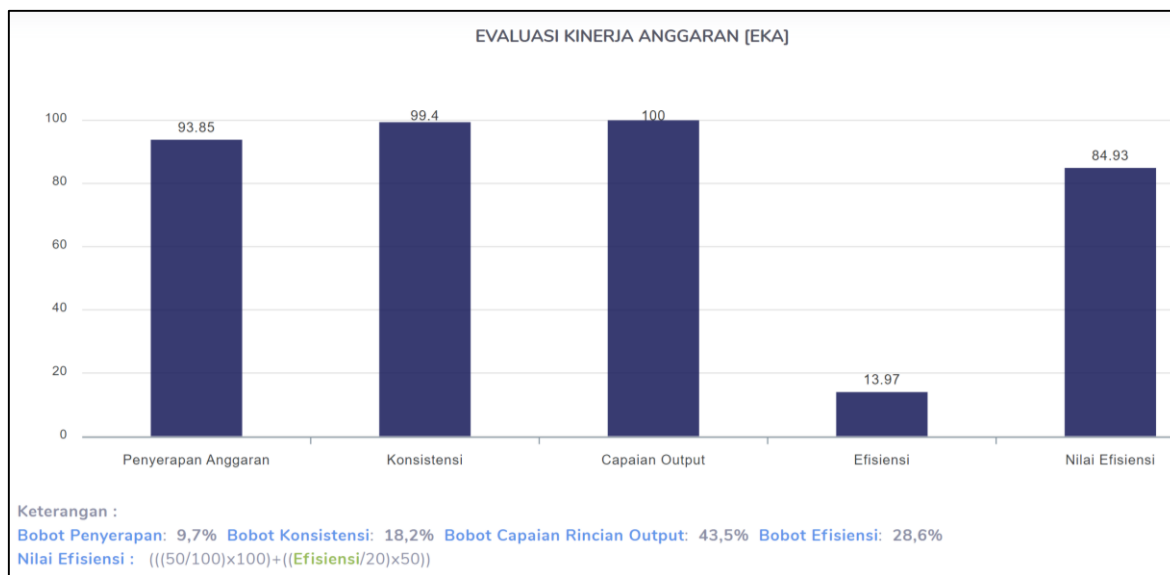
Gambar 8 Kinerja Keterserapan Anggaran pada sasaran

Berdasarkan grafik diatas serapan tertinggi adalah sasaran pertama yaitu meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi sebesar 97% diikuti berturut-turut oleh sasaran meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi sebesar 95% dan sasaran ke-4 meningkatnya kurikulum dan pembelajaran sebesar 94%. Serapan terendah terjadi pada pada sasaran ke-3 yaitu meningkatnya kulitas dosen pendidikan tinggi sebesar 88%. Serapan di bawah 90% terjadi lebih dikarenakan banyak program-program peningkatan kompetensi melalui program magang dan sertifikasi kompetensi bagi dosen dan juga program penelitian kerjasama dosen, secara pendanaan banyak memanfaatkan pendanaan dari program-program hibah dari Kementerian

3.3 Efisiensi Anggaran

Secara keseluruhan Pagu Anggaran Tahun 2022 Politeknik Negeri Batam sebesar Rp 119.235.876.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 114.437.134.161,- atau sebesar 96%. Pada kondisi serapan tersebut seluruh output telah berhasil dicapai bahkan secara umum output yang dihasilkan melebihi dari target. Artinya secara kasar terdapat sekitar 4% efisiensi atau penghematan anggaran

Jika ditinjau dari efisiensi Keluaran (Output) Kegiatan untuk Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi tingkat satuan kerja/ kegiatan dari hasil aplikasi SMART, diperoleh hasil sebagai berikut:



Gambar 9 Tingkat Efisiensi dan Nilai dari hasil pengukuran EKA pada aplikasi SMART

Pada grafik hasil capaian efisiensi atas evaluasi kinerja anggaran, tingkat efisiensi mencapai 13,97%. Artinya hasil pengukuran dengan membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya dengan pengeluaran seharusnya mencapai 13,87% atau nilai efisiensinya mencapai 84,93. Angka ini bukan merupakan angka maksimal namun ini menunjukkan upaya melakukan efisiensi telah dilakukan. Efisiensi ini terjadi karena beberapa hal :

1. Kebijakan pengendalian biaya dan sumber daya yang dilakukan melalui penerapan standar biaya masukan internal untuk komponen input atau biaya satuan untuk mencapai output atau melaksanakan kegiatan yang lebih rendah dari standar biaya masukan kementerian dengan tetap memperhatikan kualitas dan kewajaran dari output yang dihasilkan
2. Kebijakan pemanfaatan secara maksimal sumber-sumber pendanaan dari eksternal seperti pendanaan program-program hibah penelitian kerjasama melalui Matching Fund, pengembangan program studi melalui Competitive Fund dan juga program hibah pelatihan dan sertifikasi kompetensi baik mahasiswa maupun dosen, dan juga program wirausaha merdeka kampus di tahun 2022 serta pendanaan hibah luar negeri melalui ILO dan British Embassy sehingga upaya pencapaian output tidak hanya tergantung dengan pendanaan dari DIPA saja. Hal ini juga berdampak positif pada pendanaan DIPA dapat benar-benar digunakan untuk membiayai kegiatan prioritas lainnya dari institusi

Sedangkan untuk meningkatkan efisiensi ke depan, perlu dilakukan pengelolaan perencanaan program yang lebih komprehensif dan rencana belanja yang lebih berkualitas serta juga perlu perhitungan kebutuhan biaya yang lebih cermat dan akurat sehingga dapat dihindari proses perhitungan kelebihan alokasi anggaran yang nantinya tidak mungkin dapat direalisasikan.

BAB IV PENUTUP

4.1 Ringkasan Kinerja

Berdasarkan uraian pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat diambil beberapa kesimpulan mengenai kinerja Politeknik Negeri Batam pada tahun 2022, yaitu:

- Capaian target indikator kinerja sasaran strategi yang paling besar yaitu pada sasaran Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi dengan capaian sasarannya sebesar 143% yang terdiri dari 3 Indikator kinerja utama dengan masing-masing indikator kinerja utamanya dapat tercapai. Pencapaian tertinggi pada sasaran ini ada pada indikator Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen dengan persentase capaian 196%.
- Terdapat satu indikator yang belum berhasil tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan dengan capaian sebesar 99,4% pada indikator Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93 dengan target 96 dan capaian 95,4 pada sasaran Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi.
- Dari 6 Indikator Kinerja Tambahan internal Politeknik Negeri Batam, capaian tertinggi ada pada indikator Student body minimum dengan persentase capaian sebesar 102% dengan target 8600 mahasiswa dan capaiannya sebesar 8739 mahasiswa.
- Secara total anggaran yang digunakan pada tahun 2022 dalam rangka target kinerja mencapai Rp 119.235.876.000,- atau tingkat keterserapan anggaran hingga saat ini mencapai 96% atau sebesar Rp 114.437.134.161,-. Porsi anggaran terbesar pada tahun 2022 ditujukan untuk menyelenggarakan program kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja dari sasaran pertama yaitu Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi dengan alokasi sebesar Rp 74.212.203.000,- atau sebesar 62% dari total anggaran tahun 2022 dan sasaran ini tercapai dari target capaian sebesar 99,7%.
- Tingkat keterserapan anggaran tertinggi dicapai oleh sasaran meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi dengan tingkat serapan anggaran 97%. Kemudian sasaran selanjutnya adalah sasaran meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi dengan angka keterserapan anggaran sebesar 95%. Sedangkan capaian keterserapan anggaran terendah adalah Meningkatnya kualitas dosen sebesar 88%.
- Tingkat efisiensi anggaran sebesar 13,97% dengan nilai efisiensi anggaran mencapai 84,93.

4.2 Langkah Perbaikan

Untuk meningkatkan capaian pada tahun berikutnya, beberapa upaya perbaikan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan target pada masing-masing indikator yang telah tercapai lebih di tahun 2022 agar tidak melebihi 120% dan dianggap anomaly.
2. Melakukan koordinasi dengan unit dan jurusan yang bertanggungjawab atas capaian masing-masing indikator dengan melakukan monitoring secara berkala untuk melakukan identifikasi kendala dan upaya penyelesaiannya, sehingga target yang ditetapkan dapat dicapai serta didukung dengan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Memastikan alokasi program, kegiatan dan anggaran pada tahun berikutnya yang disusun pada tahun berikutnya dapat terserap dengan optimal dan keterserapannya dapat mendukung ketercapaian sasaran dan indikator kinerja Politeknik Negeri Batam.
4. Meningkatkan kolaborasi dengan dunia industry dalam program yang mendukung ketercapaian indikator kinerja Politeknik Negeri Batam, seperti kerjasama dengan industry dan kampus lain seperti magang mahasiswa, magang dosen, dosen praktisi, dan ketersersapan lulusan, dan kegiatan lainnya.
5. Menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi SAKIP tahun 2022 untuk meningkatkan nilai predikat SAKIP Politeknik Negeri Batam dan mengimplementasikan hasil evaluasi SAKIP serta meningkatkannya untuk menjadi lebih baik lagi.
6. Mengoptimalkan pemanfaatan aplikasi internal yang telah dikembangkan seperti aplikasi SILAKIN dalam pelaporan pengukuran kinerja Polibatam dan aplikasi SIAP untuk pelaksanaan dan monitoring program, kegiatan dan anggaran.

LAMPIRAN

1. REALISASI CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Sasaran		Indikator Kinerja	Target	Capaian	% capaian per indikator kinerja	Status Ketercapaian
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	71	78	110%	Tercapai lebih
	1.2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	100	100	100%	Tercapai
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	35	35,1	100%	Tercapai
	2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	66	87,5	133%	Tercapai Lebih
	2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,85	1,67	196%	Tercapai Lebih
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	100	100	100%	Tercapai
	3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	84	84,90	101%	Tercapai lebih
	3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5	5,00	100%	Tercapai
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	4.1	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	BB	BB	100%	Tercapai
	4.2	Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	96,00	95,4	99,4%	Tidak Tercapai



**Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Direktur Politeknik Negeri Batam
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Uuf Brajawidagda

Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Batam

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA Nama

: Wikan Sakarinto

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Batam, 23 Februari 2022

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Direktur Politeknik Negeri Batam



Wikan Sakarinto



Uuf Brajawidagda

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	71
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	100
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	35
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	66
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.85
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	100
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	84
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	96

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 30.586.736.000
2	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 16.108.421.000
3	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 36.588.204.000
		TOTAL	Rp. 83.283.361.000

Batam, 23 Februari 2022

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Direktur Politeknik Negeri Batam



Wikan Sakarinto



Uuf Brajawidagda



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Direktur Politeknik Negeri Batam
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Uuf Brajawidagda

Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Batam

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA Nama

: Kiki Yuliati

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Batam, 29 Desember 2022

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Direktur Politeknik Negeri Batam,



Kiki Yuliati



Uuf Brajawidagda

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	71
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	100
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	35
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	66
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.85
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	100
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	84
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	96

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 15.908.421.000
2	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 69.202.190.000
3	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 34.125.265.000
		TOTAL	Rp. 119.235.876.000

Batam, 29 Desember 2022

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Direktur Politeknik Negeri Batam,



Kiki Yulianti



Uuf Brajawidagda

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Realisasi Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Kode Output	Output	Kode Komponen Kegiatan	Komponen Kegiatan	Pagu Anggaran	Total Pagu Based On Sasaran	Realisasi Anggaran	Total Realisasi Based On Sasaran per 16 des
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	4467.DBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	053	Proses Belajar Mengajar	32.365.486.000	33.680.292.000	30.718.049.342	31.899.420.662
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	4467.DBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	055	Wisuda dan Yudisium	241.677.000		240.347.000	
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	4467.DBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	069	Kewirausahaan Mahasiswa	3.208.000		2.458.000	
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	4467.DBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	066	Kegiatan Kemahasiswaan	810.551.000		751.329.509	
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	4467.DBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	066	Kegiatan Kemahasiswaan Bantuan Asuransi Kecelakaan Mahasiswa Magang, Penyelenggaraan Mahasiswa Magang dan Visiting Kampus	259.370.000		107.236.871	
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	4467.DBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	068	Kompetisi/Lomba Mahasiswa	2.895.383.000	6.528.419.000	2.751.933.741	5.768.019.031
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	4467.DBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	074	Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik	1.447.400.000		908.634.020	
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	4467.BEI.002	Penelitian (PNBP/BLU Vokasi)	055	Pelaksanaan penelitian	1.150.040.000		1.137.841.221	
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	4467.BEI.002	Penelitian (PNBP/BLU Vokasi)	057	Seminar dan Publikasi Penelitian	764.356.000		726.256.949	
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	4467.BEI.002	Penelitian	061	Penerbitan Jurnal	53.943.000		53.924.000	
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	4467.BEI.003	Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU Vokasi)	053	Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat	217.297.000		189.429.100	
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	4467.DBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	070	Kerjasama Berbasis Pendidikan	3.055.834.000	4.814.962.000	2.819.349.318	4.510.537.248
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	4467.DBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	060	Pengadaan Buku Pustaka dan Jurnal Pendukung Pendidikan	487.559.000		486.708.560	
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	4467.DBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	051	Penerimaan Mahasiswa Baru	545.319.000		497.779.370	
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	4467.DBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	057	Pemberian Beasiswa	726.250.000		706.700.000	
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	4261.EBA.994	Layanan Perkantoran	001	Gaji dan Tunjangan	21.342.978.000	74.212.203.000	21.239.637.089	72.283.954.126
	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	4261.EBA.994	Layanan Perkantoran	002	Operasional dan Pemeliharaan kantor	12.782.287.000		12.710.706.391	
	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	4466.BEI.001	Dukungan Operasional PTN (BOPTN Vokasi)	004	Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	8.867.584.000		8.790.161.249	
	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	4466.BEI.002	Layanan Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	004	Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	7.040.837.000		7.035.240.744	
	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	4467.BEI.004	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	051	Penyelenggaraan Operasional Perkantoran	14.133.303.000		13.413.257.345	
	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	4467.BEI.004	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	061	Penyusunan Dokumen/Laporan Sistem Tata Kelola dan Kelembagaan	97.000.000		94.716.000	
	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	4467.CAA.002	Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU Vokasi)	051	Pengadaan Peralatan Pendukung Perkantoran	2.532.642.000		1.716.894.250	
	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	4467.CAA.002	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	053	Pengadaan Meubelair Pendukung Perkantoran	573.000.000		548.593.000	
	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	4467.DBA.001	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	079	Pembayaran Honor Tenaga Pendidik Non PNS	6.490.422.000		6.473.421.935	
	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	4467.BEI.004	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	059	Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan	352.150.000		261.326.123	
	Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	96,91							
TOTAL						119.235.876.000	119.235.876.000	114.461.931.067	114.461.931.067

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target	Capaian	% capaian per indikator kinerja	Ketercapaian	Pagu Anggaran Sasaran Strategi	Realisasi Anggaran Sasaran Strategis	% rata-rata realisasi anggaran per sasaran strategis	% rata-rata realisasi capaian fisik per sasaran strategis
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi	71	78	110%	Tercapai lebih	33.680.292.000	31.899.420.662	95%	105%
	1.2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	100	100	100%	Tercapai				
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun	35	35,1	100%	Tercapai	6.528.419.000	5.768.019.031	88%	143%
	2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	66	87,5	133%	Tercapai Lebih				
	2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per	0,85	1,67	196%	Tercapai Lebih				
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	100	100	100%	Tercapai	4.814.962.000	4.510.537.248	94%	100%
	3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot	84	84,90	101%	Tercapai lebih				
	3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang	5	5,00	100%	Tercapai				
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	4.1	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	BB	BB	100%	Tercapai	74.212.203.000	72.283.954.126	97%	99,7%
	4.2	Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	96,00	95,4	99,4%	Tidak Tercapai				
TOTAL							119.235.876.000	114.461.931.067		



**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
POLITEKNIK NEGERI BATAM
Tahun 2022**

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
----	------------------	----------------------------	--------	-----------	---------------------------	--------------------	---------------------------

1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	71	TW1 : 0 TW2 : 30 TW3 : 71 TW4 : 71	TW1 : 10 TW2 : 10 TW3 : 78 TW4 : 78	TW1 : Progress / Kegiatan : Indikator ini didukung oleh kegiatan-kegiatan seperti, proses belajar mengajar, pembukaan dan benchmark prodi, pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran yang pada triwulan I ini sedang dalam proses pelatihan dan FGD kurikulum. Dari 797 lulusan 2021 yang mengisi tracer study, 78 alumni sudah mendapatkan pekerjaan dalam kurun waktu kurang dari 6 bulan setelah kelulusan, dan sebanyak 2 alumni yang berwirausaha. Kendala / Permasalahan : (1) Partisipasi lulusan rendah (2) Kurangnya inisiatif lulusan untuk memberikan feedback pada kampus lulusannya (3) Metode pengumpulan data yang masih manual dalam hal ini masih menggunakan google form (4) Adanya masa transisi peralihan unit penanggungjawab dari unit kerja sama ke unit yang baru yaitu Career Development Centre (CDC) Strategi / Tindak Lanjut : (1) Saat ini Polibatam yang dikoordinir oleh Unit PKPK sedang membuat aplikasi khusus untuk mendukung kegiatan Tracert study. Pembuatan aplikasi ini berkolaborasi dengan jurusan Teknik Informatika. (2) Mewajibkan calon lulusan yang akan wisuda di tahun ini untuk mengisi pendataan alumni sebagai bahan untuk tracer study di tahun berikutnya (3) Memasukkan data lulusan ke grup alumni Polibatam, Jurusan akan lebih meningkatkan pengelolaan data lulusan. (4) Unit PKPK membuka informasi Lowongan Kerja, dan memfasilitasi proses rekrutmen yang dilakukan di kampus Polibatam. (5) Melakukan pembinaan mahasiswa wirausaha melalui mata kuliah kewirausahaan dan KKT/PK dengan menugaskan PIC jurusan (6) Meningkatkan kerjasama dengan mitra industri untuk kegiatan magang dan perekrutan tenaga kerja TW2 : Progress / Kegiatan : Saat ini capaian pada TW II masih sama dengan capaian di Triwulan I karena Tracer study baru akan dilaksanakan di bulan Agustus 2022 dengan menggunakan aplikasi tracer yang akan selesai di awal bulan agustus tahun 2022. Launching aplikasi tracer study ini juga akan berkolaborasi antara unit PKPK (Pusat Karir dan Pengembangan Karakter) dengan perwakilan tiap jurusan untuk membentuk tim tracer. Kendala / Permasalahan : 1. Beberapa alumni yang tidak dapat dihubungi 2. Partisipasi lulusan dalam melakukan pengisian data tracer study masih rendah Strategi / Tindak Lanjut : 1. Melakukan kerjasama dengan perusahaan 2. membekali lulusan dengan softkill berupa webinar tentang tips wawancara, membuat CV, etika dalam bekerja dan lainnya, sertifikat kompetensi yang mendukung lulusan sesuai dengan kebutuhan industri. 3. Memfasilitasi Industri untuk melakukan rekrutmen onsite TW3 : Progress / Kegiatan : Jumlah Lulusan 2021 sebanyak 1200, yang sudah bekerja sebesar 78% atau 931 lulusan. Pada triwulan III, tautan aplikasi tracert study telah disebar dengan melibatkan alumni, dan panitia tracert study yang ada di jurusan yang masih bergabung di grup whatsapp angkatan/kelas. Kendala / Permasalahan : Alumni tidak melengkapi data tracer study dengan lengkap termasuk nomor contact person pada saat yudisium, sehingga kesulitan dalam melacak lulusan, bahkan yang telah mencantumkan nomor kontak sudah tidak aktif. Strategi / Tindak Lanjut : Memanfaatkan panitia tracer study dari jurusan yang masih memiliki Grup kuliah dan ikatan alumni untuk menyebarkan kuesioner. TW4 : Progress / Kegiatan : Jumlah Lulusan tahun 2021 sebanyak 1200, yang sudah bekerja sebesar 78% atau sebanyak 931 lulusan. Untuk pendataan tracer study, Unit CDC Polibatam melakukan pengembangan aplikasi yang sudah berjalan dan juga pendataannya masih berlangsung. Dalam pelaksanaan tracer study ini juga, masing-masing program study dan Jurusan ikut terlibat dalam melakukan pendataan tracer study di unit dan jurusan masing-masing. IA Polibatam juga dilibatkan dalam proses pendataan tracert study. Kendala / Permasalahan : Alumni tidak melengkapi data tracer study dengan lengkap termasuk nomor contact person pada saat yudisium, sehingga kesulitan dalam melacak lulusan, bahkan yang telah mencantumkan nomor kontak sudah tidak aktif Strategi / Tindak Lanjut : Memanfaatkan panitia tracer study dari jurusan yang masih memiliki Grup kuliah dan ikatan alumni untuk menyebarkan kuesioner.
---	------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---	----	-------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	100	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 80 TW4 : 100	TW1 : 0 TW2 : 100 TW3 : 100 TW4 : 100	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Salah satu kegiatan yang mendukung ketercapaian indikator ini adalah kegiatan magang dan lomba (1) Saat ini tercatat sebanyak 310 mahasiswa dari total mahasiswa 7039 mahasiswa yang sudah mengajukan magang , dengan 78 orang sudah mendapatkan surat balasan dari perusahaan untuk magang di perusahaan yang dituju (2)sedangkani proses kegiatan lomba masih dalam tahap pendaftaran atau pembayaran biaya kontribusi antara lain, LKTIN Mahasiswa, Lomba NAC, RoboBot, dan Lomba Fery.</p> <p>Kendala / Permasalahan : (1) Adanya keterbatasan penerimaan industri untuk kegiatan magang. (2) Adanya catatan riwayat magang yang kurang baik ketika magang di Industri, sehingga terdapat keraguan industri dalam menerima magang kembali. (3) Ketidak sesuaian Jobdesc dengan latar belakang jurusan mahasiswa yang akan magang</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : (1) Melakukan koordinasi dengan koordinator Magang dan Unit PKPK terkait jumlah mahasiswa yang sedang dalam proses magang dan yang akan mengajukan magang (2) Melakukan kerjasama dengan industri yang membutuhkan mahasiswa magang. (3) Memperkuat koordinasi anatara perusahaan, unit PKPK dan Prodi terkait program magang.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Setiap mahasiswa telah mengikuti kegiatan magang industri 1 tahun untuk kelas reguler pagi, dan magang industri 1 semester untuk kelas reguler malam (100%) dari total 7039 mahasiswa Polibatam. Sementara itu untuk Semester Genap 2021/2022, terdapat 9 mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM terpusat, dan 13 mahasiswa mengikuti kegiatan studi independen dengan mitra. Indikator ini juga dapat dicapai dengan adanya kegiatan lomba tingkat nasional/internasional yang pada saat ini tercatat beberapa lomba yang sedang dalam tahapan persiapan seperti NPEO, PLC, Battle Mapping, CAD/CAM, BAC, KDMI, dan lomba lainnya. Sebanyak 6 mahasiswa meraih juara nasional lomba TREASURE, 7 mahasiswa mendapatkan juara II lomba International Ferry Safety Design tingkat internasional, 9 mahasiswa juara 2 nasional lomba KRSBI Humanoid.</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Sulitnya menemukan tempat magang, khususnya untuk mahasiswa kelas malam 2. Keterbatasan kuota penerimaan magang industri</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Unit PKPK melakukan kunjungan ke industri untuk melakukan inisiasi kerjasama magang mahasiswa 2. memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk magang di Politkenik Negeri Batam 3. Mensosialisasikan kegiatan MBKM 4. Memberikan bantuan asuransi Kecelakaan kerja mahasiswa magang</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Setiap mahasiswa telah mengikuti kegiatan magang industri 1 tahun untuk kelas reguler pagi, dan magang industri 1 semester untuk kelas reguler malam (100%) dari total 7039 mahasiswa Polibatam. Sementara itu untuk Semester Genap 2021/2022, terdapat 9 mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM terpusat, dan 13 mahasiswa mengikuti kegiatan studi independen dengan mitra. Indikator ini juga dapat dicapai dengan adanya kegiatan lomba tingkat nasional/internasional yang pada saat ini tercatat beberapa lomba yang sedang dalam tahapan persiapan seperti NPEO, PLC, Battle Mapping, CAD/CAM, BAC, KDMI, dan lomba lainnya. Sebanyak 6 mahasiswa meraih juara nasional lomba TREASURE, 7 mahasiswa mendapatkan juara II lomba International Ferry Safety Design tingkat internasional, 9 mahasiswa juara 2 nasional lomba KRSBI Humanoid.</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Sulitnya menemukan tempat magang, khususnya untuk mahasiswa kelas malam 2. Keterbatasan kuota penerimaan magang industri</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Unit PKPK melakukan kunjungan ke industri untuk melakukan inisiasi kerjasama magang mahasiswa 2. memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk magang di Politkenik Negeri Batam 3. P4M bersama dengan jurusan melakukan Sosialisasi secara berkala terkait MBKM kepada dosen maupun mahasiswa agar pemahaman MBKM semakin meningkat</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Ketercapaian Indikator ini didukung oleh kegiatan Kompetisi/Lomba mahasiswa, pada triwulan IV, tercatat beberapa lomba yang diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Batam seperti Lomba Peksiminas dengan jumlah 45 Mahasiswa, Lomba Peksimida tangkai, lomba PCFEST yang diikuti oleh 8 mahasiswa, Lomba CANSAT, Lomba National Tourism Vocational Skill Competition sebanyak 6 mahasiswa, Lomba Robocop Asia Pacific, Lomba Pimnas sebanyak 14 Mahasiswa, Sebanyak 4 Mahasiswa mengikuti Lomba Kejuaraan Nasional Aeromodeling, Lomba Cad Cam sebanyak 2 Peserta dan Lomba-lomba lainnya. Selain kegiatan lomba, Indikator ini juga didukung dengan kegiatan MKBM seperti program magang selama satu tahun sehingga indikator ini dapat tercapai pada triwulan II dengan capaian 100%</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Kesulitan dalam menemukan tempat magang dikarenakan adanya keterbatasan kuota penerimaan magang 2. Ketidak sesuaian Jobdesc dengan latar belakang jurusan mahasiswa yang akan magang</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Unit PKPK melakukan kunjungan ke industri untuk melakukan inisiasi kerjasama magang mahasiswa 2. memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk magang di Politkenik Negeri Batam 3. P4M bersama dengan jurusan melakukan Sosialisasi secara berkala terkait MBKM kepada dosen maupun mahasiswa agar pemahaman MBKM semakin meningkat</p>
---	---------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---	-----	-------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

3	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	%	35	TW1 : 0 TW2 : 8 TW3 : 32 TW4 : 35	TW1 : 20.9 TW2 : 31.1 TW3 : 35.1 TW4 : 35.1	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Beberapa progres kegiatan yang mendukung tercapainya indikator berikut seperti Persiapan dan Partisipasi Mengikuti Kegiatan Lomba Mahasiswa Tingkat Regional dan Nasional yang saat ini sedang dalam Persiapan Lomba NATO. Saat ini tercatat sebanyak 38 Dosen dari total 186 Dosen tetap yang menjadi pembina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi tingkat nasional dan internasional di tahun 2021, dan 1 orang dosen dari Jurusan Teknik Mesin yang melakukan kolaborasi dengan kampus QS100 dalam bentuk kerjasama pengembangan GD & T.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Jumlah dosen terbatas</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : (1) Menjalin dan Memperkuat kerjasama dengan perguruan tinggi QS 100 (2) Melakukan koordinasi dengan Jurusan dan Unit Kepegawaian untuk mendata tenaga pendidik yang juga bekerja sebagai praktisi dan konsultan di duni industri. (3) Saat ini sedang dalam persiapan mengikuti Lomba</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Terdapat 4 program MF dan 2 program CF (Competitive Fund) yang disetujui dan sedang dalam proses perencanaan pelaksanaan kegiatan untuk jurusan IF. Tercatat 19 dari 186 Dosen yang melaksanakan tridharma yang terdapat di Jurusan IF sebanyak 3 orang, Jurusan Teknik Mesin sebanyak 3 Dosen, Jurusan Manajemen Bisnis sebanyak 2 Dosen. Sebanyak 11 Dosen di Jurusan Manajemen bisnis yang menjadi prkatisi di Industri.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Sebagian dosen memiliki beban yang cukup besar sehingga hanya sebagain kecil yang bisa menjadi praktisi di luar kampus.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Melakukan penajakan kerjasama dengan perguruan tinggi lain baik untuk pendidikan, penelitian, maupun pengabdian masyarakat 2. Memberikan kesempatan dosen melakukan aktivitas tridharma dengan kampus lain 3. Mengupayakan penelitian kerjasama dengan perguruan tinggi lainnya (joint Research) untuk kampus QS100 by subject 4. MoU dan Kerjasama untuk magang dosen di industri, 5. Menugaskan dosen untuk magang di indutsri</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Sebanyak 13 Dosen yang mengikuti Pelatihan/Seminar/ Konferensi di Perguruan Tinggi Lain. Sebanyak 2 Dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain (Nasional), sebanyak 2 Dosen yang magang dan menjadi praktisi di Industri, dan 2 dosen yang mengikuti pertukaran dosen dengan kampus lain. Jumlah dosen tetap yang ada di Politeknik Negeri Batam Tercatat sebanyak 225 Dosen. Tercatat sebanyak 7 dosen pembimbing lomba yang meraih prestasi tingkat nasional seperti lomba Porseni dan Olimpiade Akuntansi Vokasi, dan masih akan ada lomba yang diselenggarakan pada Triwulan IV Tahun 2022.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Sebagian dosen memiliki beban yang cukup besar sehingga hanya sebagain kecil yang bisa menjadi praktisi di luar kampus.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan penajakan kerjasama dengan perguruan tinggi lain baik untuk pendidikan, penelitian, maupun pengabdian masyarakat 2. Memberikan kesempatan dosen melakukan aktivitas tridharma dengan kampus lain 3. Mengupayakan penelitian kerjasama dengan perguruan tinggi lainnya (joint Research) untuk kampus QS100 by subject 4. MoU dan Kerjasama untuk magang dosen di industri, 5. Menugaskan dosen untuk magang di indutsri</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Indikator ini telah tercapai di triwulan III, namun pada triwulan IV dengan capaian sebesar 35,1% indikator ini didukung oleh kegiatan-kegiatan seperti kompetisi/lomba tingkat nasional. terdapat beberapa lomba yang dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2022 seperti lomba PIMNAS, Kejurnas Aeromodelling, CAD CAM, Olimpiade Akuntansi Nasional, Roboboat, dan kontes kapal cepat tak berawak.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Sebagian dosen memiliki beban yang cukup besar sehingga hanya sebagain kecil yang bisa menjadi praktisi di luar kampus.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Melakukan penajakan kerjasama dengan perguruan tinggi lain baik untuk pendidikan, penelitian, maupun pengabdian masyarakat 2. Memberikan kesempatan dosen melakukan aktivitas tridharma dengan kampus lain 3. Mengupayakan penelitian kerjasama dengan perguruan tinggi lainnya (joint Research) untuk kampus QS100 by subject 4. MoU dan Kerjasama untuk magang dosen di industri, 5. Menugaskan dosen untuk magang di indutsri</p>
---	----------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---	----	------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

4	[S 2.0] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	66	TW1 : 10 TW2 : 10 TW3 : 50 TW4 : 66	TW1 : 66.12 TW2 : 66.62 TW3 : 87.5 TW4 : 87.5	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Jur IF yang S3 sebanyak 3 Orang, yg sedang mendapat tugas studi lanjut 5 orang. 13 yang berasal dari kalangan praktisi, 40 dari 44 orang dosen memiliki sertifikat kompetensi. Jur Mesin yang berkualifikasi S3 sebanyak 1 orang, yang sedang dalam proses penugasan studi lanjut s3 sebanyak 2 orang (Pendaftaran), 31 Dosen yang berasal dari kalangan praktisi, 61 dari 61 Dosen yang telah memiliki sertifikat kompetensi yang relevan. Jur El sebanyak 7 dosen yang memiliki kualifikasi S3, sebanyak 7 Dosen yang sedang dalam penugasan untuk melanjutkan S3 dengan rincian 3 orang dosen sedang melakukan Bridging 1 otrang telah mendapatkan LoA, dan 3 orang sedang tugas belajar. Jur MB sebanyak 3 orang yang berkualifikasi S3, 2 dosen yang sedang mendapatkan penugasan studi lanjut S3, 53 dari 56 Dosen memiliki sertifikat kompetensi yang relevan. Jumlah dosen yang ada di Politeknik Negeri Batam adalah sebanyak 186 Dosen Tetap, Total dosen yang bersertifikat kompetensi dan memiliki kualifikasi S3 sebanyak 123 Dosen.</p> <p>Kendala / Permasalahan : (1) Sulitnya mendapatkan beasiswa yang berpengaruh kepada lama nya keberangkatan untuk melanjutkan studi (2) Tidak semua yang telah melanjutkan studi lanjut lulus tepat waktu</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : (1) Mendorong dosen untuk melanjutkan studi S3 (2) Memberikan informasi beasiswa studi S3 (3) Melakukan monitoring kepada dosen yang sedang menyelesaikan S3 supaya bisa selesai tepat waktu (4) memberikan kesempatan dosen melakukan bridging maupun test bahasa sebagai syarat studi lanjut</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Jur IF yang S3 sebanyak 3 Orang, yg sedang mendapat tugas studi lanjut 5 orang. 13 yang berasal dari kalangan praktisi, 40 dari 44 orang dosen memiliki sertifikat kompetensi. Jur Mesin yang berkualifikasi S3 sebanyak 1 orang, yang sedang dalam proses penugasan studi lanjut s3 sebanyak 2 orang (Pendaftaran), 31 Dosen yang berasal dari kalangan praktisi dari 67 dosen yang ada di Jurusan Teknik Mesin. 65 dari 67 Dosen di Jurusan Teknik Mesin memiliki Sertifikat asesor kompetensi. Jur El sebanyak 8 dosen yang memiliki kualifikasi S3, sebanyak 7 Dosen yang sedang dalam penugasan untuk melanjutkan S3 dengan rincian 4 orang dosen sedang melakukan Bridging 1 orang telah mendapatkan LoA, dan 3 orang sedang tugas belajar. Jur MB sebanyak 3 orang yang berkualifikasi S3, 2 dosen yang sedang mendapatkan penugasan studi lanjut S3, 53 dari 56 Dosen memiliki sertifikat kompetensi yang relevan. Jumlah dosen yang ada di Politeknik Negeri Batam adalah sebanyak 186 Dosen Tetap, total dosen yang memiliki kualifikasi S3 dan bersertifikasi kompetensi sebanyak 123 dosen.</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Kesulitan dalam menemukan beasiswa atau sumber pendanaan 2. Beberapa dosen yang sedang melanjutkan studi tidak lulus tepat waktu</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mendorong dosen untuk melanjutkan studi S3 2. Memberikan informasi beasiswa studi S3 3. Melakukan monitoring kepada dosen yang sedang menyelesaikan S3 supaya bisa selesai tepat waktu 4. Melaksanakan pelatihan bahasa asing untuk dosen yang akan studi S3 5. Mengikuti hibah pelatihan dan sertifikasi kompetensi 6. Mengajukan program hibah Matching Fund (MF) dan CF (Competitive Fund) dengan aktivitas pelatihan dan sertifikasi kompetensi</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Jumlah dosen saat ini yang sudah berkualifikasi S3 ada 14 orang dengan rincian: Jurusan Manajemen Bisnis : 2 Orang Teknik Elektro: 8 Orang Teknik Mesin : 1 Orang Teknik Informatika : 3 Orang Tercatat sebanyak 170 Dosen yang mengikuti sertifikasi kompetensi termasuk sertifikasi kompetensi asesor kompetensi, sehingga selisih penambahan dosen bersertifikat kompetensi dari triwulan I sampai dengan triwulan III sebanyak 47 Dosen. Sebanyak 17 Dosen yang sedang melanjutkan studi ke jenjang S3. sedangkan jumlah dosen per 30 September 2022 ada sebanyak 225 dosen berdasarkan data PDDikti</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kesulitan dalam menemukan beasiswa atau sumber pendanaan 2. Beberapa dosen yang sedang melanjutkan studi tidak lulus tepat waktu</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan monitoring pegawai yang sedang tugas belajar S3 agar lulus tepat waktu dan melakukan perekrutan dosen dengan kualifikasi S3</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Jumlah dosen tetap Politeknik Negeri Batam yang memiliki NIDN/NIDK adalah sebanyak 209 Dosen dengan 170 Dosen yang mengikuti sertifikasi kompetensi termasuk sertifikasi asesor kompetensi. Sebanyak 17 dosen sedang melanjutkan studi ke jenjang S3.</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Kesulitan dalam mencari sumber pendanaan atau beasiswa 2. Terdapat beberapa dosen yang lulus tidak tepat waktu</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mendorong dosen untuk melanjutkan studi S3 2. Memberikan informasi beasiswa studi S3 3. Melakukan monitoring kepada dosen yang sedang menyelesaikan S3 supaya bisa selesai tepat waktu 4. Melaksanakan pelatihan bahasa asing untuk dosen yang akan studi S3 5. Mengikuti hibah pelatihan dan sertifikasi kompetensi 6. Mengajukan program hibah Matching Fund (MF) dan CF (Competitive Fund) dengan aktivitas pelatihan dan sertifikasi kompetensi</p>
---	-------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---	----	--------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

5	[S 2.0] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0.85	TW1 : 0 TW2 : 0.02 TW3 : 0.05 TW4 : 0.85	TW1 : 0.005 TW2 : 0.095 TW3 : 0.12167 TW4 : 1.67	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Progres kegiatan yang telah dilakukan seperti Pelaksanaan KKT dan pusat kajian, pembayaran kontribusi biaya jurnal akreditasi, pembayaran biaya kontribusi seminar, dan mengadakan pelatihan Cam SOLO Saat ini terdapat 1 seminar internasional dengan jumlah 3 Dosen yang mengikuti seminar internasional Conference of Applied Information Technology and Information (ICAITI). Tercatat sebanyak 10 proposal pengabdian masyarakat dan 16 proposal penelitian yang telah diusulkan dan akan ditindaklanjuti dengan revidi proposal, pengumuman, dan tanda tangan kontrak. Kendala / Permasalahan : (1) Masa peralihan dari kondisi pandemi dari negara tujuan kerjasama penelitian (2) Terdapat pelaksanaan seminar yang masih dilakukan via daring (online) (3) Adanya pengembalian paper yang setelah direviu karena isu yang diangkat dalam paper sudah banyak diangkat Strategi / Tindak Lanjut : Mendorong dosen untuk melakukan Penelitian dan pengabdian, melakukan kerjasama dibidang tridarma perguruan tinggi.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Tercatat sebanyak 6 judul pengabdian masyarakat dengan skema pengabdian hasil penelitian yang melibatkan 47 dosen dari total 186 dosen tetap yang ada di Politeknik Negeri Batam. Sebanyak 9 judul penelitian terapan dan 2 judul penelitian kerjasama. Kendala / Permasalahan : 1. Masa peralihan dari kondisi pandemi dari negara tujuan kerjasama penelitian 2. Pelaksanaan seminar yang masih dilakukan secara daring 3. Pengembalian paper yang telah direviu dikarenakan isu yang diangkat dalam paper telah diangkat atau sudah banyak Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mendorong dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian 2. Melakukan kerjasama dibidang tridarma perguruan tinggi.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Terdapat penambahan 2 judul pengabdian kepada masyarakat yang dalam proses SIMLITABMAS dan kegiatan penelitian Batch 4 di bulan september terdiri dari 4 judul yaitu skema: 3 judul penelitian kerjasama; 1 judul penelitian penugasan Kegiatan seminar internasional seperti ICAE/ICAES akan dilaksanakan pada bulan Oktober atau di Triwulan IV. sehingga untuk indikator ini, akan tercapai di triwulan IV. Jumlah Dosen tetap Politeknik Negeri Batam berdasarkan data PD Dikti adalah sebanyak 225 Dosen. Kendala / Permasalahan : Adanya pengembalian paper yang telah direviu dikarenakan isu yang diangkat dalam paper telah diangkat atau sudah banyak sehingga proses penelitian dan pengabdian dimulai dari awal lagi. Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan kerjasama dibidang tridarma Perguruan Tinggi dengan mitra yang berasal dari Industri/pemerintah maupun badan usaha lainnya serta mendorong dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Tercatat Publikasi tingkat internasional sebanyak 65 judul (jurnal dan Seminar) Jumlah luaran penelitian dan pengabdian sebanyak 284 judul. Jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK di Politeknik Negeri Batam sebanyak 209. Kendala / Permasalahan : Pengembalian paper yang telah direviu dikarenakan isu yang diangkat dalam paper telah diangkat atau sudah banyak Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan kerjasama dibidang tridarma Perguruan Tinggi dengan mitra yang berasal dari Industri/pemerintah maupun badan usaha lainnya serta mendorong dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian.</p>
---	-------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------	------	-------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

6	[S 3.0] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	100	TW1 : 25 TW2 : 100 TW3 : 100 TW4 : 100	TW1 : 90 TW2 : 100 TW3 : 100 TW4 : 100	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : (1) Ada 4 MoU baru yang telah terbentuk selama TW 1 dan semuanya berasal dari mitra industri seperti PT Telekomunikasi Seluler dengan bidang kerjasama Tridharma (Umum), PT Sindo Teknologi terkait kerjasama PBL, BMKG bidang Tridharma (umum), dan Koperasi Jasa kreasi Dinamika Harmoni bidang Rekrutmen Kerja dan Job Fair. (2) Mencari peluang dengan industri/lembaga yang mempunyai potensi untuk diajak bermitra baik dari inisiasi kerjasama maupun dari unit lainnya Kendala / Permasalahan : (1) Terdapat MoU yang masih dipegang oleh mitra kerjasama dikarenakan adanya prosedur tertentu Strategi / Tindak Lanjut : Mencari peluang dengan industri/lembaga yang mempunyai potensi untuk diajak bermitra baik dari inisiasi kerjasama maupun dari unit lainnya</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Pada triwulan ini, tercatat sebanyak 98 MoU/PKS yang terbentuk sejak tahun 2021 yang masih berstatus aktif. Sebanyak 98 MoU/PKS yang terbentuk merupakan kerjasama dengan DUDI (Dunia Industri) dengan jenis kerjasama dengan bidang kerjasama beragam seperti penyelenggaraan sertifikasi sesuai dengan kebutuhan industri, kegiatan tridharma, rekrutmen dan kegiatan lainnya. dari seluruh MoU baik MoA tersebut bekerjasama dengan 20 Prodi atau 4 jurusan yang ada di Polibatam. Kendala / Permasalahan : Terdapat MoU yang masih dipegang oleh mitra kerjasama karena alasan prosedur Strategi / Tindak Lanjut : 1. Melakukan kunjungan dan mengundang industri 2. Memberikan penghargaan kepada Industri (Industri award) sebagai bentuk apresiasi kepada industri dalam menyerap lulusan dan mahasiswa magang Polibatam.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Tercatat sebanyak 21 Program studi yang ada di Politeknik Negeri Batam, dengan masing-masing prodi telah memiliki kerjasama dengan industri. Baik kerjasama di bidang rekrutmen, tridharma, dan pengembangan program studi. Selama triwulan III ada penambahan MoU/PKS sebanyak 35 kerjasama yang 3 mitra diantaranya berasal dari mitra luar negeri yaitu Pt. Shimano Batam, PT. Philips Industries Batam, dan PT. Shimano. Indikator ini telah tercapai di triwulan sebelumnya. Kendala / Permasalahan : Terdapat MoU yang masih dipegang oleh mitra kerjasama karena alasan prosedur harus terpusat. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Melakukan kunjungan dan mengundang industri untuk dijadikan narasumber dan inisiator project PBL 2. Memberikan penghargaan kepada Industri (Industri award) sebagai bentuk apresiasi kepada industri dalam menyerap lulusan dan mahasiswa magang Polibatam.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Terdapat beberapa kegiatan kerjasama yang dilakukan pada triwulan IV seperti pembayaran keanggotaan asosiasi profesi Keanggotaan Asosiasi Profesi/ Kontribusi Kegiatan IEEE EPS, dan pembayaran kontribusi kerjasama pengembangan galeri investasi yang ada di Polibatam. Selain itu, Polibatam juga menghadiri beberapa kegiatan seperti Menghadiri Conceive-Design-Implement-Operate (CDIO) di Singapura, dan Joint Working Group Perancis-Indonesia Ke 12 yang dihadiri oleh Direktur Polibatam langsung. Kegiatan lainnya juga dilakukan seperti mengadakan acara Industrial Award atau Penganugerahan Industri bagi mitra Politeknik Negeri Batam yang telah memberikan kontribusi dalam keterserapan lulusan, keterserapan mahasiswa magang, pengembangan kurikulum, dan kegiatan kerjasama lainnya. Indikator ini telah tercapai 100% di triwulan kedua dengan total program studi yang ada di Politeknik Negeri Batam sebanyak 20 Program Studi. Kendala / Permasalahan : Terdapat MoU yang masih dipegang oleh Mitra Kerjasama karena alasan prosedur yang harus terpusat Strategi / Tindak Lanjut : 1. Tetap menjaga hubungan kerjasama dengan mitra yang sudah ada dengan membuat acara-acara yang melibatkan mitra Politeknik Negeri Batam 2. Melakukan kunjungan dan inisiasi kerjasama dengan mitra potensial</p>
---	----------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------	---	-----	-----------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

7	[S 3.0] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	84	TW1 : 21 TW2 : 50 TW3 : 84 TW4 : 84	TW1 : 84.9 TW2 : 84.9 TW3 : 84.9 TW4 : 84.9	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Saat ini tercatat persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus pada masing-masing jurusan: Jur IF 85% (65 Matakuliah dari 77 matakuliah) Jur Ms 54,67% (68 matakuliah dari 114 Matakuliah) Jur EL : 100% Jur MB : 100% (73 Matakuliah) Rata-rata total mata kuliah yang menggunakan case method atau team based project sebagai bagian dari bobot evaluasi adalah sebanyak 84,918%</p> <p>Kendala / Permasalahan : (1) Masih terdapat beberapa mata kuliah yang belum menggunakan metode pemecahan kasus (2) Terdapat beberapa dosen yang belum menerapkan diskusi case di kelas (3) Pelaksanaan studi kasus secara online menjadi kurang interaktif atau hanya terjadi satu arah</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : (1) Menghimbau kepada Dosen untuk menerapkan diskusi case di kelas, Memperluas Pemberlakuan metode PBL, Pengembangan Jaringan Kerja Program Studi Akuntansi & Ak Manajerial dengan pendirian Kantor Jasa Akuntan sebagai wadah mahasiswa untuk PBL</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Masih sama dengan capaian pada TW I, Saat ini tercatat persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus pada masing-masing jurusan: Jur IF 85% (65 Matakuliah dari 77 matakuliah) Jur Ms 54,67% (68 matakuliah dari 114 Matakuliah) Jur EL : 100% Jur MB : 100% (73 Matakuliah) Rata-rata total mata kuliah yang menggunakan case method atau team based project sebagai bagian dari bobot evaluasi adalah sebanyak 84,918%</p> <p>Kendala / Permasalahan : (1) Terdapat beberapa mata kuliah yang belum menggunakan metode pemecahan kasus (2) Terdapat beberapa dosen yang belum menerapkan diskusi case di kelas (3) Pelaksanaan studi kasus secara online menjadi kurang interaktif atau hanya terjadi satu arah</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Menghimbau kepada Dosen untuk menerapkan diskusi case di kelas, 2. Memperluas Pemberlakuan metode PBL, 3. Pengembangan Jaringan Kerja Program Studi Akuntansi & Ak Manajerial dengan pendirian Kantor Jasa Akuntan sebagai wadah mahasiswa untuk PBL</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Masih sama dengan capaian pada TW I, Saat ini tercatat persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus pada masing-masing jurusan: Jur IF 85% (65 Matakuliah dari 77 matakuliah) Jur Ms 54,67% (68 matakuliah dari 114 Matakuliah) Jur EL : 100% Jur MB : 100% (73 Matakuliah) Rata-rata total mata kuliah yang menggunakan case method atau team based project sebagai bagian dari bobot evaluasi adalah sebanyak 84,918%</p> <p>Kendala / Permasalahan : (1) Terdapat beberapa mata kuliah yang belum menggunakan metode pemecahan kasus (2) Terdapat beberapa dosen yang belum menerapkan diskusi case di kelas (3) Pelaksanaan studi kasus secara online menjadi kurang interaktif atau hanya terjadi satu arah</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Menghimbau kepada Dosen untuk menerapkan diskusi case di kelas, 2. Memperluas Pemberlakuan metode PBL, 3. Memasukkan sistem evaluasi diskusi kasus dan presentasi di RPS untuk setiap mata kuliah, 4. Menyediakan workspace atau ruangan dengan discussion style</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Indikator ini telah tercapai pada triwulan I dengan ketercapaian 84,9 atau ketercapaian sebesar 101% dengan rincian Jurusan Teknik Informatika sebesar 85% (65 Matakuliah dari 77 matakuliah) Jurusan Teknik Mesin 54,67% (68 matakuliah dari 114 Matakuliah) Jurusan Teknik elektro sebesar 100% dan Jurusan Manajemen Bisnis sebesar 100% (73 Matakuliah).</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Masih terdapat beberapa mata kuliah yang belum menggunakan metode pemecahan kasus</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Memperluas Pemberlakuan Metode PBL 2. Memasukkan sistem evaluasi diskusi kasus dan presentasi di RPS untuk setiap mata kuliah</p>
---	----------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---	----	--------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

8	[S 3.0] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 5	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 5 TW4 : 5	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Prodi Geomatika telah melalui tahapan RFE (Request For Evaluation) dari ABET dan saat ini sedang penyusunan dokumen SSR (Self Study Report). Kendala / Permasalahan : Kegiatan PBM Perlu menyesuaikan dengan sistem akreditasi internasional Strategi / Tindak Lanjut : (1) Menugaskan beberapa dosen untuk terlibat dalam proses akreditasi (2) Mengidentifikasi kebutuhan pemenuhan instrumen akreditasi prodi untuk peningkatan nilai akreditasi. (3) Membentuk tim akreditasi prodi atas arahan manajemen. (4) Melaksanakan coaching penyusunan borang akreditasi internasional dari pihak eksternal</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Saat ini persiapan akreditasi prodi Geomatika memasuki tahapan pembayaran, sehingga visitasi dari ABET untuk Program studi Geomatika telah dijadwalkan dan akan dilakukan pada bulan oktober. Kendala / Permasalahan : Tidak adanya pihak perwakilan ABET yang ada di Indonesia, sehingga kesulitan dalam melakukan pembayaran dan konsultasi. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Menggunakan jasa Pihak ketiga untuk mendampingi dalam proses persiapan dan pelaksanaan akreditasi.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Prodi TPPU (Teknik Perawatan Pesawat Udara) merupakan lembaga tertinggi yang menyediakan sertifikasi AMTO yang sudah diakui secara internasional. Prodi Geomatika saat ini sedang dalam proses menunggu visitasi dari ABET Kendala / Permasalahan : Tidak adanya pihak perwakilan ABET yang ada di Indonesia, sehingga kesulitan dalam melakukan pembayaran dan konsultasi. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Menggunakan jasa Pihak ketiga untuk mendampingi dalam proses persiapan dan pelaksanaan akreditasi.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Indikator ini telah tercapai pada triwulan III dengan capaian 5 persen. Prodi TPPU (Teknik Perawatan Pesawat Udara) merupakan lembaga tertinggi yang menyediakan sertifikasi AMTO yang sudah diakui secara internasional dari total 20 Program studi yang ada di Politeknik Negeri Batam. Saat ini Program studi Geomatika saat ini sedang dalam proses menunggu surat keputusan dari ABET untuk akreditasi internasional. Kendala / Permasalahan : Kegiatan PBM Perlu menyesuaikan dengan sistem akreditasi internasional Strategi / Tindak Lanjut : (1) Menugaskan beberapa dosen untuk terlibat dalam proses akreditasi (2) Mengidentifikasi kebutuhan pemenuhan instrumen akreditasi prodi untuk peningkatan nilai akreditasi. (3) Membentuk tim akreditasi prodi atas arahan manajemen. (4) Melaksanakan coaching penyusunan borang akreditasi internasional dari pihak eksternal</p>
---	----------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---	---	----------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : BB	TW1 : Progress / Kegiatan : (1) Penyusunan Perjanjian Kinerja Direktur dengan unit eselon I Kemdikbud (2) Melakukan diskusi terkait penentuan target perjanjian kinerja level Unit dengan Direktur Polibatam (3) Penandatanganan PK unit (4) Penyusunan Renaksi telah selesai dilakukan melalui aplikasi spasikita (5) Menindaklanjuti Rekomendasi hasil evaluasi SAKIP 2021 salah satunya merevisi Renstra (6) Menyusun LAKIP 2021 (7) Reviu LAKIP tahun 2021 yang dilakukan oleh Manajemen dan SPI (8) Sosialisasi Pemetaan PK Individu yang merupakan turunan dari PK Unit Kendala / Permasalahan : (1) Tidak semua pegawai mampu menyusun perencanaan pekerjaan dengan merujuk pada indikator kinerja di atasnya (2) Perlunya pemahaman unit-unit terhadap pentingnya penilaian SAKIP pada sebuah institusi pemerintah (3) Tidak seluruh unit memiliki pengelolaan data yang terpusat Strategi / Tindak Lanjut : (1) Melakukan evaluasi hasil nilai SAKIP tahun 2021 dan melakukan perbaikan sesuai dengan rekomendasi hasil evaluasi SAKIP (2) Melibatkan staf perencanaan untuk mengikuti pelatihan penguatan akuntabilitas TW2 : Progress / Kegiatan : Polibatam akan mengikuti sosialisasi evaluasi mandiri SAKIP yang akan dilaksanakan pada minggu kedua bulan Juli yang akan dilaksanakan melalui aplikasi spasikita. Persiapan evaluasi mandiri AKIP juga dilakukan dengan melengkapi beberapa dokumen seperti notulen, SKP PP 30 (PK Individu), menindaklanjuti hasil rekomendasi SAKIP tahun 2021, dan pembentukan tim evaluasi AKIP internal. Pengukuran kinerja triwulan II dilakukan sebelum tanggal 15 juli tahun 2022. Kendala / Permasalahan : 1. Terdapat beberapa hasil rekomendasi hasil evaluasi SAKIP tahun 2021 yang belum ditindaklanjuti 2. Minimnya kesadaran masing-masing individu di Satker tentang Akuntabilitas Kinerja Strategi / Tindak Lanjut : 1. Menindaklanjuti rekomendasi hasil SAKIP tahun 2021 yang beberapa komponennya dapat diperbaiki di Laporan Kinerja Tahun 2022. 2. Membentuk tim evaluasi SAKIP yang melibatkan Satuan Pengawas Internal (SPI) TW3 : Progress / Kegiatan : Polibatam telah mengikuti sosialisasi evaluasi mandiri SAKIP yang dilaksanakan pada minggu kedua bulan Juli melalui aplikasi spasikita. Persiapan evaluasi mandiri AKIP juga dilakukan dengan melengkapi beberapa dokumen seperti notulen, SKP PP 30 (PK Individu), menindaklanjuti hasil rekomendasi SAKIP tahun 2021, dan pembentukan tim evaluasi AKIP internal. Pengukuran kinerja triwulan III dilakukan sebelum tanggal 31 Oktober tahun 2022. Polibatam juga telah menghadiri undangan asistensi Evaluasi mandiri SAKIP yang dilaksanakan di Bekasi dengan nilai hasil evaluasi mandiri sebesar 78,85 (BB), namun masih menunggu hasil evaluasi dari pusat. Kendala / Permasalahan : 1. Minimnya kesadaran masing-masing individu di Satker tentang Pentingnya Akuntabilitas Kinerja dan pengaruhnya terhadap capaian kinerja satker. 2. Minimnya perhatian unit untuk segera memberikan respon penginputan capaian kinerja unit tersebut. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Membentuk tim evaluasi SAKIP yang melibatkan Satuan Pengawas Internal (SPI) 2. Aktif melakukan monitoring penginputan capaian kinerja unit 3. Mengembangkan aplikasi internal untuk mempermudah pelaporan capaian kinerja unit TW4 : Progress / Kegiatan : Hasil Evaluasi Akuntabilitas kinerja Politeknik Negeri Batam Tahun 2022 telah terbit dengan nilai akuntabilitas kinerja sebesar 78,65 dan predikat BB, dengan rincian nilai Perencanaan Kinerja sebesar 24, Pengukuran kinerja 24,6, Pelaporan Kinerja 10,8, dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sebesar 19.25. Dari hasil evaluasi akuntabilitas kinerja tahun 2022, terdapat beberapa catatan dan rekomendasi untuk ditindaklanjuti seperti 1) Hasil evaluasi kinerja belum sepenuhnya digunakan untuk penyesuaian kebijakan, aktivitas, anggaran dalam pencapaian kinerja 2) Lakin belum menyajikan data terkait efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja dan upaya perbaikan tahun yang akan datang. Saat ini Politeknik Negeri Batam telah melakukan Revisi Perjanjian Kinerja Pimpinan dikarenakan adanya perubahan alokasi anggaran pada revisi terakhir. Kendala / Permasalahan : 1. Minimnya kesadaran masing-masing individu di Satker tentang Pentingnya Akuntabilitas Kinerja dan pengaruhnya terhadap capaian kinerja satker. 2. Minimnya perhatian unit untuk segera memberikan respon penginputan capaian kinerja unit tersebut. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Membentuk tim evaluasi SAKIP yang melibatkan Satuan Pengawas Internal (SPI) 2. Aktif melakukan monitoring penginputan capaian kinerja unit 3. Mengembangkan aplikasi internal untuk mempermudah pelaporan capaian kinerja unit
---	-----------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------	----------	----	-----------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	nilai	96	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 96	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 95.4	TW1 : Progress / Kegiatan : Saat ini nilai Kinerja Anggaran Politeknik Negeri Batam berdasarkan aplikasi spasikita sebesar 68 dengan rincian nilai EKA 67.19 dan nilai IKPA 69,21. Kendala / Permasalahan : 1. BHP Jurusan belum dibelanjakan karena pengadaan masih mempersiapkan kontrak payung untuk pengadaan BHP Jurusan 2. biaya operasional perkantoran pada TW I belum terlalu tinggi 3. modal perkantoran belum di belanjakan karena e-katalog belum dibuka 4. terdapat Tukin PNS dan P3K periode Februari baru dibayarkan bulan maret karena peralihan sistem keuangan ke aplikasi SAKTI Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan monitoring terhadap pengelolaan LPJ keuangan internal serta pelaporan LPJ bendahara pengeluaran dan penerimaan ke KPPN dan Melakukan monitoring dan percepatan penyerapan anggaran, baik untuk anggaran yang bersifat rutin ataupun terencana TW2 : Progress / Kegiatan : Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik Negeri Batam pada triwulan II tercatat sebesar 66,78% dengan rincian Nilai EKA (Evaluasi Kinerja Anggaran) sebesar 65,05% dan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 69,38%. Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan percepatan pelaksanaan kegiatan dan program Melakkan monitoring Pelaksanaan program dan kegiatan TW3 : Progress / Kegiatan : Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik Negeri Batam pada triwulan III tercatat sebesar 81,66% dengan rincian Nilai EKA (Evaluasi Kinerja Anggaran) sebesar 89,73% dan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 69,55%. Selama rentang waktu januari sampai dengan september telah terjadi revisi penambahan anggaran belanja pegawai dan dari sumber PNBPN sehingga sangat berpengaruh terhadap besaran serapan realisasi anggaran. Penambahan pagu pertama dari sumber PNBPN adalah sebesar 3,7 M dan tahap kedua sebesar 22,6 M. Kendala / Permasalahan : Terdapat Deviasi pada halaman III DIPA di TW III karena adanya pengurangan belanja modal menjadi belanja barang ekstrakomtabel. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Melakukan percepatan pelaksanaan kegiatan dan program Melakukan monitoring Pelaksanaan program dan kegiatan 2. Melakukan Revisi Penyesuaian Halaman 3 DIPA, 3. Monitoring realisasi serapan anggaran yang dilakukan melalui aplikasi internal SIAP maupun mengundang unit terkait untuk memonitoring progres realisasi kegiatan dan anggaran yang rata-rata masih dalam proses pelaksanaan kegiatan. TW4 : Progress / Kegiatan : Per tanggal 13 Januari 2023, Nilai Kinerja Anggaran Politeknik Negeri Batam sebesar 95,4 dengan rincian nilai EKA sebesar 94,98 dan Nilai IKPA sebesar 96,04. Untuk mencapai indikator ini, Unit melakukan Pelaporan capaian reguler berupa capaian output dan progres fisik melalui aplikasi sakti dan spasikita pada menu simproka dengan tepat waktu. Monitoring dan evaluasi anggaran juga dilakukan untuk memastikan anggaran terserap dan deviasi pada DIPA tidak terlalu besar. Keterserapan anggaran pada bulan desember 2022 sebesar 93.85% dari total pagu sebesar Rp 119.235.876.000. Penurunan Nilai NKA ini juga disebabkan karena adanya penolakan SPM pada HIBAH ILO yang mempengaruhi pada besarnya ketersersapan anggaran dan ditindaklanjuti pada tanggal 16 januari 2023 dikarenakan adanya dispensasi penyelesaian administrasi, sehingga memungkinkan untuk menaikkan nilai IKPA. Kendala / Permasalahan : 1. Adanya penolakan SPM pada HIBAH ILO yang mempengaruhi pada besarnya ketersersapan anggaran 2. Terdapat Deviasi pada halaman III DIPA di Triwulan III Karena adanya pengurangan belanja modal menjadi belanja barang ekstrakomtabel Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mempercepat proses pengajuan ulang SPM untuk Hibah ILO 2. Melakukan percepatan pelaksanaan kegiatan dan program Melakukan monitoring Pelaksanaan program dan kegiatan 3. Melakukan Revisi Penyesuaian Halaman 3 DIPA, 4. Monitoring realisasi serapan anggaran yang dilakukan melalui aplikasi internal SIAP maupun mengundang unit terkait untuk memonitoring progres realisasi kegiatan dan anggaran yang rata-rata masih dalam proses pelaksanaan kegiatan.
---	-----------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------	-------	----	-----------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	Dukungan Operasional PTN BOPTN Vokasi	1.0000	Lembaga	0.249	0.498	0.747	1	Rp. 8.867.584.000
2	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			3	6	9	12	Rp. 8.867.584.000
3	Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	1.0000	Lembaga	0.332	0.828	0.994	1.16	Rp. 7.040.837.000
4	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			3	6	9	12	Rp. 7.040.837.000
5	Penelitian PNB BLU Vokasi	1.0000	Lembaga	0	0.723	0.972	1.221	Rp. 1.968.339.000
6	[055] Pelaksanaan Penelitian - pnbp			0	27	27	31	Rp. 1.150.040.000
7	[057] Seminar dan Publikasi Penelitian - pnbp			0	10	14	21	Rp. 764.356.000
8	[061] Penerbitan Jurnal - pnbp			0	0	0	13	Rp. 53.943.000
9	Pengabdian Masyarakat PNB BLU Vokasi	1.0000	Lembaga	0	0.75	0.833	1	Rp. 217.297.000
10	[053] Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat - pnbp			0	18	20	20	Rp. 217.297.000
11	Dukungan Layanan Pembelajaran PNB BLU Vokasi	1.0000	Lembaga	0.249	0.498	0.747	1	Rp. 14.582.453.000
12	[051] Penyelenggaraan Operasional Perkantoran - pnbp			3	6	9	12	Rp. 14.133.303.000
13	[059] Seminar Pelatihan Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan - pnbp			1	2	3	5	Rp. 352.150.000
14	[061] Penyusunan Dokumen Laporan Sistem Tata Kelola dan Kelembagaan - pnbp			0	0	3	5	Rp. 97.000.000
15	Sarana Pendukung Perkantoran PNB BLU Vokasi	12.0000	Paket	3	7	8	20	Rp. 3.105.642.000
16	[051] Pengadaan Peralatan Pendukung Perkantoran - pnbp			3	6	7	17	Rp. 2.532.642.000
17	[053] Pengadaan Meubelair Pendukung Perkantoran - pnbp			0	1	1	4	Rp. 573.000.000
18	Layanan Pendidikan PNB BLU	8600.0000	Orang	7100	7100	8739	8739	Rp. 49.328.459.000
19	[051] Penerimaan Mahasiswa Baru - pnbp			0	2127	3071	3071	Rp. 545.319.000
20	[053] Proses Belajar Mengajar - pnbp			7100	7100	8739	8795	Rp. 32.365.486.000
21	[055] Wisuda dan Yudisium - pnbp			0	0	0	1	Rp. 241.677.000
22	[057] Pemberian Beasiswa - pnbp			0	0	60	308	Rp. 726.250.000
23	[060] Pengadaan Buku Pustaka dan Jurnal Pendukung Pendidikan - pnbp			0	0	2	3	Rp. 487.559.000
24	[066] Kegiatan Kemahasiswaan - pnbp			3	3	9	15	Rp. 1.069.921.000
25	[068] Kompetisi Lomba Mahasiswa - pnbp			0	4	6	29	Rp. 2.895.383.000
26	[069] Kewirausahaan Mahasiswa - pnbp			0	0	1	1	Rp. 3.208.000
27	[070] Kerjasama Berbasis Pendidikan - pnbp			1	8	56	59	Rp. 3.055.834.000
28	[074] Seminar Pelatihan Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik - pnbp			1	1	5	8	Rp. 1.447.400.000
29	[079] Pembayaran Honor Tenaga Pendidik Non PNS - pnbp			0	0	2	3	Rp. 6.490.422.000
30	Layanan Perkantoran	1.0000	Layanan	0.249	0.581	0.913	1.162	Rp. 34.125.265.000
31	[001] Gaji dan Tunjangan			3	7	11	14	Rp. 21.342.978.000

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

32	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor			3	6	9	12	Rp. 12.782.287.000
TOTAL JUMLAH PAGU								Rp. 119.235.876.000

Batam,16 Januari 2023

Direktur Politeknik Negeri Batam,



Uuf Brajawidagda



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI BATAM

Jalan Ahmad Yani, Batam Centre, Kecamatan Batam Kota, Batam 29461

Telepon +62 778 469856 - 469860, Faksimile +62 778 463620

Laman: www.polibatam.ac.id, Surel: info@polibatam.ac.id



**PERNYATAAN TELAH DI REVIU
POLITEKNIK NEGERI BATAM
TAHUN ANGGARAN 2022**

Kami telah mereviu laporan kinerja POLITEKNIK NEGERI BATAM untuk tahun anggaran 2022 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen POLITEKNIK NEGERI BATAM.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Ruang 306 Politeknik Negeri
Batam, 24 Januari 2023
Ketua Tim Reviu

Sinarti, SE, M.Sc., Ak., CA.
197810112012122001



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

VOKASI
KUAT, MENGUATKAN
INDONESIA



polibatam



Batam Centre, Jl. Ahmad Yani, Batam Kota, Batam
Kepulauan Riau 29461

Web www.polibatam.ac.id, **Email** info@polibatam.ac.id

Instagram @polibatamofficial, **Twitter** @poli_batam

Facebook Politeknik Negeri Batam, **Telepon** (0778) 469 860